

# Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2004

ISBN: 979 – 724 – 423 – 7

No. Publikasi: 04230.0504

Katalog BPS: 2206.

Ukuran Buku: 28 cm x 21 cm`

Jumlah Halaman: 90 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh:

.....

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***

## **TIM PENYUSUN**

Koordinator: Arizal Ahnaf, M.A.

Editor: Togi Siahaan, Dp. Sc.

Penulis: Ir. Bambang Ananto Cahyono  
Sukup Winardi

Pengolah: Ferandya Yudhiandito

<http://www.mps.go.id/>

## KATA PENGANTAR

Data perumahan dan permukiman, termasuk tentang kesehatan lingkungan sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil-hasil pembangunan telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta memperbaiki kualitas perumahan dan permukiman.

Publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2004 ini merupakan publikasi pelengkap dari publikasi Statistik Kesehatan dan Statistik Perumahan yang selama ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, dengan sumber data utama Survei Sosial Ekonomi (Susenas). Data yang disajikan antara lain mengenai kondisi perumahan dan permukiman secara umum, kesehatan perumahan, kesehatan lingkungan perumahan, lokasi perumahan, dan penyebaran penyakit.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan sebagian kebutuhan data, khususnya yang terkait dengan perumahan dan permukiman dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2005

**Kepada Badan Pusat Statistik**

**DR. RUSMAN HERI AWAN**

NIP. 340003999

## DAFTAR ISI

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| <b>Kata Pengantar</b>           | i       |
| <b>Daftar Isi</b>               | iii     |
| <b>Daftar Tabel</b>             | v       |
| <b>1 Pendahuluan</b>            | 1-7     |
| 1.1. Umum                       | 1       |
| 1.2. Sistematika Penyajian      | 2       |
| 1.3. Ruang Lingkup              | 3       |
| 1.4. Sumber Data                | 3       |
| <b>2 Kondisi Fisik Bangunan</b> | 11-27   |
| 2.1. Jenis Atap                 | 11      |
| 2.2. Jenis Dinding              | 12      |
| 2.3. Luas dan Jenis Lantai      | 13      |
| <b>3 Fasilitas Perumahan</b>    | 29-44   |
| 3.1. Sumber Air Minum           | 29      |
| 3.2. Sumber Penerangan          | 31      |
| 3.3. Tempat Buang Air Besar     | 32      |
| <b>4 Kesehatan Lingkungan</b>   | 45-85   |
| 4.1 Kesehatan Perumahan         | 45      |
| 4.2 Kualitas Lingkungan         | 48      |
| 4.3 Pembuangan Limbah           | 49      |
| 4.4 Penyebaran Penyakit         | 55      |

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Halaman

### 1. PENDAHULUAN

- |      |   |      |
|------|---|------|
| 1.1. | Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004 | 5-7  |
| 1.2. | Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004     | 8-10 |

### 2. KONDISI FISIK BANGUNAN

- |      |  |       |
|------|--|-------|
| 2.1. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004   | 16-18 |
| 2.2. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004  | 19-21 |
| 2.3. | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M <sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004 | 22-24 |
| 2.4. | Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004                               | 25-27 |

### 3. FASILITAS PERUMAHAN

- |      |   |       |
|------|---|-------|
| 3.1. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi, 2004  | 35    |
| 3.2. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Sumber Penerangan, 2000-2004   | 36-38 |
| 3.3. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Selain Kloset Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004                 | 39-41 |
| 3.4. | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Berupa Lobang Tanah dan Tanah Terbuka menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004 | 42-44 |

### 4. KESEHATAN LINGKUNGAN

- |      |  |       |
|------|--|-------|
| 4.1. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Kualitas Air Minum, dan Tipe Daerah, 2004  | 58-60 |
| 4.2. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Bahan Beracun, dan Tipe Daerah, 2004   | 61-63 |
| 4.3. | Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004                      | 64    |
| 4.4. | Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Lain Berusia 15 Tahun Ke Atas Lainnya yang Merokok dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004         | 65    |
| 4.5. | Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Biasa Merokok di Dalam Rumah Ketika Bersama ART Lain menurut Propins dan Tipe Daerah, 2004 | 66    |

|  | Halaman |
|--|---------|
| 4.6. Persentase Rumah Tangga yang Berlokasi di Daerah Rawan Bencana menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004               | 67      |
| 4.7. Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Lokasi Rawan Bencana menurut Provinsi, Jenis Bencana, dan Tipe Daerah, 2004 | 68-70   |
| 4.8. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tempat Penampungan Limbah/ Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2004         | 71-73   |
| 4.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Sarana Pembuangan Air Limbah/ Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2004      | 74-76   |
| 4.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Keadaan Air Got/Selokan Di Sekitar Rumah dan Tipe Daerah, 2004           | 77-79   |
| 4.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Cara Pembuangan Sampah, dan Tipe Daerah, 2004                            | 80-82   |
| 4.12. Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Polusi menurut Provinsi, Jenis Polusi, dan Tipe Daerah, 2004         | 83-85   |

### 1.1. Umum

Pada jaman dahulu, manusia bermukim di tempat-tempat yang telah tersedia secara alami seperti goa-goa ataupun di pohon-pohon. Namun, dengan meningkatnya teknologi maka manusia saat ini dapat bermukim di suatu bangunan yang disebut rumah sehingga terbentuk daerah perumahan ataupun permukiman. Dengan terbentuknya permukiman penduduk, maka mulai timbul permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan permukiman ini. Segala macam permasalahan kesehatan lingkungan selalu ada di lingkungan permukiman, sekalipun dalam skala kecil seperti perlunya penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, serta permasalahan kesehatan lainnya.

Pengertian sebenarnya dari kesehatan lingkungan ternyata lebih luas daripada pengertian sanitasi yang dikenal sehari-hari. Selama ini pengertian kesehatan lingkungan hanya tertuju kepada lingkungan fisik (*physical environment*) yang dibutuhkan oleh masyarakat yang sudah berkembang. Sebenarnya tidak demikian, kebutuhan akan lingkungan yang sehat dan aman juga dibutuhkan oleh masyarakat di semua negara dan semua lapisan masyarakat. Mungkin perbedaan bisa terjadi pada tingkat perkembangannya yang ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakat, kepadatan penduduk, dan faktor-faktor lain.

Usaha kesehatan lingkungan merupakan salah satu usaha dari enam usaha dasar kesehatan masyarakat, yaitu pemeliharaan dokumen kesehatan, pendidikan kesehatan, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, kesejahteraan ibu dan anak, serta pelayanan medis dan perawatan kesehatan. Usaha kesehatan lingkungan tersebut antara lain adalah program/kegiatan penyediaan air minum, pengolahan dan pembuangan limbah, pencegahan penyebaran penyakit, pengelolaan kualitas lingkungan permukiman. Usaha kesehatan lingkunganpun memerlukan data tentang keadaan kependudukan, sosial ekonomi, pendidikan, dan sebagainya.

Karena kebutuhan terhadap lingkungan yang sehat dan nyaman pada awalnya tidak dapat dipenuhi dengan cukup, maka lambat laun akhirnya berpengaruh terhadap nilai-nilai kuantitasnya. Sebagai contoh, kebutuhan tanah yang semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan penduduk yang demikian cepat di suatu daerah, akan mengakibatkan setiap keluarga tidak memiliki kesempatan untuk memiliki rumah yang layak karena terbatasnya tanah. Demikian pula kebutuhan terhadap air, baik untuk minum maupun cuci.

*Enam usaha dasar kesehatan masyarakat adalah pemeliharaan dokumen kesehatan, pendidikan kesehatan, kesehatan lingkungan, pemberantasan penyakit menular, kesejahteraan ibu dan anak, serta pelayanan medis*



Mengingat betapa pentingnya peranan kesehatan lingkungan terhadap penduduk, para ahli Ilmu Kesehatan Masyarakat senantiasa menempatkan kesehatan lingkungan sebagai basis yang utama dalam setiap kesempatan program kesehatan. Di Indonesia kebijakan pembangunan kesehatan sudah memberi ruang khusus dalam penekanan pentingnya kesehatan lingkungan sebagaimana tercantum dalam dokumen resmi seperti Program Pembangunan Nasional (Propenas). Secara khusus Departemen Kesehatan dan Badan Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan sebagai instansi pelaksana sektor kesehatan dan lingkungan sudah memberikan perhatian khusus dengan membentuk unit kerja khusus untuk menangani masalah kesehatan lingkungan. Hal serupa juga dilakukan di daerah-daerah secara paralel sehingga program pembangunan kesehatan lingkungan bisa segera diterapkan dengan baik.

Kebijakan pembangunan kesehatan lingkungan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program-program antara lain penyediaan air bersih yang terjangkau masyarakat, pembangunan sarana/infrastruktur dengan kelengkapan saluran pembuangan kotoran (*waste disposal*), perlindungan distribusi makanan dan bahan-bahan makanan, peraturan dan perundangan yang berpihak pada lingkungan, dan lain-lain. Program pembangunan kesehatan lingkungan sebenarnya tidak hanya program yang dicontohkan tadi, tetapi meliputi berbagai program sosial ekonomi, bahkan budaya, karena pada dasarnya hal ini menjadi kewajiban lintas sektor yang terintegrasi.

Sejauhmana berbagai upaya pembangunan kesehatan lingkungan ini berjalan dan berhasil, data statistik dalam publikasi ini akan mencoba meng gambarkannya. Isi publikasi dirasakan masih sangat terbatas baik substansi, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, upaya untuk menjadikannya lebih bermanfaat akan terus diupayakan.

## **1.2. Sistematika Penyajian**

Penyajian “Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2004” terdiri dari empat bab yaitu:

- Bab I: Pendahuluan, menguraikan mengenai penjelasan umum, sistematika penyajian, ruang lingkup, dan sumber data.
- Bab II: Kondisi Fisik Bangunan, meliputi sub bab: jenis atap, jenis dinding, luas dan jenis lantai.
- Bab III: Fasilitas Perumahan, meliputi sub bab: sumber air minum, sumber penerangan, dan tempat buang air besar.

- Bab IV: Kesehatan Lingkungan, meliputi sub bab: kesehatan perumahan, kualitas lingkungan, dan penyebaran penyakit.

Lampiran: Tabel-tabel utama pengolahan Susenas (kor) 2000-2004, dan Susenas (Modul) 2004 yang disajikan menurut provinsi dan daerah tempat tinggal. Informasi ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, terutama para pengambil keputusan, perencana, dan pengguna data lainnya.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Data yang disajikan dalam Publikasi Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan tahun 2004 ini meliputi data nasional dan regional sampai tingkat provinsi. Untuk lebih dapat menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan dilakukan pula analisis sederhana, dalam hal ini sebatas kesehatan lingkungan perumahan seperti kesehatan perumahan, kualitas lingkungan, pem-buangan limbah, dan penyebaran penyakit.

### **1.4. Sumber Data**

Data yang disajikan dalam penyusunan publikasi ini merupakan data primer yang berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kor dan Modul Perumahan dan Kesehatan tahun 2004 dan Susenas sebelumnya. Susenas merupakan kegiatan survei yang dilakukan BPS secara berkala setiap tahun untuk mengumpulkan data sosial ekonomi penduduk yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel untuk Susenas 2004 sebanyak 249.376 rumah tangga tersebar di daerah perkotaan dan perdesaan, dengan rincian untuk sampel Kor-Modul sebanyak 67.072 rumah tangga dan untuk sampel Kor (tanpa modul) sebanyak 182.304 rumah tangga.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya yang berada dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

Karakteristik sosial ekonomi penduduk yang dikumpulkan melalui pertanyaan kor (pokok) setiap tahun mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas, pengeluaran rumah tangga serta perumahan dan lingkungan. Karakteristik sosial ekonomi penduduk yang lebih spesifik dikumpulkan melalui pertanyaan modul setiap tiga tahun. Pertanyaan yang dikumpulkan secara berkala dalam pertanyaan modul mencakup konsumsi/pengeluaran, kesehatan, pendidikan, perumahan dan permukiman, serta sosial budaya, dan kesejahteraan rumah tangga.

Modul perumahan dan kesehatan berisi keterangan mengenai penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan, kondisi lingkungan, biaya kesehatan rumah tangga, status kesehatan, perilaku berisiko, pelayanan kesehatan, dan pengalaman kesehatan.

Selain bersumber dari hasil survei, publikasi ini juga menggunakan data yang berasal dari catatan administrasi departemen/instansi pemerintah di luar BPS sebagai sumber sekunder antara lain dari Departemen Kesehatan.

Sebagai referensi pengguna data pada tabel 1.1. dan 1.2. disajikan data perkiraan jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk yang digunakan dalam publikasi hasil Susenas.

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Perkotaan

| Provinsi                                   | 2000              | 2002              | 2004              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1)  | (2)               | (3)               | (4)               |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                 | -                 | 263.200           |
| Sumatera Utara                             | 1.091.321         | 1.182.719         | 1.153.392         |
| Sumatera Barat                             | 279.281           | 315.235           | 316.544           |
| R i a u                                    | 487.518           | 624.402           | 600.377           |
| J a m b i                                  | 157.308           | 175.741           | 175.200           |
| Sumatera Selatan                           | 553.377           | 536.836           | 504.032           |
| Bengkulu                                   | 95.512            | 111.126           | 105.792           |
| Lampung                                    | 319.885           | 372.773           | 361.626           |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                 | 97.463            | 105.760           |
| DKI Jakarta                                | 2.229.010         | 2.322.178         | 2.151.740         |
| Jawa Barat                                 | 5.592.876         | 5.164.092         | 5.032.967         |
| Jawa Tengah                                | 3.021.973         | 3.445.863         | 3.390.992         |
| D.I. Yogyakarta                            | 557.232           | 607.280           | 590.304           |
| Jawa Timur                                 | 3.749.925         | 4.158.651         | 4.068.816         |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                 | 1.236.499         | 1.201.910         |
| B a l i                                    | 375.820           | 455.862           | 443.264           |
| Nusa Tenggara Barat                        | 334.236           | 401.760           | 382.976           |
| Nusa Tenggara Timur                        | 115.322           | 131.795           | 140.256           |
| Kalimantan Barat                           | 216.927           | 244.763           | 231.792           |
| Kalimantan Tengah                          | 129.742           | 153.829           | 138.384           |
| Kalimantan Selatan                         | 271.608           | 311.250           | 307.008           |
| Kalimantan Timur                           | 339.856           | 375.648           | 366.724           |
| Sulawesi Utara                             | 252.549           | 230.057           | 230.608           |
| Sulawesi Tengah                            | 88.213            | 101.984           | 104.304           |
| Sulawesi Selatan                           | 507.615           | 571.470           | 561.248           |
| Sulawesi Tenggara                          | 82.078            | 93.691            | 93.328            |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                 | 60.971            | 60.864            |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                 | -                 | 74.560            |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                 | -                 | 47.760            |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 127.400           | -                 | 145.808           |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>20.976.584</b> | <b>23.483.938</b> | <b>23.351.536</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Perdesaan

| Provinsi                                   | 2000              | 2002              | 2004              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1)  | (2)               | (3)               | (4)               |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                 | -                 | 715.370           |
| Sumatera Utara                             | 1.454.380         | 1.541.120         | 1.575.277         |
| Sumatera Barat                             | 737.814           | 733.322           | 753.999           |
| R i a u                                    | 645.562           | 701.001           | 763.621           |
| J a m b i                                  | 429.384           | 450.256           | 469.024           |
| Sumatera Selatan                           | 1.105.595         | 1.038.538         | 1.044.368         |
| Bengkulu                                   | 246.191           | 269.694           | 266.976           |
| Lampung                                    | 1.282.906         | 1.336.853         | 1.319.472         |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                 | 126.088           | 137.168           |
| DKI Jakarta                                | -                 | -                 | -                 |
| Jawa Barat                                 | 5.793.258         | 4.939.952         | 5.163.097         |
| Jawa Tengah                                | 4.774.200         | 4.734.587         | 4.961.408         |
| D.I. Yogyakarta                            | 360.354           | 352.605           | 369.248           |
| Jawa Timur                                 | 5.708.419         | 5.648.818         | 5.896.096         |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                 | 933.299           | 978.426           |
| B a l i                                    | 417.903           | 383.097           | 424.096           |
| Nusa Tenggara Barat                        | 644.471           | 684.736           | 676.035           |
| Nusa Tenggara Timur                        | 672.392           | 696.544           | 740.864           |
| Kalimantan Barat                           | 620.439           | 710.760           | 677.888           |
| Kalimantan Tengah                          | 333.883           | 367.271           | 338.155           |
| Kalimantan Selatan                         | 507.898           | 511.168           | 527.488           |
| Kalimantan Timur                           | 264.923           | 283.553           | 319.241           |
| Sulawesi Utara                             | 497.081           | 349.312           | 366.448           |
| Sulawesi Tengah                            | 370.815           | 434.943           | 423.440           |
| Sulawesi Selatan                           | 1.239.152         | 1.327.321         | 1.335.044         |
| Sulawesi Tenggara                          | 312.847           | 347.954           | 338.320           |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                 | 166.852           | 169.632           |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                 | -                 | 181.744           |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                 | -                 | 133.856           |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 344.354           | -                 | 481.008           |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>28.764.221</b> | <b>29.069.644</b> | <b>31.546.809</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Perkotaan+ Perdesaan

| Provinsi                                   | 2000              | 2002              | 2004              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| (1)  | (2)               | (3)               | (4)               |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                 | -                 | 978.570           |
| Sumatera Utara                             | 2.545.701         | 2.723.839         | 2.728.669         |
| Sumatera Barat                             | 1.017.095         | 1.048.557         | 1.070.543         |
| R i a u                                    | 1.133.080         | 1.325.403         | 1.363.998         |
| J a m b i                                  | 586.692           | 625.997           | 644.224           |
| Sumatera Selatan                           | 1.658.972         | 1.575.374         | 1.548.400         |
| Bengkulu                                   | 341.703           | 380.820           | 372.768           |
| Lampung                                    | 1.602.791         | 1.709.626         | 1.681.098         |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                 | 223.551           | 242.928           |
| DKI Jakarta                                | 2.229.010         | 2.322.178         | 2.151.740         |
| Jawa Barat                                 | 11.386.134        | 10.104.044        | 10.196.064        |
| Jawa Tengah                                | 7.796.173         | 8.180.450         | 8.352.400         |
| D.I. Yogyakarta                            | 917.586           | 959.885           | 959.552           |
| Jawa Timur                                 | 9.458.344         | 9.807.469         | 9.964.912         |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                 | 2.169.798         | 2.180.336         |
| B a l i                                    | 793.723           | 838.959           | 867.360           |
| Nusa Tenggara Barat                        | 978.707           | 1.086.496         | 1.059.011         |
| Nusa Tenggara Timur                        | 787.714           | 828.339           | 881.120           |
| Kalimantan Barat                           | 837.366           | 955.523           | 909.680           |
| Kalimantan Tengah                          | 463.625           | 521.100           | 476.539           |
| Kalimantan Selatan                         | 779.506           | 822.418           | 834.496           |
| Kalimantan Timur                           | 604.779           | 659.201           | 685.965           |
| Sulawesi Utara                             | 749.630           | 579.369           | 597.056           |
| Sulawesi Tengah                            | 459.028           | 536.927           | 527.744           |
| Sulawesi Selatan                           | 1.746.767         | 1.898.791         | 1.896.292         |
| Sulawesi Tenggara                          | 394.925           | 441.645           | 431.648           |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                 | 227.823           | 230.496           |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                 | -                 | 256.304           |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                 | -                 | 181.616           |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 471.754           | -                 | 626.816           |
| <b>I ndonesia</b>                          | <b>49.740.805</b> | <b>52.553.582</b> | <b>54.898.345</b> |
| Kota Banda Aceh                            | -                 | 57.358            | -                 |
| Kota Ambon                                 | -                 | 41.508            | -                 |
| Kota Ternate                               | -                 | 35.066            | -                 |
| Kota Jayapura                              | -                 | 45.973            | -                 |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

**Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |                   |                   |                   |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Provinsi                                   | 2000              | 2002              | 2004              |
| (1)  | (2)               | (3)               | (4)               |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                 | -                 | 1.096.721         |
| Sumatera Utara                             | 4.874.971         | 5.138.397         | 5.118.104         |
| Sumatera Barat                             | 1.165.775         | 1.301.371         | 1.311.734         |
| R i a u                                    | 1.977.903         | 2.414.856         | 2.390.355         |
| J a m b i                                  | 671.202           | 726.885           | 726.314           |
| Sumatera Selatan                           | 2.712.504         | 2.534.717         | 2.184.573         |
| Bengkulu                                   | 393.342           | 505.939           | 423.722           |
| Lampung                                    | 1.375.390         | 1.539.420         | 1.492.313         |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                 | 389.595           | 414.192           |
| DKI Jakarta                                | 8.382.068         | 8.379.069         | 8.603.776         |
| Jawa Barat                                 | 21.716.836        | 19.427.891        | 19.233.777        |
| Jawa Tengah                                | 12.082.111        | 13.477.112        | 12.822.282        |
| D.I. Yogyakarta                            | 1.776.106         | 1.877.878         | 1.844.847         |
| Jawa Timur                                 | 13.941.866        | 15.123.564        | 14.713.762        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                 | 4.724.393         | 4.675.088         |
| B a l i                                    | 1.458.792         | 1.728.047         | 1.624.481         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 1.308.891         | 1.575.802         | 1.403.177         |
| Nusa Tenggara Timur                        | 603.367           | 629.409           | 652.139           |
| Kalimantan Barat                           | 985.873           | 1.061.908         | 1.048.910         |
| Kalimantan Tengah                          | 493.949           | 568.327           | 510.050           |
| Kalimantan Selatan                         | 1.036.702         | 1.148.204         | 1.162.087         |
| Kalimantan Timur                           | 1.373.595         | 1.473.271         | 1.489.690         |
| Sulawesi Utara                             | 929.826           | 785.029           | 790.129           |
| Sulawesi Tengah                            | 414.167           | 444.933           | 449.343           |
| Sulawesi Selatan                           | 2.263.238         | 2.472.319         | 2.425.682         |
| Sulawesi Tenggara                          | 368.133           | 407.097           | 399.709           |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                 | 230.751           | 223.143           |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                 | -                 | 334.822           |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                 | -                 | 205.346           |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 554.430           | -                 | 559.625           |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>82.861.037</b> | <b>90.086.184</b> | <b>90.329.893</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

**Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |                    |                    |                    |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| Provinsi                                   | 2000               | 2002               | 2004               |
| (1)  | (2)                | (3)                | (4)                |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                  | -                  | 3.117.100          |
| Sumatera Utara                             | 6.557.948          | 6.753.345          | 6.738.803          |
| Sumatera Barat                             | 3.054.543          | 2.988.276          | 3.145.082          |
| R i a u                                    | 2.698.132          | 2.893.007          | 3.167.525          |
| J a m b i                                  | 1.715.664          | 1.752.584          | 1.842.284          |
| Sumatera Selatan                           | 4.989.742          | 4.635.610          | 4.301.442          |
| Bengkulu                                   | 1.003.345          | 1.134.658          | 1.093.459          |
| Lampung                                    | 5.256.296          | 5.322.918          | 5.436.509          |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                  | 524.273            | 561.839            |
| DKI Jakarta                                | -                  | -                  | -                  |
| Jawa Barat                                 | 21.529.819         | 17.486.992         | 18.746.645         |
| Jawa Tengah                                | 18.693.735         | 18.214.754         | 19.230.558         |
| D.I. Yogyakarta                            | 1.326.423          | 1.278.351          | 1.362.538          |
| Jawa Timur                                 | 20.515.031         | 20.025.015         | 21.485.316         |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                  | 3.805.406          | 4.281.141          |
| B a l i                                    | 1.653.539          | 1.488.834          | 1.726.872          |
| Nusa Tenggara Barat                        | 2.496.646          | 2.551.717          | 2.602.061          |
| Nusa Tenggara Timur                        | 3.301.006          | 3.295.462          | 3.421.110          |
| Kalimantan Barat                           | 2.735.495          | 3.105.385          | 2.898.781          |
| Kalimantan Tengah                          | 1.291.926          | 1.378.936          | 1.316.609          |
| Kalimantan Selatan                         | 1.920.082          | 1.905.925          | 2.012.464          |
| Kalimantan Timur                           | 1.041.394          | 1.092.854          | 1.215.161          |
| Sulawesi Utara                             | 1.878.657          | 1.258.713          | 1.337.691          |
| Sulawesi Tengah                            | 1.638.950          | 1.823.113          | 1.760.757          |
| Sulawesi Selatan                           | 5.495.336          | 5.772.571          | 5.788.182          |
| Sulawesi Tenggara                          | 1.387.360          | 1.508.229          | 1.475.876          |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                  | 624.306            | 657.914            |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                  | -                  | 882.650            |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                  | -                  | 647.815            |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 1.540.473          | -                  | 1.790.019          |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>113.721.542</b> | <b>112.621.234</b> | <b>124.044.203</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004



Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004

## Perkotaan + Perdesaan

| Provinsi                                   | 2000               | 2002               | 2004               |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1)  | (2)                | (3)                | (4)                |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                  | -                  | 4.213.821          |
| Sumatera Utara                             | 11.432.919         | 11.891.742         | 11.856.907         |
| Sumatera Barat                             | 4.220.318          | 4.289.647          | 4.456.816          |
| R i a u                                    | 4.676.035          | 5.307.863          | 5.557.880          |
| J a m b i                                  | 2.386.866          | 2.479.469          | 2.568.598          |
| Sumatera Selatan                           | 7.702.246          | 7.170.327          | 6.486.015          |
| Bengkulu                                   | 1.396.687          | 1.640.597          | 1.517.181          |
| Lampung                                    | 6.631.686          | 6.862.338          | 6.928.822          |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                  | 913.868            | 976.031            |
| DKI Jakarta                                | 8.382.068          | 8.379.069          | 8.603.776          |
| Jawa Barat                                 | 43.246.655         | 36.914.883         | 37.980.422         |
| Jawa Tengah                                | 30.775.846         | 31.691.866         | 32.052.840         |
| D.I. Yogyakarta                            | 3.102.529          | 3.156.229          | 3.207.385          |
| Jawa Timur                                 | 34.456.897         | 35.148.579         | 36.199.078         |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                  | 8.529.799          | 8.956.229          |
| B a l i                                    | 3.112.331          | 3.216.881          | 3.351.353          |
| Nusa Tenggara Barat                        | 3.805.537          | 4.127.519          | 4.005.238          |
| Nusa Tenggara Timur                        | 3.904.373          | 3.924.871          | 4.073.249          |
| Kalimantan Barat                           | 3.721.368          | 4.167.293          | 3.947.691          |
| Kalimantan Tengah                          | 1.785.875          | 1.947.263          | 1.826.659          |
| Kalimantan Selatan                         | 2.956.784          | 3.054.129          | 3.174.551          |
| Kalimantan Timur                           | 2.414.989          | 2.566.125          | 2.704.851          |
| Sulawesi Utara                             | 2.808.483          | 2.043.742          | 2.127.820          |
| Sulawesi Tengah                            | 2.053.117          | 2.268.046          | 2.210.100          |
| Sulawesi Selatan                           | 7.758.574          | 8.244.890          | 8.213.864          |
| Sulawesi Tenggara                          | 1.755.493          | 1.915.326          | 1.875.585          |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                  | 855.057            | 881.057            |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                  | -                  | 1.217.472          |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                  | -                  | 853.161            |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 2.094.903          | -                  | 2.349.644          |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>196.582.579</b> | <b>202.707.418</b> | <b>214.374.096</b> |
| Kota Banda Aceh                            | -                  | 220.593            | -                  |
| Kota Ambon                                 | -                  | 178.084            | -                  |
| Kota Ternate                               | -                  | 165.423            | -                  |
| Kota Jayapura                              | -                  | 170.158            | -                  |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, karena berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal namun sekaligus merupakan tempat membina dan membentuk manusia berkepribadian dan berkebudayaan. Sebagai tempat tinggal, rumah berfungsi sebagai tempat istirahat, tempat berlindung dari hujan dan panas dan tempat proses sosialisasi bagi semua anggota rumah tangga. Oleh karena itu rumah perlu dirancang sedemikian rupa sehingga aman dan nyaman untuk ditinggali. Kondisi fisik bangunan yang akan dibahas dalam bab ini terdiri dari beberapa komponen fisik utama yaitu jenis atap, jenis dinding, jenis lantai, dan luas lantai yang secara umum dapat menggambarkan kualitas bangunan tempat tinggal. Pada umumnya kualitas tempat tinggal mencerminkan status ekonomi penghuninya.

### 2.1. Jenis Atap

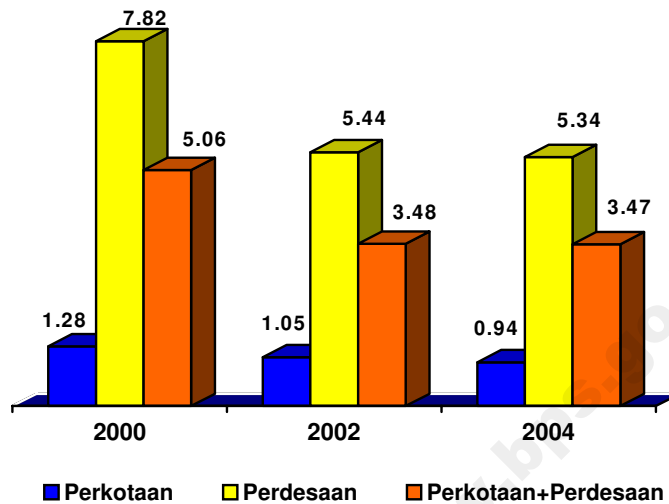
Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kualitas tempat tinggal adalah jenis bahan atap yang digunakan. Atap berfungsi melindungi secara langsung penghuni rumah dari cuaca yang tidak diinginkan seperti panas dan hujan. Salah satu syarat rumah layak huni menurut kriteria yang dikembangkan oleh Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) adalah rumah yang menggunakan bahan atap tidak mudah bocor.

Selama periode tahun 2000-2004 ada peningkatan kualitas rumah yaitu adanya perubahan jenis atap rumah dari menggunakan ijuk, daun-daunan, dan lainnya menjadi genteng, asbes dan seng, seperti pada Tabel 2.1. Dengan perubahan tersebut terlihat penggunaan bahan ijuk dan daun-daunan sebagai atap rumah sedikit demi sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2004 di Indonesia masih terdapat 3,47 persen rumah tangga yang rumahnya menggunakan atap ijuk/daun-daunan, angka ini menurun dibandingkan tahun 2000 yang sebesar 5,06 persen. Perubahan penggunaan atap ini banyak dilakukan oleh rumah tangga yang berada di daerah perdesaan yang memang banyak menggunakan ijuk dan daun-daunan sebagai bahan atap tempat tinggal.

*Pada tahun 2000 ada 5,06 persen rumah tangga di Indonesia yang menempati rumah beratap ijuk/daun-daunan dan turun menjadi 3,47 persen tahun 2004. Persentase terbesar ada di daerah perdesaan dibanding perkotaan yaitu 5,34 persen berbanding 0,94 persen.*

Sampai tahun 2004, provinsi-provinsi yang lebih dari 25 persen rumah tangganya masih menggunakan atap terbuat dari ijuk dan daun-daunan adalah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 25,52 persen, Sulawesi Tengah (26,11 %), Maluku (27,24 %), dan Sulawesi Tenggara (30,48 %)

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Beratap Ijuk/ Daun-daunan menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Penggunaan atap dari ijuk atau daun-daunan di daerah perkotaan banyak dijumpai di Sulawesi Tenggara (17,32 %), sementara untuk daerah perdesaan selain Sulawesi Tenggara (34,11 %) juga banyak dijumpai di Kalimantan Selatan (35,16 %).

## 2.2. Jenis Dinding

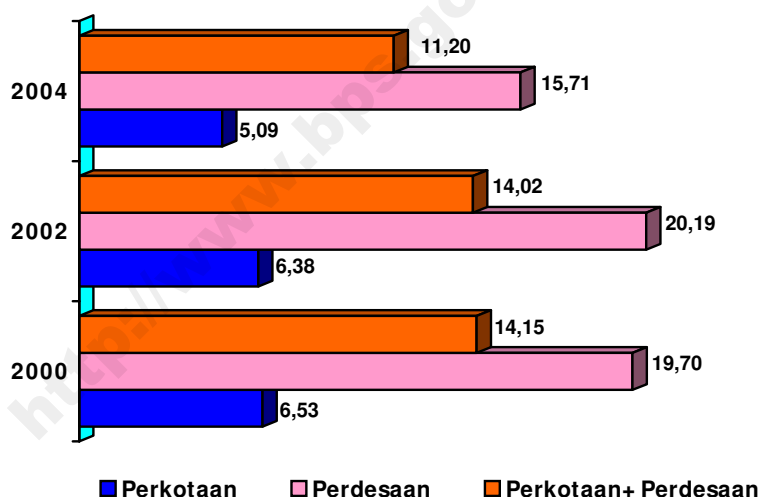
Selain penggunaan atap yang layak, jenis dinding yang digunakan juga harus memenuhi syarat rumah layak huni yaitu mempunyai dinding tidak lembab dan tidak tembus angin. Di Indonesia sampai tahun 2004 lebih dari 60 persen rumah tangga tinggal di bangunan dengan dinding permanen (tembok). Pada Tabel 2.2 terlihat bahwa persentase rumah tangga yang rumahnya menggunakan dinding tembok selama periode 2000-2004 menunjukkan peningkatan. Sebaliknya persentase rumah tangga yang rumahnya dengan dinding dari bambu mengalami penurunan, dan pada tahun 2004 masih sebesar 11,20 persen, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas perbaikan jenis dinding yang lebih memenuhi syarat rumah layak huni.

*Pada tahun 2004, lebih dari 60 persen rumah tangga di Indonesia tinggal di rumah berdinding tembok. Selain itu ada sekitar 11,20 persen rumah tangga tinggal di rumah berdinding bambu*

Seperti yang terlihat pada Gambar 2, jenis dinding dari bambu ini banyak dipergunakan oleh rumah tangga di daerah perdesaan (15,71 %), akan tetapi di daerah perkotaanpun masih dijumpai rumah tangga yang menggunakan bambu sebagai dinding rumah (5,09 %).

Sampai dengan tahun 2004 provinsi yang rumah tangganya lebih dari 20 persen menggunakan dinding terbuat dari bambu seperti yang disajikan pada Tabel Lampiran 1.6, adalah provinsi Jawa Barat (20,10 %), Nusa Tenggara Barat (26,07 %), Nusa Tenggara Timur (37,75 %), dan provinsi Gorontalo (26,41 %). Keadaan ini tidak ada perbedaan bila dibandingkan dengan keadaan dua tahun sebelumnya, kecuali provinsi Banten yang pada tahun 2002 terdapat rumah tangga lebih dari 20 persen menggunakan dinding bambu, sedangkan pada tahun 2004 menjadi kurang dari 20 persen.

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berdinding Bambu menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

### 2.3. Luas dan Jenis Lantai

*Pada tahun 2000, luas lantai hunian kurang dari 10 m<sup>2</sup> per orang sebesar 29,25 persen turun menjadi 25,56 persen tahun 2004 (27,08 % di perkotaan dan 24,44 % di perdesaan).*

Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kesehatan perumahan diantaranya adalah luas lantai rumah/tempat tinggal. Luas lantai rumah tempat tinggal selain digunakan sebagai indikator menilai kemampuan sosial masyarakat, secara tidak langsung juga dikaitkan dengan sistem kesehatan lingkungan keluarga atau tempat tinggal (perumahan). Luas lantai erat hubungannya dengan tingkat kepadatan hunian atau rata-rata luas ruang untuk setiap anggota keluarga.

Menurut *American Public Health Association* yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m<sup>2</sup>. Artinya luas lantai yang digunakan oleh satu rumah tangga yang terdiri dari 5 orang harus minimal 50 m<sup>2</sup>. Dengan patokan demikian pada tahun 2000 ada sekitar 29 persen rumah tangga di Indonesia yang masih tinggal di rumah dengan rata-rata luas lantai per orang kurang dari 10 m<sup>2</sup>. Untuk daerah perkotaan persentasenya sebesar 30,85 persen dan lebih tinggi dari daerah perdesaan (28,08 %).

**Tabel A. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Luas Lantai < 10 m<sup>2</sup> per Orang menurut Tipe Daerah, 2000-2004**

| Tipe Daerah                 | 2000         | 2002         | 2004         |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                         | (2)          | (3)          | (4)          |
| Perkotaan                   | 30,85        | 28,78        | 27,08        |
| Perdesaan                   | 28,08        | 26,83        | 24,44        |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>29,25</b> | <b>27,71</b> | <b>25,56</b> |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

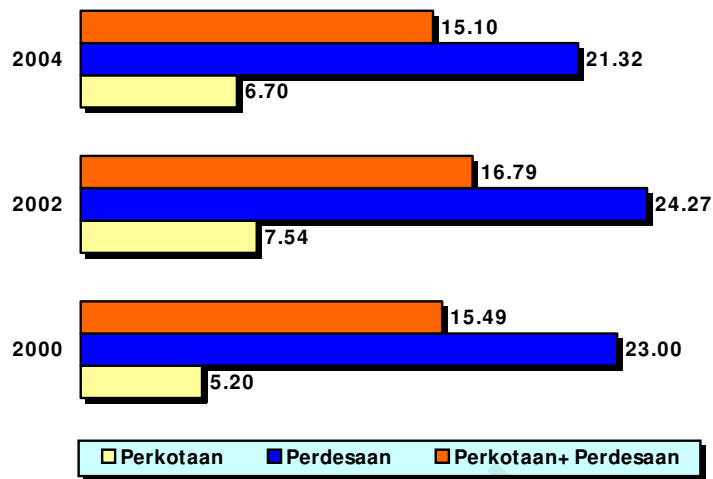
Keadaan ini secara umum mengalami penurunan hingga pada tahun 2004 menjadi 25,56 persen, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Penurunan persentase ini menunjukkan bahwa semakin berkurangnya rumah tangga yang bertempat tinggal pada rumah yang tidak layak huni (Tabel A).

Pada tahun 2004 seperti yang disajikan Tabel 2.3, provinsi Papua merupakan daerah tertinggi persentase rumah tangganya yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 m<sup>2</sup>, yaitu 42,64 persen di daerah perkotaan dan 62,89 persen di perdesaan.

Selain luas lantai, ditinjau dari sisi kesehatan jenis lantai yang digunakan rumah tangga juga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Semakin banyak rumah tangga yang mendiami rumah dengan lantai tanah akan berpengaruh pada rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Karena lantai tanah merupakan tempat timbulnya kuman penyakit maupun media penularan bagi jenis penyakit tertentu.

*Sekitar 15,10 persen rumah tangga di Indonesia tinggal di rumah berlantai tanah pada tahun 2004. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan persentase tertinggi yang rumah tangganya tinggal di rumah berlantai tanah (45,79 %)*

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Tipe Daerah, 2000- 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Gambar 3, menunjukkan bahwa selama periode 2000-2004 di Indonesia rumah tangga yang bertempat tinggal dengan jenis lantai tanah menunjukkan sedikit penurunan dari 15,49 persen pada tahun 2000 menjadi 15,10 persen pada tahun 2004. Penurunan ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Dibandingkan antar provinsi, rumah berlantai tanah banyak dijumpai di Provinsi Nusa Tenggara Timur karena merupakan provinsi yang jumlah rumah tangganya paling banyak menempati rumah berlantai tanah mencapai 45,79 persen, dengan proporsi di daerah perkotaan sebesar 11,37 persen dan perdesaan 52,30 persen. Sedangkan provinsi yang mempunyai rumah tangga yang bertempat tinggal dengan jenis lantai tanah di bawah 3 persen adalah Provinsi Sumatera Barat dan Bangka Belitung, lihat Tabel 2.4.

**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

**Perkotaan**

| Provinsi                                   | 2000                       |                          | 2002                       |                          | 2004                       |                          |
|--|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
|  | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan |
| (1)  | (2)                        | (3)                      | (4)                        | (5)                      | (6)                        | (7)                      |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                          | -                        | -                          | -                        | 92,77                      | 3,87                     |
| Sumatera Utara                             | 91,22                      | 4,02                     | 91,13                      | 3,93                     | 92,32                      | 2,61                     |
| Sumatera Barat                             | 97,61                      | 0,71                     | 95,88                      | 0,91                     | 96,91                      | 0,72                     |
| R i a u                                    | 84,87                      | 1,33                     | 88,95                      | 1,25                     | 92,68                      | 0,74                     |
| J a m b i                                  | 92,90                      | 2,32                     | 92,91                      | 1,44                     | 94,30                      | 1,28                     |
| Sumatera Selatan                           | 92,61                      | 2,93                     | 93,53                      | 1,22                     | 91,81                      | 1,13                     |
| Bengkulu                                   | 97,70                      | 0,00                     | 94,63                      | -                        | 97,31                      | 0,19                     |
| Lampung                                    | 95,85                      | 1,74                     | 94,96                      | 0,23                     | 97,40                      | 0,21                     |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                          | -                        | 93,15                      | 4,02                     | 94,93                      | 2,26                     |
| DKI Jakarta                                | 96,09                      | 0,08                     | 95,01                      | 0,05                     | 96,60                      | 0,01                     |
| Jawa Barat                                 | 96,39                      | 0,21                     | 96,91                      | 0,06                     | 96,50                      | 0,23                     |
| Jawa Tengah                                | 97,54                      | 0,31                     | 97,77                      | 0,29                     | 98,28                      | 0,26                     |
| D.I. Yogyakarta                            | 99,06                      | 0,00                     | 98,70                      | 0,12                     | 98,04                      | -                        |
| Jawa Timur                                 | 97,88                      | 0,02                     | 99,41                      | -                        | 97,88                      | 0,08                     |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                          | -                        | 94,26                      | 0,59                     | 96,45                      | 0,61                     |
| B a l i                                    | 97,32                      | 0,27                     | 97,23                      | 0,06                     | 96,25                      | 0,12                     |
| Nusa Tenggara Barat                        | 89,40                      | 7,52                     | 91,32                      | 2,34                     | 90,92                      | 2,53                     |
| Nusa Tenggara Timur                        | 89,45                      | 5,33                     | 93,02                      | 0,78                     | 95,38                      | 0,88                     |
| Kalimantan Barat                           | 77,40                      | 7,64                     | 77,93                      | 5,52                     | 85,04                      | 5,31                     |
| Kalimantan Tengah                          | 36,96                      | 4,36                     | 44,72                      | 8,60                     | 47,22                      | 4,78                     |
| Kalimantan Selatan                         | 44,16                      | 11,53                    | 48,26                      | 10,33                    | 50,56                      | 8,95                     |
| Kalimantan Timur                           | 81,09                      | 3,96                     | 84,13                      | 3,18                     | 88,05                      | 1,25                     |
| Sulawesi Utara                             | 90,56                      | 2,53                     | 93,06                      | 2,23                     | 94,93                      | 0,68                     |
| Sulawesi Tengah                            | 78,81                      | 14,36                    | 81,82                      | 11,40                    | 87,96                      | 8,72                     |
| Sulawesi Selatan                           | 90,55                      | 5,35                     | 91,30                      | 5,44                     | 92,49                      | 5,21                     |
| Sulawesi Tenggara                          | 75,37                      | 21,00                    | 75,13                      | 20,47                    | 80,01                      | 17,32                    |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                          | -                        | 91,00                      | 6,54                     | 92,63                      | 3,43                     |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                          | -                        | -                          | -                        | 85,23                      | 11,71                    |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                          | -                        | -                          | -                        | 94,48                      | 2,31                     |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 92,93                      | 3,38                     | -                          | -                        | 96,92                      | 0,01                     |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>94,20</b>               | <b>1,28</b>              | <b>94,67</b>               | <b>1,05</b>              | <b>95,09</b>               | <b>0,94</b>              |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |                            |                          |                            |                          |                            |                          |
|--|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
| Provinsi                                   | 2000                       |                          | 2002                       |                          | 2004                       |                          |
|  | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan |
| (1)  | (2)                        | (3)                      | (4)                        | (5)                      | (6)                        | (7)                      |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                          | -                        | -                          | -                        | 73,77                      | 24,38                    |
| Sumatera Utara                             | 83,82                      | 13,35                    | 84,00                      | 13,91                    | 85,27                      | 12,31                    |
| Sumatera Barat                             | 94,60                      | 3,39                     | 95,41                      | 2,85                     | 95,29                      | 3,35                     |
| R i a u                                    | 81,79                      | 17,05                    | 86,85                      | 11,22                    | 87,56                      | 9,23                     |
| J a m b i                                  | 94,36                      | 3,48                     | 94,26                      | 1,90                     | 95,09                      | 2,17                     |
| Sumatera Selatan                           | 92,02                      | 6,35                     | 89,67                      | 4,99                     | 92,63                      | 3,43                     |
| Bengkulu                                   | 96,98                      | 0,99                     | 96,97                      | 0,28                     | 97,09                      | 0,61                     |
| Lampung                                    | 95,60                      | 2,64                     | 94,84                      | 2,07                     | 96,67                      | 0,95                     |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                          | -                        | 85,63                      | 11,99                    | 90,68                      | 6,77                     |
| DKI Jakarta                                | -                          | -                        | -                          | -                        | -                          | -                        |
| Jawa Barat                                 | 95,61                      | 2,73                     | 97,04                      | 0,61                     | 97,67                      | 0,33                     |
| Jawa Tengah                                | 98,01                      | 0,60                     | 98,63                      | 0,32                     | 98,35                      | 0,22                     |
| D.I. Yogyakarta                            | 99,72                      | 0,06                     | 98,96                      | -                        | 99,35                      | -                        |
| Jawa Timur                                 | 98,85                      | 0,27                     | 99,61                      | 0,06                     | 98,49                      | 0,12                     |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                          | -                        | 84,82                      | 11,57                    | 87,22                      | 8,93                     |
| B a l i                                    | 94,92                      | 2,75                     | 92,61                      | 0,81                     | 94,76                      | 1,01                     |
| Nusa Tenggara Barat                        | 81,29                      | 15,70                    | 82,78                      | 2,80                     | 84,35                      | 4,30                     |
| Nusa Tenggara Timur                        | 55,10                      | 39,18                    | 61,01                      | 4,40                     | 64,93                      | 5,36                     |
| Kalimantan Barat                           | 40,22                      | 24,12                    | 48,24                      | 13,29                    | 56,50                      | 12,05                    |
| Kalimantan Tengah                          | 28,06                      | 10,10                    | 36,64                      | 9,68                     | 36,72                      | 7,10                     |
| Kalimantan Selatan                         | 30,92                      | 45,72                    | 34,63                      | 40,73                    | 38,81                      | 35,16                    |
| Kalimantan Timur                           | 62,26                      | 8,26                     | 69,98                      | 7,10                     | 75,02                      | 3,78                     |
| Sulawesi Utara                             | 79,30                      | 17,74                    | 86,21                      | 12,91                    | 86,79                      | 8,01                     |
| Sulawesi Tengah                            | 57,16                      | 39,49                    | 58,89                      | 36,91                    | 66,67                      | 30,39                    |
| Sulawesi Selatan                           | 80,29                      | 17,25                    | 79,77                      | 15,76                    | 83,02                      | 13,77                    |
| Sulawesi Tenggara                          | 55,25                      | 41,64                    | 54,62                      | 35,22                    | 64,28                      | 34,11                    |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                          | -                        | 65,64                      | 34,84                    | 67,09                      | 24,91                    |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                          | -                        | -                          | -                        | 61,08                      | 33,61                    |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                          | -                        | -                          | -                        | 80,33                      | 16,37                    |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 35,81                      | 58,96                    | -                          | -                        | 54,85                      | 14,74                    |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>88,32</b>               | <b>7,82</b>              | <b>89,35</b>               | <b>5,44</b>              | <b>89,41</b>               | <b>5,34</b>              |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas



**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

**Perkotaan+ Perdesaan**

| Provinsi                                   | 2000                       |                          | 2002                       |                          | 2004                       |                          |
|--|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
|  | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan | Genteng/<br>Seng/<br>Asbes | Ijuk/<br>Daun-<br>daunan |
| (1)  | (2)                        | (3)                      | (4)                        | (5)                      | (6)                        | (7)                      |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -                          | -                        | -                          | -                        | 78,88                      | 18,86                    |
| Sumatera Utara                             | 86,97                      | 9,35                     | 87,10                      | 9,58                     | 88,25                      | 8,21                     |
| Sumatera Barat                             | 95,43                      | 2,65                     | 95,48                      | 2,26                     | 95,77                      | 2,57                     |
| R i a u                                    | 83,12                      | 10,29                    | 87,83                      | 6,53                     | 89,81                      | 5,49                     |
| J a m b i                                  | 93,97                      | 3,17                     | 93,89                      | 1,77                     | 94,88                      | 1,93                     |
| Sumatera Selatan                           | 92,22                      | 5,21                     | 90,98                      | 3,71                     | 92,36                      | 2,68                     |
| Bengkulu                                   | 97,18                      | 0,72                     | 96,28                      | 0,20                     | 97,15                      | 0,49                     |
| Lampung                                    | 95,65                      | 2,47                     | 94,86                      | 1,67                     | 96,82                      | 0,79                     |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -                          | -                        | 88,92                      | 8,52                     | 92,53                      | 4,81                     |
| DKI Jakarta                                | 96,09                      | 0,08                     | 95,01                      | 0,05                     | 96,60                      | 0,01                     |
| Jawa Barat                                 | 96,00                      | 1,49                     | 97,11                      | 0,33                     | 97,09                      | 0,28                     |
| Jawa Tengah                                | 97,83                      | 0,49                     | 98,25                      | 0,31                     | 98,32                      | 0,23                     |
| D.I. Yogyakarta                            | 99,33                      | 0,02                     | 98,72                      | 0,08                     | 98,55                      | -                        |
| Jawa Timur                                 | 98,47                      | 0,17                     | 99,60                      | 0,04                     | 98,24                      | 0,10                     |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -                          | -                        | 90,29                      | 5,31                     | 92,31                      | 4,34                     |
| B a l i                                    | 96,06                      | 1,57                     | 95,81                      | 0,40                     | 95,52                      | 0,56                     |
| Nusa Tenggara Barat                        | 84,06                      | 12,91                    | 86,21                      | 2,63                     | 86,73                      | 3,66                     |
| Nusa Tenggara Timur                        | 60,13                      | 34,22                    | 64,30                      | 3,83                     | 69,78                      | 4,65                     |
| Kalimantan Barat                           | 49,85                      | 19,86                    | 58,11                      | 11,30                    | 63,77                      | 10,33                    |
| Kalimantan Tengah                          | 30,55                      | 8,50                     | 41,17                      | 9,36                     | 39,77                      | 6,42                     |
| Kalimantan Selatan                         | 35,53                      | 33,81                    | 38,13                      | 29,23                    | 43,13                      | 25,52                    |
| Kalimantan Timur                           | 72,83                      | 5,84                     | 77,80                      | 4,87                     | 81,99                      | 2,43                     |
| Sulawesi Utara                             | 83,09                      | 12,61                    | 87,21                      | 8,66                     | 89,94                      | 5,18                     |
| Sulawesi Tengah                            | 61,32                      | 34,66                    | 63,68                      | 31,79                    | 70,88                      | 26,11                    |
| Sulawesi Selatan                           | 83,27                      | 13,79                    | 83,30                      | 12,65                    | 85,82                      | 11,24                    |
| Sulawesi Tenggara                          | 59,44                      | 37,35                    | 62,50                      | 32,09                    | 67,68                      | 30,48                    |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -                          | -                        | 68,54                      | 27,26                    | 73,84                      | 19,24                    |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -                          | -                        | -                          | -                        | 68,10                      | 27,24                    |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -                          | -                        | -                          | -                        | 84,05                      | 12,67                    |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 51,24                      | 43,95                    | -                          | -                        | 64,63                      | 11,31                    |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>90,80</b>               | <b>5,06</b>              | <b>91,73</b>               | <b>3,48</b>              | <b>91,83</b>               | <b>3,47</b>              |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |              |             |              |             |              |             |
|--|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| Provinsi                                   | 2000         |             | 2002         |             | 2004         |             |
|  | Tembok       | Bambu       | Tembok       | Bambu       | Tembok       | Bambu       |
| (1)  | (2)          | (3)         | (4)          | (5)         | (6)          | (7)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -           | -            | -           | 55,70        | 0,03        |
| Sumatera Utara                             | 59,07        | 2,83        | 63,64        | 4,19        | 64,77        | 2,18        |
| Sumatera Barat                             | 74,05        | 1,06        | 76,88        | 0,59        | 78,78        | 0,29        |
| R i a u                                    | 59,86        | 0,23        | 63,08        | 0,09        | 68,83        | 0,19        |
| J a m b i                                  | 57,39        | 0,49        | 62,44        | 0,04        | 57,66        | 0,14        |
| Sumatera Selatan                           | 56,60        | 0,27        | 62,77        | 0,16        | 61,17        | 0,46        |
| Bengkulu                                   | 81,01        | 0,58        | 83,42        | 0,42        | 82,40        | 0,30        |
| Lampung                                    | 75,29        | 8,51        | 72,15        | 16,08       | 78,80        | 8,93        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -           | 55,77        | 0,19        | 60,04        | 0,05        |
| DKI Jakarta                                | 87,36        | 0,54        | 90,95        | 0,33        | 92,32        | 0,23        |
| Jawa Barat                                 | 86,17        | 9,63        | 86,85        | 10,09       | 88,26        | 8,61        |
| Jawa Tengah                                | 77,04        | 8,75        | 78,86        | 7,97        | 80,60        | 6,52        |
| D.I. Yogyakarta                            | 91,19        | 6,43        | 93,07        | 4,51        | 94,02        | 3,52        |
| Jawa Timur                                 | 84,28        | 8,40        | 85,20        | 8,37        | 88,44        | 6,15        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -           | 90,67        | 3,53        | 92,20        | 4,45        |
| B a l i                                    | 95,42        | 2,62        | 93,58        | 3,54        | 95,11        | 2,42        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 74,59        | 16,81       | 74,35        | 18,47       | 75,51        | 17,80       |
| Nusa Tenggara Timur                        | 47,97        | 23,74       | 51,78        | 14,11       | 51,93        | 18,10       |
| Kalimantan Barat                           | 30,48        | 0,54        | 26,44        | 0,21        | 38,75        | 0,14        |
| Kalimantan Tengah                          | 15,21        | 0,67        | 25,61        | 0,56        | 28,23        | 0,36        |
| Kalimantan Selatan                         | 16,10        | 0,02        | 18,63        | 0,29        | 19,64        | 0,42        |
| Kalimantan Timur                           | 29,13        | 0,36        | 33,73        | 0,31        | 39,04        | 0,34        |
| Sulawesi Utara                             | 76,01        | 4,52        | 73,12        | 3,64        | 74,33        | 1,07        |
| Sulawesi Tengah                            | 60,70        | 1,69        | 59,82        | 0,58        | 62,53        | 0,19        |
| Sulawesi Selatan                           | 56,62        | 4,99        | 55,83        | 4,97        | 56,09        | 4,38        |
| Sulawesi Tenggara                          | 50,68        | 6,30        | 49,98        | 4,07        | 54,13        | 1,58        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -           | 81,42        | 11,97       | 83,95        | 9,71        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -           | -            | -           | 72,61        | 0,36        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -           | -            | -           | 86,21        | 1,06        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 67,05        | 0,42        | -            | -           | 79,22        | 0,23        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>77,13</b> | <b>6,54</b> | <b>78,87</b> | <b>6,38</b> | <b>80,53</b> | <b>5,09</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |              |              |              |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         |              | 2002         |              | 2004         |              |
|  | Tembok       | Bambu        | Tembok       | Bambu        | Tembok       | Bambu        |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          | (6)          | (7)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | -            | -            | 26,41        | 2,26         |
| Sumatera Utara                             | 27,59        | 6,45         | 26,93        | 7,52         | 28,95        | 6,18         |
| Sumatera Barat                             | 57,26        | 3,46         | 62,03        | 2,18         | 63,88        | 1,72         |
| R i a u                                    | 21,46        | 0,12         | 24,94        | 0,32         | 28,77        | 0,50         |
| J a m b i                                  | 30,67        | 1,29         | 34,49        | 1,53         | 36,90        | 1,45         |
| Sumatera Selatan                           | 27,72        | 2,02         | 19,78        | 4,47         | 23,95        | 2,68         |
| Bengkulu                                   | 49,98        | 3,38         | 48,02        | 4,20         | 53,73        | 2,48         |
| Lampung                                    | 44,63        | 23,83        | 46,22        | 20,11        | 53,84        | 14,85        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -            | 37,66        | 2,33         | 45,10        | 0,42         |
| DKI Jakarta                                | -            | -            | -            | -            | -            | -            |
| Jawa Barat                                 | 58,11        | 35,99        | 54,67        | 38,73        | 63,36        | 31,31        |
| Jawa Tengah                                | 46,60        | 18,03        | 48,06        | 16,87        | 52,36        | 12,36        |
| D.I. Yogyakarta                            | 59,80        | 28,63        | 65,51        | 21,30        | 67,85        | 21,00        |
| Jawa Timur                                 | 60,41        | 21,86        | 59,26        | 21,63        | 64,96        | 17,30        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -            | 52,69        | 43,03        | 56,34        | 36,93        |
| B a l i                                    | 90,64        | 6,12         | 89,20        | 6,77         | 89,50        | 7,88         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 48,84        | 32,36        | 46,90        | 37,45        | 50,85        | 30,75        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 18,49        | 45,54        | 18,30        | 44,21        | 20,80        | 41,47        |
| Kalimantan Barat                           | 9,97         | 1,59         | 9,90         | 2,00         | 11,97        | 1,89         |
| Kalimantan Tengah                          | 3,39         | 0,89         | 2,74         | 0,35         | 5,20         | 0,94         |
| Kalimantan Selatan                         | 5,64         | 1,57         | 3,80         | 1,38         | 5,47         | 0,96         |
| Kalimantan Timur                           | 4,86         | 0,71         | 8,17         | 0,21         | 9,64         | 0,65         |
| Sulawesi Utara                             | 51,23        | 14,69        | 49,93        | 8,34         | 57,87        | 6,04         |
| Sulawesi Tengah                            | 35,83        | 6,26         | 33,80        | 8,43         | 39,04        | 4,87         |
| Sulawesi Selatan                           | 14,87        | 16,82        | 14,24        | 16,38        | 15,72        | 14,23        |
| Sulawesi Tenggara                          | 24,89        | 11,61        | 23,75        | 10,63        | 27,19        | 7,12         |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -            | 45,38        | 32,52        | 43,46        | 32,40        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | -            | -            | 63,82        | 2,90         |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | -            | -            | 72,82        | 3,51         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 7,26         | 1,04         | -            | -            | 16,23        | 1,32         |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>45,05</b> | <b>19,70</b> | <b>44,13</b> | <b>20,19</b> | <b>48,39</b> | <b>15,71</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

| Perkotaan+ Perdesaan                       |              |              |              |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         |              | 2002         |              | 2004         |              |
|  | Tembok       | Bambu        | Tembok       | Bambu        | Tembok       | Bambu        |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          | (6)          | (7)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | -            | -            | 34,29        | 1,66         |
| Sumatera Utara                             | 41,08        | 4,89         | 42,87        | 6,07         | 44,09        | 4,49         |
| Sumatera Barat                             | 61,87        | 2,80         | 66,49        | 1,70         | 68,28        | 1,30         |
| R i a u                                    | 37,98        | 0,17         | 42,91        | 0,21         | 46,40        | 0,36         |
| J a m b i                                  | 37,83        | 1,08         | 42,33        | 1,11         | 42,54        | 1,09         |
| Sumatera Selatan                           | 37,35        | 1,43         | 34,43        | 3,00         | 36,07        | 1,96         |
| Bengkulu                                   | 58,66        | 2,60         | 58,35        | 3,10         | 61,86        | 1,86         |
| Lampung                                    | 50,75        | 20,78        | 51,88        | 19,23        | 59,21        | 13,58        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -            | 45,55        | 1,39         | 51,61        | 0,26         |
| DKI Jakarta                                | 87,36        | 0,54         | 90,95        | 0,33         | 92,32        | 0,23         |
| Jawa Barat                                 | 71,89        | 23,05        | 71,12        | 24,09        | 75,65        | 20,10        |
| Jawa Tengah                                | 58,40        | 14,43        | 61,03        | 13,12        | 63,82        | 9,99         |
| D.I. Yogyakarta                            | 78,87        | 15,15        | 82,94        | 10,68        | 83,95        | 10,24        |
| Jawa Timur                                 | 69,87        | 16,53        | 70,26        | 16,01        | 74,55        | 12,75        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -            | 74,33        | 20,52        | 76,11        | 19,02        |
| B a l i                                    | 92,90        | 4,46         | 91,58        | 5,02         | 92,37        | 5,09         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 57,63        | 27,05        | 57,05        | 30,43        | 59,77        | 26,07        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 22,80        | 42,34        | 23,63        | 39,42        | 25,76        | 37,75        |
| Kalimantan Barat                           | 15,29        | 1,32         | 14,14        | 1,54         | 18,79        | 1,44         |
| Kalimantan Tengah                          | 6,70         | 0,83         | 9,49         | 0,41         | 11,89        | 0,77         |
| Kalimantan Selatan                         | 9,29         | 1,03         | 9,41         | 0,97         | 10,68        | 0,76         |
| Kalimantan Timur                           | 18,50        | 0,51         | 22,74        | 0,27         | 25,36        | 0,49         |
| Sulawesi Utara                             | 59,58        | 11,26        | 59,14        | 6,48         | 64,23        | 4,12         |
| Sulawesi Tengah                            | 40,61        | 5,38         | 38,74        | 6,94         | 43,68        | 3,94         |
| Sulawesi Selatan                           | 27,01        | 13,38        | 26,76        | 12,95        | 27,67        | 11,32        |
| Sulawesi Tenggara                          | 30,25        | 10,50        | 29,31        | 9,24         | 33,02        | 5,92         |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -            | 55,02        | 27,02        | 54,15        | 26,41        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | -            | -            | 66,38        | 2,16         |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | -            | -            | 76,34        | 2,86         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 23,41        | 0,87         | -            | -            | 30,88        | 1,07         |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>58,58</b> | <b>14,15</b> | <b>59,66</b> | <b>14,02</b> | <b>62,06</b> | <b>11,20</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup>  
Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 26,26        |
| Sumatera Utara                             | 31,08        | 30,13        | 29,24        |
| Sumatera Barat                             | 29,47        | 28,69        | 24,35        |
| R i a u                                    | 27,45        | 31,29        | 26,95        |
| J a m b i                                  | 25,94        | 30,75        | 23,58        |
| Sumatera Selatan                           | 39,87        | 41,91        | 40,39        |
| Bengkulu                                   | 36,60        | 35,37        | 34,86        |
| Lampung                                    | 45,76        | 31,40        | 25,25        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 28,77        | 27,89        |
| DKI Jakarta                                | 40,47        | 40,07        | 42,90        |
| Jawa Barat                                 | 31,82        | 30,72        | 28,33        |
| Jawa Tengah                                | 17,84        | 16,15        | 14,18        |
| D.I. Yogyakarta                            | 17,34        | 22,57        | 15,94        |
| Jawa Timur                                 | 28,54        | 23,74        | 22,39        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 25,55        | 25,72        |
| B a l i                                    | 38,67        | 34,26        | 36,61        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 53,60        | 50,04        | 47,78        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 54,32        | 50,43        | 48,10        |
| Kalimantan Barat                           | 30,34        | 33,39        | 27,88        |
| Kalimantan Tengah                          | 40,09        | 32,94        | 32,59        |
| Kalimantan Selatan                         | 38,98        | 35,62        | 28,46        |
| Kalimantan Timur                           | 36,99        | 34,14        | 31,00        |
| Sulawesi Utara                             | 24,41        | 26,16        | 26,75        |
| Sulawesi Tengah                            | 36,44        | 35,12        | 31,41        |
| Sulawesi Selatan                           | 33,65        | 33,81        | 29,91        |
| Sulawesi Tenggara                          | 29,51        | 31,77        | 30,66        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 27,40        | 31,74        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 38,91        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 13,15        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 46,92        | -            | 42,64        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>30,85</b> | <b>28,78</b> | <b>27,08</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 26,44        |
| Sumatera Utara                             | 42,99        | 39,68        | 38,88        |
| Sumatera Barat                             | 36,57        | 33,11        | 29,86        |
| R i a u                                    | 32,91        | 29,96        | 31,47        |
| J a m b i                                  | 37,42        | 33,04        | 28,05        |
| Sumatera Selatan                           | 39,87        | 42,62        | 35,39        |
| Bengkulu                                   | 39,51        | 42,74        | 33,24        |
| Lampung                                    | 28,50        | 28,03        | 23,09        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 26,79        | 29,85        |
| DKI Jakarta                                | -            | -            | -            |
| Jawa Barat                                 | 30,96        | 29,59        | 24,07        |
| Jawa Tengah                                | 10,26        | 9,49         | 7,84         |
| D.I. Yogyakarta                            | 2,83         | 4,48         | 4,53         |
| Jawa Timur                                 | 14,83        | 14,49        | 12,55        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 32,63        | 32,75        |
| B a l i                                    | 41,00        | 38,84        | 39,88        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 57,89        | 52,53        | 51,25        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 58,20        | 58,61        | 55,65        |
| Kalimantan Barat                           | 53,30        | 47,24        | 44,52        |
| Kalimantan Tengah                          | 34,62        | 32,57        | 28,57        |
| Kalimantan Selatan                         | 37,39        | 34,54        | 29,39        |
| Kalimantan Timur                           | 33,31        | 28,17        | 26,93        |
| Sulawesi Utara                             | 42,06        | 38,00        | 34,24        |
| Sulawesi Tengah                            | 42,63        | 42,07        | 37,65        |
| Sulawesi Selatan                           | 31,05        | 30,90        | 26,08        |
| Sulawesi Tenggara                          | 37,37        | 38,35        | 29,91        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 50,00        | 52,00        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 43,35        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 21,38        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 68,45        | -            | 62,89        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>28,08</b> | <b>26,83</b> | <b>24,44</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup>  
Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan + Perdesaan                      |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 26,39        |
| Sumatera Utara                             | 37,88        | 35,53        | 34,80        |
| Sumatera Barat                             | 34,62        | 31,78        | 28,23        |
| R i a u                                    | 30,56        | 30,59        | 29,48        |
| J a m b i                                  | 34,34        | 32,40        | 26,83        |
| Sumatera Selatan                           | 39,87        | 42,38        | 37,02        |
| Bengkulu                                   | 38,69        | 40,59        | 33,70        |
| Lampung                                    | 31,95        | 28,76        | 23,56        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 27,66        | 29,00        |
| DKI Jakarta                                | 40,47        | 40,07        | 42,90        |
| Jawa Barat                                 | 31,38        | 30,17        | 26,18        |
| Jawa Tengah                                | 13,20        | 12,30        | 10,41        |
| D.I. Yogyakarta                            | 11,64        | 15,93        | 11,54        |
| Jawa Timur                                 | 20,26        | 18,41        | 16,57        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 28,60        | 28,88        |
| B a l i                                    | 39,90        | 36,35        | 38,21        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 56,42        | 51,61        | 49,99        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 57,63        | 57,31        | 54,45        |
| Kalimantan Barat                           | 47,35        | 43,69        | 40,28        |
| Kalimantan Tengah                          | 36,15        | 32,68        | 29,74        |
| Kalimantan Selatan                         | 37,94        | 34,95        | 29,05        |
| Kalimantan Timur                           | 35,38        | 31,57        | 29,12        |
| Sulawesi Utara                             | 36,12        | 33,29        | 31,34        |
| Sulawesi Tengah                            | 41,44        | 40,75        | 36,42        |
| Sulawesi Selatan                           | 31,81        | 31,77        | 27,21        |
| Sulawesi Tenggara                          | 35,73        | 36,95        | 30,07        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 43,96        | 46,65        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 42,06        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 19,21        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 62,64        | -            | 58,18        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>29,25</b> | <b>27,71</b> | <b>25,56</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |             |             |             |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Provinsi                                   | 2000        | 2002        | 2004        |
| (1)  | (2)         | (3)         | (4)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -           | -           | 2,91        |
| Sumatera Utara                             | 1,89        | 3,03        | 2,03        |
| Sumatera Barat                             | 0,21        | 1,07        | 1,39        |
| R i a u                                    | 0,19        | 1,91        | 2,53        |
| J a m b i                                  | 1,57        | 3,13        | 3,69        |
| Sumatera Selatan                           | 1,93        | 3,82        | 3,29        |
| Bengkulu                                   | 0,31        | 3,00        | 1,92        |
| Lampung                                    | 3,63        | 12,76       | 6,39        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -           | 0,66        | 0,66        |
| DKI Jakarta                                | 0,63        | 3,24        | 3,85        |
| Jawa Barat                                 | 3,36        | 4,86        | 4,87        |
| Jawa Tengah                                | 14,54       | 17,66       | 15,38       |
| D.I. Yogyakarta                            | 7,04        | 6,98        | 5,38        |
| Jawa Timur                                 | 7,10        | 10,79       | 8,50        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -           | 5,35        | 6,23        |
| B a l i                                    | 1,83        | 3,70        | 3,24        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 13,05       | 11,16       | 11,58       |
| Nusa Tenggara Timur                        | 15,62       | 15,47       | 11,37       |
| Kalimantan Barat                           |             | 2,89        | 2,91        |
| Kalimantan Tengah                          | 0,21        | 2,66        | 3,09        |
| Kalimantan Selatan                         | 0,20        | 1,52        | 2,96        |
| Kalimantan Timur                           | 0,23        | 1,90        | 3,41        |
| Sulawesi Utara                             | 2,45        | 4,69        | 2,96        |
| Sulawesi Tengah                            | 3,25        | 3,87        | 3,13        |
| Sulawesi Selatan                           | 1,75        | 3,87        | 3,46        |
| Sulawesi Tenggara                          | 5,29        | 5,34        | 9,68        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -           | 5,26        | 3,02        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -           | -           | 6,61        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -           | -           | 8,03        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 2,73        | -           | 5,11        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>5,20</b> | <b>7,54</b> | <b>6,70</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas



**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 12,49        |
| Sumatera Utara                             | 6,30         | 7,51         | 6,02         |
| Sumatera Barat                             | 2,39         | 4,10         | 3,11         |
| R i a u                                    | 3,92         | 7,47         | 5,22         |
| J a m b i                                  | 8,07         | 10,24        | 7,86         |
| Sumatera Selatan                           | 13,90        | 20,22        | 15,72        |
| Bengkulu                                   | 12,95        | 18,33        | 13,40        |
| Lampung                                    | 35,91        | 34,19        | 29,67        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 3,20         | 4,34         |
| DKI Jakarta                                | -            | -            | -            |
| Jawa Barat                                 | 9,31         | 9,83         | 10,14        |
| Jawa Tengah                                | 46,90        | 46,47        | 42,49        |
| D.I. Yogyakarta                            | 37,09        | 29,94        | 22,22        |
| Jawa Timur                                 | 35,67        | 39,73        | 32,40        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 16,13        | 15,08        |
| B a l i                                    | 6,83         | 8,50         | 10,49        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 20,25        | 23,20        | 18,67        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 55,08        | 53,12        | 52,30        |
| Kalimantan Barat                           | 0,53         | 2,34         | 3,51         |
| Kalimantan Tengah                          | 1,94         | 3,66         | 3,82         |
| Kalimantan Selatan                         | 2,90         | 3,81         | 3,47         |
| Kalimantan Timur                           | 2,65         | 3,86         | 6,15         |
| Sulawesi Utara                             | 12,02        | 12,33        | 9,25         |
| Sulawesi Tengah                            | 15,37        | 18,60        | 16,61        |
| Sulawesi Selatan                           | 5,10         | 5,50         | 4,93         |
| Sulawesi Tenggara                          | 13,61        | 15,75        | 11,97        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 17,66        | 16,20        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 22,20        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 22,94        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 19,60        | -            | 26,95        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>23,00</b> | <b>24,27</b> | <b>21,32</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

**Perkotaan+ Perdesaan**

| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
|--|--------------|--------------|--------------|
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 9,91         |
| Sumatera Utara                             | 4,41         | 5,56         | 4,33         |
| Sumatera Barat                             | 1,79         | 3,19         | 2,60         |
| R i a u                                    | 2,32         | 4,85         | 4,04         |
| J a m b i                                  | 6,33         | 8,24         | 6,72         |
| Sumatera Selatan                           | 9,91         | 14,63        | 11,67        |
| Bengkulu                                   | 9,42         | 13,86        | 10,14        |
| Lampung                                    | 29,47        | 29,52        | 24,66        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 2,09         | 2,74         |
| DKI Jakarta                                | 0,63         | 3,24         | 3,85         |
| Jawa Barat                                 | 6,39         | 7,29         | 7,54         |
| Jawa Tengah                                | 34,36        | 34,34        | 31,48        |
| D.I. Yogyakarta                            | 18,84        | 15,41        | 11,86        |
| Jawa Timur                                 | 24,34        | 27,46        | 22,64        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 9,99         | 10,20        |
| B a l i                                    | 4,46         | 5,89         | 6,79         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 17,79        | 18,75        | 16,11        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 49,30        | 47,13        | 45,79        |
| Kalimantan Barat                           | 0,39         | 2,48         | 3,36         |
| Kalimantan Tengah                          | 1,46         | 3,37         | 3,61         |
| Kalimantan Selatan                         | 1,96         | 2,95         | 3,29         |
| Kalimantan Timur                           | 1,29         | 2,74         | 4,69         |
| Sulawesi Utara                             | 8,80         | 9,30         | 6,82         |
| Sulawesi Tengah                            | 13,05        | 15,80        | 13,95        |
| Sulawesi Selatan                           | 4,12         | 5,01         | 4,49         |
| Sulawesi Tenggara                          | 11,88        | 13,54        | 11,47        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 14,34        | 12,72        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 17,67        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 19,02        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 15,04        | -            | 21,87        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>15,49</b> | <b>16,79</b> | <b>15,10</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

<http://www.bps.go.id>

Rumah sebagai tempat untuk melepaskan lelah atau istirahat, tempat bergaul dan membina rumah tangga, memerlukan suasana yang nyaman dan sehat sehingga penghuninya dapat merasakan kehidupan yang bahagia. Hal ini tidak terlepas dari beberapa fasilitas perumahan yang tersedia, antara lain sarana penerangan listrik yang cukup, air bersih untuk keperluan minum dan masak, dan juga tersedianya fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Beberapa fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang pokok dalam rumah tangga yang akan menentukan nyaman atau tidaknya suatu rumah tinggal, dan juga dapat menentukan kualitas rumah tinggal.

### 3.1. Sumber Air Minum

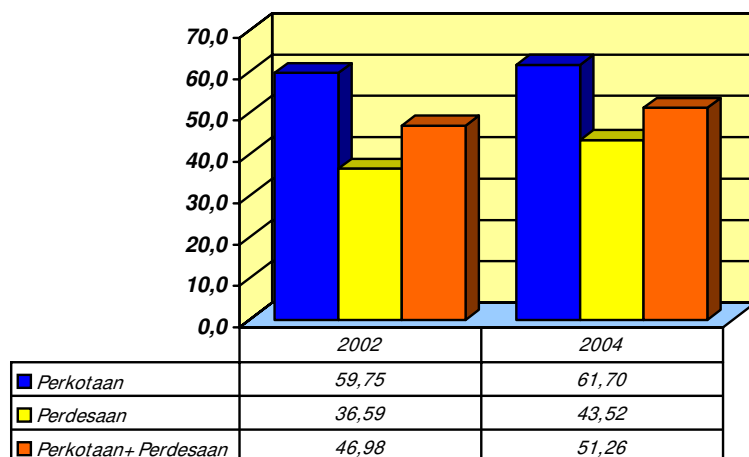
Air merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, terutama untuk kebutuhan minum dan memasak. Dalam satu hari seseorang membutuhkan air minum rata-rata 1,5 liter ( $\pm$  8 gelas), artinya apabila satu rumah tangga ada lima orang anggota rumah tangga maka dalam satu hari rumah tangga tersebut membutuhkan minimal 7,5 liter air (40 gelas) untuk keperluan minum. Oleh karena itu perlu pengadaan air minum yang cukup untuk setiap rumah tangga.

Sumber air minum untuk kategori air bersih dalam publikasi ini adalah air leding, air dalam kemasan, dan air hujan, termasuk pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung yang sumbernya atau tempat mengambilnya berjarak lebih dari 10 m dari tempat penampungan tinja/limbah/kotoran terdekat. Secara umum, persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai air minum mengalami peningkatan walaupun sekitar empat persen dari tahun 2002 ke 2004. Pada tahun 2002 terdapat sebesar 46,98 persen rumah tangga yang memanfaatkan air bersih untuk minum meningkat menjadi 51,26 persen pada tahun 2004, seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Pada Tabel 3.1, terlihat bahwa secara nasional dari 51,26 persen rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai sumber air minum, sekitar 20,41 persen diantaranya menggunakan air kemasan dan leding, serta 30,85 persen lainnya memanfaatkan pompa/sumur terlindung/mata air terlindung/air hujan.

*Rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai air minum mengalami peningkatan dari 46,98 persen pada tahun 2002 menjadi 51,26 persen pada tahun 2004. Sekitar 61,7 persen rumah tangga di perkotaan dan 43,52 persen di perdesaan menggunakan air bersih untuk minum.*

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih untuk Minum menurut Tipe Daerah, 2002 dan 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Penggunaan air bersih lebih banyak dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan (61,71 %) dibanding di perdesaan (43,53 %). Air bersih yang digunakan rumah tangga di perkotaan terbanyak adalah air leding/air kemasan (37,79 %) dan pompa/sumur/air hujan (23,92 %). Sementara itu, rumah tangga di perdesaan lebih banyak menggunakan pompa/sumur/air hujan (35,98 %) dan air leding/air dalam kemasan (7,55 %).

Kalimantan Timur merupakan provinsi yang rumah tangga di daerah perkotaan paling banyak memanfaatkan air bersih leding dan air kemasan (75,91 %), serta yang terendah sekitar 11,39 persen adalah Provinsi Bangka Belitung. Sementara itu, penggunaan air bersih yang bersumber dari pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga di Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 62,61 persen, sekitar 59,58 persen diantaranya adalah air hujan. Sementara yang terendah sekitar 10 persen ada tiga provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

Rumah tangga di perdesaan yang paling banyak memanfaatkan air bersih bersumber dari leding dan air kemasan terdapat di Provinsi Bali yaitu 40,79 persen. Sementara itu, provinsi lain mempunyai persentase kurang dari 17 persen, bahkan Provinsi Bangka Belitung persentasenya paling rendah yaitu kurang dari 2 persen. Selain itu, air bersih yang bersumber dari pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan lebih banyak dimanfaatkan rumah tangga di DI. Yogyakarta sebesar 48,74 persen, kemudian Jawa Tengah (46,18 %), Jawa Timur (42,96 %), dan Riau (42,77 %), lihat Tabel 3.1.

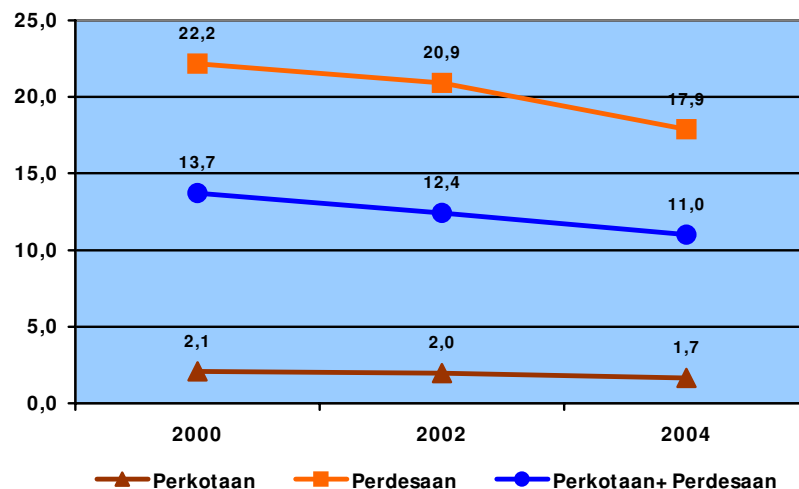
*Sekitar 89 persen rumah tangga di Indonesia yang telah menggunakan listrik (PLN dan Non-PLN) sebagai sumber penerangan pada tahun 2004. Hal ini mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2000 yaitu sebesar 86,30 persen*

### 3.2. Sumber Penerangan

Di Indonesia berbagai sumber penerangan yang dapat digunakan sebagai fasilitas penerangan antara lain listrik (PLN dan non PLN), petromak, aladin, pelita, sentir, obor, serta sumber penerangan lainnya seperti lilin. Listrik PLN merupakan fasilitas penerangan yang disediakan oleh pemerintah. Listrik merupakan sarana yang cukup penting untuk rumah tangga yaitu sebagai sumber penerangan tempat tinggal yang sudah dianggap sebagai salah satu kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan akan sumber penerangan ini bagi warga negaranya. Untuk itu, PT PLN sebagai penyedia sumber penerangan selayaknya tidak hanya berhitung secara 'profitable' saja tetapi juga bekerja menyediakan tenaga listrik secara sosial. Telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dalam pembangunan kelistrikan, termasuk program listrik masuk desa.

Sampai tahun 2004 sekitar 89 persen rumah tangga di Indonesia sudah menikmati atau terjangkau fasilitas penerangan listrik (86,56 % dilayani oleh PLN dan 2,45 % menggunakan listrik non-PLN). Sementara itu sisanya sekitar 11 persen rumah tangga belum menggunakan listrik, baik PLN maupun non-PLN. Hal ini disebabkan beberapa kendala antara lain kondisi lingkungan yang sulit untuk dijangkau ataupun biaya yang pengadaan yang dirasa terlalu mahal. Lebih dari 17 persen rumah tangga di daerah perdesaan masih menggunakan petromak, aladin, pelita, sentir, dan obor sebagai sumber penerangan, sementara di daerah perkotaan kurang dari 2 persen (Gambar 5).

**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Penerangan Bukan Listrik menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Pada tahun 2004, provinsi yang rumah tangganya belum banyak menikmati penerangan listrik adalah provinsi Nusa Tenggara Timur dan Papua yaitu masing-masing sebesar 62,43 persen rumah tangga dan 54,58 persen. Sementara itu, provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang rumah tangganya belum maupun tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan rata-rata kurang dari lima persen kecuali Provinsi Banten terdapat hampir sekitar enam persen rumah tangganya. Selain itu, Provinsi DKI Jakarta yang merupakan ibukota negara hampir seluruh rumah tangganya menggunakan listrik sebagai sumber penerangan, lihat Tabel 3.2.

### 3.3. Tempat Buang Air Besar

Salah satu pertimbangan utama apabila satu rumah tangga akan menempati sebuah rumah adalah tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat buang air besar. Satu rumah tangga akan cenderung memilih tempat tinggal yang memiliki tempat buang air besar sendiri dengan alasan bahwa fasilitas milik sendiri bisa lebih terjaga kebersihannya. Berdasarkan data Susenas sampai dengan tahun 2004, rumah tangga di Indonesia yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar mencapai 22,08 persen, sebagian besar rumah tangga tersebut berada di daerah perdesaan 31,02 persen dan 9,99 persen lainnya di perkotaan. Keadaan ini dapat dikatakan menurun bila dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2002, lihat Tabel B di bawah ini. Sementara itu, dari sekitar 77,92 persen rumah tangga yang mempunyai fasilitas buang air besar (jamban) pada tahun 2004; 61,30 persen diantaranya adalah jamban milik sendiri.

*Hasil Susenas 2004, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 22,08 persen rumah tangga di Indonesia yang tidak/belum mempunyai fasilitas tempat buang air besar (31,02 % ada di perdesaan dan 9,99 % ada di perkotaan)*

**Tabel B. Persentase Rumah Tangga yang Tidak Ada Fasilitas Tempat Buang Air Besar menurut Tipe Daerah, 2000-2004**

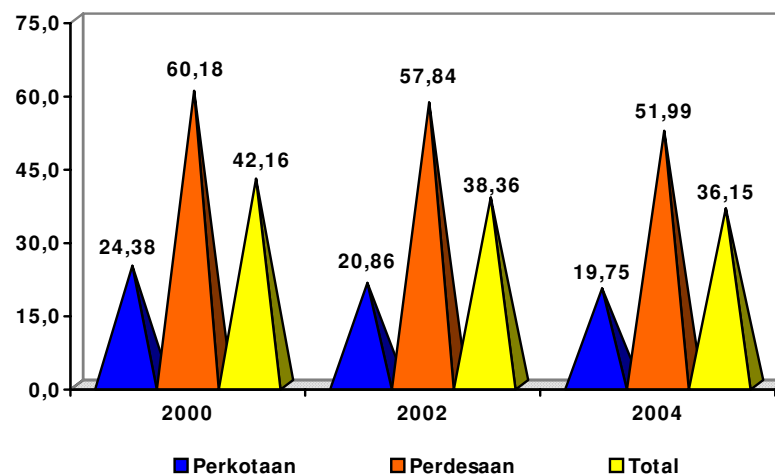
| Tipe Daerah  | 2000         | 2002         | 2004         |
|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)          | (2)          | (3)          | (4)          |
| Perkotaan    | 11,07        | 11,55        | 9,99         |
| Perdesaan    | 35,98        | 35,82        | 31,02        |
| <b>Total</b> | <b>25,47</b> | <b>24,98</b> | <b>22,08</b> |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

***Jenis kloset yang dicatat dalam Susenas adalah leher angsa, plengsengan, dan cemplung/cubluk. Pada tahun 2004, rumah tangga pengguna kloset leher angsa sebesar 63,85 persen.***

Selain untuk keperluan sehari-hari tempat pembuangan kotoran/tinja manusia (kloset) sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan sekitar dan risiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh pencemaran limbah/kotoran. Jenis kloset yang digunakan rumah tangga dan dikumpulkan melalui Susenas yaitu leher angsa, plengsengan, cemplung/cubluk. Jenis kloset plengsengan dan cemplung/cubluk merupakan jenis kloset yang kurang memenuhi syarat kesehatan sehingga dapat mencemarkan lingkungan perumahan. Sampai dengan tahun 2004 masih terdapat sebesar 36,15 persen rumah tangga yang tidak menggunakan kloset leher angsa (30,93 persen menggunakan kloset plengsengan dan cemplung/cubluk, serta 5,22 persen tidak menggunakan kloset). Sekalipun demikian, keadaan ini masih lebih baik dibandingkan dua tahun sebelumnya, pada tahun 2002 ada sebesar 38,36 persen rumah tangga yang tidak menggunakan kloset leher angsa. Pada tahun 2004, penggunaan kloset plengsengan dan cemplung/cubluk banyak terdapat di daerah perdesaan dibandingkan daerah perkotaan yaitu 43,39 persen berbanding 18,03 persen. Keadaan pada tahun 2004 seperti yang disajikan pada Tabel 3.3 terdapat enam provinsi yang lebih dari 50 persen rumah tangganya baik yang menggunakan kloset plengseng dan cemplung/cubluk maupun yang tidak menggunakan kloset, yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Papua. Namun, provinsi yang paling banyak menggunakan cara ini adalah Nusa Tenggara Timur (69,95 %), dimana di daerah perdesaan terdapat 78,86 persen sedangkan daerah perkotaan terdapat sebesar kurang dari 35 persen.

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Plengsengan, Cemplung/ Cubluk, dan Tanpa Kloset untuk Buang Air Besar menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas



Selain jenis kloset yang digunakan, tempat penampungan kotoran/tinja juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. Tempat penampungan yang tidak memenuhi syarat sanitasi akan menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, seperti tempat penampungan berupa lobang tanah atau tanah terbuka dapat mencemarkan sumber air di dekatnya dan dapat menimbulkan bau yang kurang sedap di sekitarnya. Pada tahun 2004, rumah tangga di Indonesia yang masih menggunakan lobang tanah dan tanah terbuka sebagai tempat penampungan akhir kotoran/tinja ada sebesar 31,90 persen, tempat penampungan seperti ini banyak terdapat di daerah perdesaan (43,03 %), sementara di perkotaan juga masih ada sebesar 16,86 persen.

*Berdasarkan Susenas 2004, masih ada sekitar 31,90 persen rumah tangga yang menggunakan lobang tanah dan tanah terbuka sebagai tempat penampungan kotoran (43,03 % ada di perdesaan dan 16,86 % ada di perkotaan)*

**Tabel C. Persentase Rumah Tangga yang Penampungan Akhir Kotoran/Tinja di Lobang Tanah, Tanah Terbuka dan Lainnya menurut Tipe Daerah, 2000-2004**

| <b>Tipe Daerah</b>          | <b>2000</b>  | <b>2002</b>  | <b>2004</b>  |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>(1)</b>                  | <b>(2)</b>   | <b>(3)</b>   | <b>(4)</b>   |
| Perkotaan                   | 17,73        | 16,95        | 16,86        |
| Perdesaan                   | 43,01        | 43,49        | 43,03        |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>32,34</b> | <b>31,63</b> | <b>31,90</b> |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Pada Tabel 3.4, terlihat provinsi yang rumah tangganya paling banyak menggunakan tempat penampungan akhir kotoran/tinja bukan dengan tangki septik yaitu Nusa Tenggara Timur (86,08 %). Selain itu ada sekitar 5 provinsi yang lebih dari 50 % rumah tangganya tidak menggunakan tempat penampungan kotoran/tinja dengan tangki septik yaitu Lampung (58,98 %), Sulawesi Tenggara (62,68 %), Gorontalo (52,82 %), dan Papua (57,97 %). Sementara Provinsi DKI Jakarta yang merupakan ibu kota negara juga masih ada rumah tangga yang tidak menggunakan tangki septik menggunakan jamban jenis ini walaupun kurang dari 10 persen.

**Tabel 3.1. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perkotaan                      |   |              | Perdesaan                      |   |              | Perkotaan+ Perdesaan           |   |              |
|--------------------------|--------------------------------|---|--------------|--------------------------------|---|--------------|--------------------------------|---|--------------|
|                          | Leding/<br>air<br>kemas-<br>an | Pompa/<br>sumur<br>terlin-<br>dung/<br>mata<br>air<br>terlin-<br>dung | Jumlah       | Leding/<br>air<br>kemas-<br>an | Pompa/<br>sumur<br>terlin-<br>dung/<br>mata<br>air<br>terlin-<br>dung | Jumlah       | Leding/<br>air<br>kemas-<br>an | Pompa/<br>sumur<br>terlin-<br>dung/<br>mata<br>air<br>terlin-<br>dung | Jumlah       |
| (1)                      | (2)                            | (3)   | (4)          | (5)                            | (6)   | (7)          | (8)                            | (9)   | (10)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 46,59                          | 22,28   | 68,88        | 4,44                           | 30,06   | 34,50        | 15,78                          | 27,97   | 43,74        |
| Sumatera Utara           | 47,24                          | 19,40   | 66,64        | 5,97                           | 33,66   | 39,63        | 23,41                          | 27,63   | 51,05        |
| Sumatera Barat           | 42,69                          | 21,27   | 63,96        | 11,34                          | 32,47   | 43,81        | 20,61                          | 29,16   | 49,77        |
| R i a u                  | 28,95                          | 32,25   | 61,20        | 2,02                           | 42,77   | 44,80        | 13,88                          | 38,14   | 52,02        |
| J a m b i                | 39,48                          | 37,40   | 76,88        | 8,87                           | 36,84   | 45,71        | 17,20                          | 36,99   | 54,19        |
| Sumatera Selatan         | 47,72                          | 13,40   | 61,12        | 3,41                           | 31,40   | 34,81        | 17,84                          | 25,54   | 43,37        |
| Bengkulu                 | 28,20                          | 16,36   | 44,56        | 6,28                           | 20,84   | 27,12        | 12,50                          | 19,57   | 32,07        |
| Lampung                  | 23,80                          | 26,31   | 50,11        | 2,56                           | 35,78   | 38,35        | 7,132                          | 33,75   | 40,88        |
| Bangka Belitung          | 11,39                          | 29,84   | 41,23        | 1,70                           | 24,40   | 26,10        | 5,917                          | 26,77   | 32,69        |
| DKI Jakarta              | 59,85                          | 12,32   | 72,16        | -                              | -   | -            | 59,85                          | 12,32   | 72,16        |
| Jawa Barat               | 22,58                          | 24,21   | 46,79        | 5,95                           | 31,95   | 37,90        | 14,16                          | 28,13   | 42,29        |
| Jawa Tengah              | 29,02                          | 33,91   | 62,93        | 5,69                           | 46,18   | 51,87        | 15,16                          | 41,20   | 56,36        |
| DI. Yogyakarta           | 17,23                          | 39,11   | 56,34        | 14,79                          | 48,74   | 63,53        | 16,29                          | 42,82   | 59,11        |
| Jawa Timur               | 42,55                          | 25,87   | 68,42        | 8,56                           | 42,96   | 51,52        | 22,44                          | 35,98   | 58,42        |
| Banten                   | 28,67                          | 20,69   | 49,36        | 9,23                           | 24,60   | 33,83        | 19,95                          | 22,44   | 42,39        |
| B a l i                  | 61,84                          | 14,63   | 76,47        | 40,79                          | 29,96   | 70,75        | 51,55                          | 22,13   | 73,67        |
| Nusa Tenggara Barat      | 23,98                          | 19,53   | 43,51        | 8,45                           | 28,90   | 37,35        | 14,06                          | 25,51   | 39,58        |
| Nusa Tenggara Timur      | 63,94                          | 12,42   | 76,35        | 9,65                           | 26,89   | 36,54        | 18,29                          | 24,59   | 42,88        |
| Kalimantan Barat         | 25,92                          | 62,61   | 88,53        | 5,68                           | 39,38   | 45,06        | 10,83                          | 45,30   | 56,13        |
| Kalimantan Tengah        | 41,53                          | 26,64   | 68,17        | 6,66                           | 21,06   | 27,72        | 16,78                          | 22,68   | 39,47        |
| Kalimantan Selatan       | 68,92                          | 10,01   | 78,94        | 14,19                          | 24,17   | 38,37        | 34,33                          | 18,96   | 53,29        |
| Kalimantan Timur         | 75,91                          | 10,27   | 86,18        | 21,10                          | 22,65   | 43,75        | 50,40                          | 16,03   | 66,43        |
| Sulawesi Utara           | 50,72                          | 19,46   | 70,18        | 15,52                          | 38,22   | 53,74        | 29,12                          | 30,98   | 60,09        |
| Sulawesi Tengah          | 43,02                          | 15,43   | 58,45        | 9,21                           | 24,34   | 33,55        | 15,89                          | 22,58   | 38,47        |
| Sulawesi Selatan         | 65,29                          | 10,67   | 75,96        | 5,22                           | 31,21   | 36,43        | 23,00                          | 25,13   | 48,13        |
| Sulawesi Tenggara        | 60,76                          | 16,32   | 77,08        | 16,25                          | 32,03   | 48,27        | 25,87                          | 28,63   | 54,50        |
| Gorontalo                | 37,03                          | 12,38   | 49,41        | 10,13                          | 25,96   | 36,09        | 17,24                          | 22,37   | 39,61        |
| Maluku                   | 56,09                          | 17,28   | 73,36        | 8,18                           | 33,54   | 41,72        | 22,12                          | 28,81   | 50,92        |
| Maluku Utara             | 62,32                          | 18,51   | 80,83        | 3,95                           | 26,87   | 30,82        | 19,30                          | 24,67   | 43,97        |
| Papua                    | 55,67                          | 19,23   | 74,91        | 4,64                           | 22,50   | 27,14        | 16,51                          | 21,74   | 38,25        |
| <b>Indonesia</b>         | <b>37,79</b>                   | <b>23,92</b>  | <b>61,71</b> | <b>7,55</b>                    | <b>35,98</b>  | <b>43,53</b> | <b>20,41</b>                   | <b>30,85</b>  | <b>51,26</b> |

Sumber: BPS, Susenas Kor 2004

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

| Provinsi                                   | Perkotaan    |             |               |              |             |               |              |             |               |
|--|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
|  | 2000         |             |               | 2002         |             |               | 2004         |             |               |
|  | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik |
|  | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               |
| (1)  | (2)          | (3)         | (4)           | (5)          | (6)         | (7)           | (8)          | (9)         | (10)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 96,68        | 1,66        | 1,66          |
| Sumatera Utara                             | 95,60        | 1,41        | 2,99          | 96,97        | 0,52        | 2,51          | 97,43        | 0,33        | 2,24          |
| Sumatera Barat                             | 95,80        | 0,63        | 3,57          | 96,14        | 0,50        | 3,36          | 94,83        | 0,80        | 4,37          |
| R i a u                                    | 84,31        | 10,77       | 4,92          | 86,25        | 9,51        | 4,24          | 90,19        | 6,47        | 3,34          |
| J a m b i                                  | 91,94        | 1,49        | 6,57          | 84,95        | 4,68        | 10,37         | 89,82        | 4,31        | 5,87          |
| Sumatera Selatan                           | 90,64        | 3,17        | 6,19          | 92,99        | 2,03        | 4,98          | 95,72        | 1,14        | 3,14          |
| Bengkulu                                   | 98,40        | -           | 1,60          | 93,37        | 0,76        | 5,87          | 92,90        | 3,27        | 3,83          |
| Lampung                                    | 88,38        | 5,55        | 6,07          | 83,22        | 1,94        | 14,84         | 89,58        | 2,50        | 7,92          |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -           | -             | 88,39        | 5,78        | 5,83          | 90,94        | 3,87        | 5,19          |
| DKI Jakarta                                | 99,09        | 0,51        | 0,40          | 99,65        | 0,31        | 0,04          | 98,78        | 0,82        | 0,40          |
| Jawa Barat                                 | 98,14        | 0,51        | 1,35          | 99,10        | 0,23        | 0,67          | 98,89        | 0,43        | 0,68          |
| Jawa Tengah                                | 97,80        | 0,18        | 2,02          | 98,34        | 0,33        | 1,33          | 98,19        | 0,23        | 1,58          |
| D.I. Yogyakarta                            | 97,66        | -           | 2,34          | 98,67        | 0,05        | 1,28          | 99,29        | 0,13        | 0,58          |
| Jawa Timur                                 | 98,56        | 0,57        | 0,87          | 98,55        | 0,48        | 0,97          | 99,02        | 0,27        | 0,71          |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -           | -             | 98,62        | 0,07        | 1,31          | 98,91        | 0,20        | 0,89          |
| B a l i                                    | 98,49        | 0,30        | 1,21          | 98,97        | -           | 1,03          | 99,32        | 0,18        | 0,5           |
| Nusa Tenggara Barat                        | 89,78        | 4,89        | 5,33          | 88,55        | 1,07        | 10,38         | 89,18        | 2,06        | 8,76          |
| Nusa Tenggara Timur                        | 91,50        | 0,19        | 8,31          | 92,96        | 0,07        | 6,97          | 92,28        | 0,61        | 7,11          |
| Kalimantan Barat                           | 97,76        | 0,12        | 2,12          | 95,53        | 0,75        | 3,72          | 96,41        | 1,58        | 2,01          |
| Kalimantan Tengah                          | 92,43        | 2,21        | 5,36          | 86,50        | 3,51        | 9,99          | 93,69        | 0,56        | 5,75          |
| Kalimantan Selatan                         | 96,93        | 0,96        | 2,11          | 97,99        | 0,49        | 1,52          | 97,97        | 0,50        | 1,53          |
| Kalimantan Timur                           | 93,22        | 3,99        | 2,79          | 94,27        | 4,64        | 1,09          | 95,32        | 3,59        | 1,09          |
| Sulawesi Utara                             | 96,73        | 0,34        | 2,93          | 97,46        | 0,24        | 2,30          | 98,54        | 0,36        | 1,10          |
| Sulawesi Tengah                            | 92,06        | 0,94        | 7,00          | 92,19        | 1,35        | 6,46          | 92,91        | 1,32        | 5,77          |
| Sulawesi Selatan                           | 96,18        | 0,15        | 3,67          | 96,02        | 1,27        | 2,71          | 95,85        | 1,11        | 3,04          |
| Sulawesi Tenggara                          | 82,29        | 5,28        | 12,43         | 89,98        | 2,27        | 7,75          | 89,62        | 1,87        | 8,51          |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -           | -             | 88,05        | 0,59        | 11,36         | 95,77        | 0,56        | 3,67          |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 91,57        | 3,12        | 5,31          |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 85,28        | 8,60        | 6,12          |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 87,27        | 2,23        | 10,50         | -            | -           | -             | 94,62        | 0,67        | 4,71          |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>96,86</b> | <b>1,05</b> | <b>2,09</b>   | <b>97,24</b> | <b>0,83</b> | <b>1,93</b>   | <b>97,55</b> | <b>0,80</b> | <b>1,65</b>   |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

**Perdesaan**

| Provinsi                                   | 2000         |             |               | 2002         |             |               | 2004         |             |               |
|--|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
|  | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik |
|  | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               |
| (1)  | (2)          | (3)         | (4)           | (5)          | (6)         | (7)           | (8)          | (9)         | (10)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 84,05        | 1,19        | 14,76         |
| Sumatera Utara                             | 75,04        | 3,24        | 21,72         | 73,97        | 3,53        | 22,50         | 78,79        | 1,89        | 19,32         |
| Sumatera Barat                             | 63,10        | 2,16        | 34,74         | 66,99        | 2,98        | 30,03         | 72,04        | 1,81        | 26,15         |
| R i a u                                    | 29,61        | 21,03       | 49,36         | 30,26        | 25,28       | 44,46         | 36,70        | 27,96       | 35,34         |
| J a m b i                                  | 37,70        | 10,47       | 51,83         | 41,24        | 12,25       | 46,51         | 46,61        | 17,33       | 36,06         |
| Sumatera Selatan                           | 50,79        | 10,14       | 39,07         | 41,68        | 6,37        | 51,95         | 47,84        | 8,45        | 43,71         |
| Bengkulu                                   | 54,16        | 2,97        | 42,87         | 48,87        | 4,16        | 46,97         | 59,11        | 2,26        | 38,63         |
| Lampung                                    | 31,76        | 6,24        | 62,00         | 37,01        | 7,99        | 55,00         | 45,00        | 8,03        | 46,97         |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -           | -             | 45,78        | 33,41       | 20,81         | 57,12        | 26,67       | 16,21         |
| DKI Jakarta                                | -            | -           | -             | -            | -           | -             | -            | -           | -             |
| Jawa Barat                                 | 88,22        | 1,57        | 10,21         | 91,65        | 0,77        | 7,58          | 95,01        | 1,21        | 3,78          |
| Jawa Tengah                                | 91,57        | 0,66        | 7,77          | 94,14        | 0,52        | 5,34          | 95,71        | 0,53        | 3,76          |
| D.I. Yogyakarta                            | 92,94        | -           | 7,06          | 95,63        | -           | 4,37          | 96,27        | 0,47        | 3,26          |
| Jawa Timur                                 | 88,74        | 1,94        | 9,32          | 92,09        | 1,57        | 6,34          | 94,13        | 1,05        | 4,82          |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -           | -             | 79,03        | 0,41        | 20,56         | 86,96        | 0,27        | 12,77         |
| B a l i                                    | 94,53        | 0,20        | 5,27          | 94,69        | 0,02        | 5,29          | 93,65        | 0,43        | 5,92          |
| Nusa Tenggara Barat                        | 69,95        | 7,56        | 22,49         | 67,85        | 4,70        | 27,45         | 69,58        | 6,06        | 24,36         |
| Nusa Tenggara Timur                        | 22,18        | 3,62        | 74,20         | 22,55        | 3,81        | 73,64         | 23,04        | 4,06        | 72,90         |
| Kalimantan Barat                           | 51,85        | 5,31        | 42,84         | 52,20        | 4,83        | 42,97         | 55,36        | 7,04        | 37,6          |
| Kalimantan Tengah                          | 41,87        | 7,86        | 50,27         | 43,77        | 8,85        | 47,38         | 44,52        | 11,76       | 43,72         |
| Kalimantan Selatan                         | 64,37        | 1,81        | 33,82         | 70,50        | 3,94        | 25,56         | 77,26        | 4,25        | 18,49         |
| Kalimantan Timur                           | 54,98        | 15,57       | 29,45         | 62,60        | 12,48       | 24,92         | 65,20        | 17,00       | 17,80         |
| Sulawesi Utara                             | 77,33        | 1,30        | 21,37         | 84,34        | 0,67        | 14,99         | 90,39        | 1,31        | 8,30          |
| Sulawesi Tengah                            | 51,55        | 4,53        | 43,92         | 44,94        | 8,24        | 46,82         | 52,84        | 6,99        | 40,17         |
| Sulawesi Selatan                           | 69,17        | 2,70        | 28,13         | 63,90        | 3,87        | 32,23         | 65,88        | 5,97        | 28,15         |
| Sulawesi Tenggara                          | 43,56        | 5,34        | 51,10         | 37,38        | 3,85        | 58,77         | 48,82        | 4,31        | 46,87         |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -           | -             | 50,32        | 1,16        | 48,52         | 41,80        | 4,00        | 54,2          |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 50,94        | 6,05        | 43,01         |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 35,68        | 8,50        | 55,82         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 16,19        | 1,09        | 82,72         | -            | -           | -             | 25,46        | 4,84        | 69,70         |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>74,57</b> | <b>3,26</b> | <b>22,17</b>  | <b>75,73</b> | <b>3,36</b> | <b>20,91</b>  | <b>78,43</b> | <b>3,67</b> | <b>17,9</b>   |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

**Perkotaan+ Perdesaan**

| Provinsi                                   | 2000         |             |               | 2002         |             |               | 2004         |             |               |
|--|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|
|  | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik | Listrik      |             | Bukan Listrik |
|  | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               | PLN          | Non PLN     |               |
| (1)  | (2)          | (3)         | (4)           | (5)          | (6)         | (7)           | (8)          | (9)         | (10)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 87,45        | 1,31        | 11,24         |
| Sumatera Utara                             | 83,86        | 2,46        | 13,68         | 83,96        | 2,22        | 13,82         | 86,78        | 1,23        | 11,99         |
| Sumatera Barat                             | 72,08        | 1,74        | 26,18         | 75,75        | 2,23        | 22,02         | 78,78        | 1,51        | 19,71         |
| R i a u                                    | 53,14        | 16,61       | 30,25         | 56,63        | 17,85       | 25,52         | 60,24        | 18,50       | 21,26         |
| J a m b i                                  | 52,24        | 8,07        | 39,69         | 53,51        | 10,12       | 36,37         | 58,36        | 13,79       | 27,85         |
| Sumatera Selatan                           | 64,08        | 7,81        | 28,11         | 59,17        | 4,89        | 35,94         | 63,43        | 6,07        | 30,50         |
| Bengkulu                                   | 66,52        | 2,14        | 31,34         | 61,86        | 3,17        | 34,97         | 68,70        | 2,55        | 28,75         |
| Lampung                                    | 43,06        | 6,10        | 50,84         | 47,08        | 6,67        | 46,25         | 54,59        | 6,84        | 38,57         |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | -           | -             | 64,36        | 21,37       | 14,27         | 71,85        | 16,74       | 11,41         |
| DKI Jakarta                                | 99,09        | 0,51        | 0,40          | 99,65        | 0,31        | 0,04          | 98,78        | 0,82        | 0,40          |
| Jawa Barat                                 | 93,09        | 1,05        | 5,86          | 95,46        | 0,49        | 4,05          | 96,93        | 0,82        | 2,25          |
| Jawa Tengah                                | 93,99        | 0,47        | 5,54          | 95,91        | 0,44        | 3,65          | 96,72        | 0,41        | 2,87          |
| D.I. Yogyakarta                            | 95,81        | -           | 4,19          | 97,55        | 0,03        | 2,42          | 98,12        | 0,26        | 1,62          |
| Jawa Timur                                 | 92,63        | 1,40        | 5,97          | 94,83        | 1,11        | 4,06          | 96,13        | 0,73        | 3,14          |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | -           | -             | 90,19        | 0,22        | 9,59          | 93,55        | 0,23        | 6,22          |
| B a l i                                    | 96,41        | 0,25        | 3,34          | 97,02        | 0,01        | 2,97          | 96,55        | 0,30        | 3,15          |
| Nusa Tenggara Barat                        | 76,73        | 6,64        | 16,63         | 75,51        | 3,36        | 21,13         | 76,67        | 4,61        | 18,72         |
| Nusa Tenggara Timur                        | 32,33        | 3,12        | 64,55         | 33,76        | 3,21        | 63,03         | 34,06        | 3,51        | 62,43         |
| Kalimantan Barat                           | 63,74        | 3,97        | 32,29         | 63,30        | 3,79        | 32,91         | 65,82        | 5,65        | 28,53         |
| Kalimantan Tengah                          | 56,02        | 6,28        | 37,70         | 56,38        | 7,27        | 36,35         | 58,80        | 8,51        | 32,69         |
| Kalimantan Selatan                         | 75,72        | 1,52        | 22,76         | 80,90        | 2,64        | 16,46         | 84,88        | 2,87        | 12,25         |
| Kalimantan Timur                           | 76,47        | 9,06        | 14,47         | 80,65        | 8,01        | 11,34         | 81,30        | 9,83        | 8,87          |
| Sulawesi Utara                             | 83,86        | 0,98        | 15,16         | 89,55        | 0,50        | 9,95          | 93,54        | 0,95        | 5,51          |
| Sulawesi Tengah                            | 59,33        | 3,84        | 36,83         | 53,91        | 6,93        | 39,16         | 60,76        | 5,87        | 33,37         |
| Sulawesi Selatan                           | 77,02        | 1,96        | 21,02         | 73,57        | 3,09        | 23,34         | 74,75        | 4,53        | 20,72         |
| Sulawesi Tenggara                          | 51,61        | 5,33        | 43,06         | 48,54        | 3,51        | 47,95         | 57,64        | 3,78        | 38,58         |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | -           | -             | 40,42        | 1,01        | 58,57         | 56,05        | 3,09        | 40,86         |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 62,76        | 5,20        | 32,04         |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -           | -             | -            | -           | -             | 48,73        | 8,53        | 42,74         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 35,39        | 1,40        | 63,21         | -            | -           | -             | 41,55        | 3,87        | 54,58         |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>83,97</b> | <b>2,33</b> | <b>13,70</b>  | <b>85,34</b> | <b>2,23</b> | <b>12,43</b>  | <b>86,56</b> | <b>2,45</b> | <b>10,99</b>  |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Selain Kloset Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 19,28        |
| Sumatera Utara                             | 26,29        | 23,45        | 24,37        |
| Sumatera Barat                             | 25,09        | 21,51        | 21,02        |
| R i a u                                    | 19,72        | 24,81        | 19,57        |
| J a m b i                                  | 26,90        | 22,60        | 26,80        |
| Sumatera Selatan                           | 43,40        | 32,31        | 37,30        |
| Bengkulu                                   | 9,83         | 9,44         | 11,37        |
| Lampung                                    | 28,95        | 25,19        | 19,94        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 26,57        | 15,69        |
| DKI Jakarta                                | 19,60        | 11,99        | 17,10        |
| Jawa Barat                                 | 28,16        | 26,04        | 24,94        |
| Jawa Tengah                                | 18,77        | 17,31        | 16,17        |
| D.I. Yogyakarta                            | 12,44        | 10,08        | 8,39         |
| Jawa Timur                                 | 25,32        | 23,05        | 18,73        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 15,08        | 12,73        |
| B a l i                                    | 6,01         | 10,24        | 5,78         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 31,69        | 27,90        | 17,16        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 43,72        | 42,32        | 34,91        |
| Kalimantan Barat                           | 16,65        | 22,19        | 17,64        |
| Kalimantan Tengah                          | 45,09        | 28,62        | 27,53        |
| Kalimantan Selatan                         | 42,83        | 37,79        | 28,28        |
| Kalimantan Timur                           | 22,96        | 19,96        | 27,19        |
| Sulawesi Utara                             | 14,29        | 13,88        | 12,59        |
| Sulawesi Tengah                            | 24,71        | 11,67        | 10,65        |
| Sulawesi Selatan                           | 14,82        | 10,18        | 13,26        |
| Sulawesi Tenggara                          | 18,84        | 18,66        | 10,56        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 19,52        | 9,10         |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 17,59        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 1,80         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 40,46        | -            | 29,11        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>24,38</b> | <b>20,86</b> | <b>19,75</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Selain Kloset Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 53,84        |
| Sumatera Utara                             | 73,53        | 69,21        | 64,00        |
| Sumatera Barat                             | 64,67        | 57,26        | 57,55        |
| R i a u                                    | 75,99        | 68,08        | 63,52        |
| J a m b i                                  | 74,60        | 68,00        | 62,12        |
| Sumatera Selatan                           | 66,04        | 76,28        | 68,21        |
| Bengkulu                                   | 46,50        | 51,40        | 44,17        |
| Lampung                                    | 71,48        | 63,15        | 60,16        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 36,21        | 29,03        |
| DKI Jakarta                                | -            | -            | -            |
| Jawa Barat                                 | 52,21        | 53,67        | 45,53        |
| Jawa Tengah                                | 57,05        | 52,49        | 45,45        |
| D.I. Yogyakarta                            | 52,58        | 55,59        | 45,15        |
| Jawa Timur                                 | 66,31        | 63,89        | 57,85        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 49,50        | 37,82        |
| B a l i                                    | 12,14        | 12,78        | 11,64        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 22,70        | 27,31        | 30,48        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 84,72        | 81,87        | 78,86        |
| Kalimantan Barat                           | 65,99        | 59,76        | 58,69        |
| Kalimantan Tengah                          | 81,05        | 77,53        | 74,42        |
| Kalimantan Selatan                         | 69,78        | 65,19        | 60,13        |
| Kalimantan Timur                           | 75,20        | 56,13        | 52,19        |
| Sulawesi Utara                             | 23,28        | 21,79        | 25,96        |
| Sulawesi Tengah                            | 39,95        | 40,65        | 36,08        |
| Sulawesi Selatan                           | 45,87        | 43,44        | 39,61        |
| Sulawesi Tenggara                          | 56,36        | 60,21        | 48,09        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 30,36        | 26,05        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 39,38        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 28,70        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 83,81        | -            | 70,10        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>60,18</b> | <b>57,84</b> | <b>51,99</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Selain Kloset Leher Angsa menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan+ Perdesaan                       |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 42,85        |
| Sumatera Utara                             | 50,46        | 46,15        | 45,09        |
| Sumatera Barat                             | 50,18        | 42,93        | 43,67        |
| R i a u                                    | 49,85        | 45,75        | 42,74        |
| J a m b i                                  | 58,36        | 52,55        | 50,62        |
| Sumatera Selatan                           | 57,00        | 57,43        | 55,84        |
| Bengkulu                                   | 31,98        | 34,06        | 31,74        |
| Lampung                                    | 62,48        | 54,51        | 50,97        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 30,86        | 21,52        |
| DKI Jakarta                                | 19,60        | 11,99        | 17,10        |
| Jawa Barat                                 | 38,52        | 37,95        | 34,47        |
| Jawa Tengah                                | 40,13        | 35,88        | 32,41        |
| D.I. Yogyakarta                            | 28,98        | 27,03        | 22,79        |
| Jawa Timur                                 | 46,46        | 43,22        | 39,12        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 23,80        | 20,96        |
| B a l i                                    | 8,69         | 11,17        | 8,11         |
| Nusa Tenggara Barat                        | 26,77        | 27,62        | 24,19        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 76,91        | 73,55        | 69,95        |
| Kalimantan Barat                           | 46,87        | 45,97        | 44,70        |
| Kalimantan Tengah                          | 67,20        | 58,74        | 58,09        |
| Kalimantan Selatan                         | 58,33        | 52,97        | 46,89        |
| Kalimantan Timur                           | 41,62        | 33,91        | 37,84        |
| Sulawesi Utara                             | 19,51        | 18,07        | 20,08        |
| Sulawesi Tengah                            | 35,35        | 32,44        | 28,45        |
| Sulawesi Selatan                           | 33,38        | 29,33        | 28,93        |
| Sulawesi Tenggara                          | 45,87        | 48,07        | 37,76        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 25,60        | 18,87        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 30,43        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 18,78        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 62,33        | -            | 54,80        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>42,16</b> | <b>38,36</b> | <b>35,15</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas



**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Tempat Penampungan Akhir Kotoran/ Tinja Berupa Lobang Tanah dan Tanah Terbuka menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 17,36        |
| Sumatera Utara                             | 19,77        | 19,26        | 19,60        |
| Sumatera Barat                             | 14,10        | 16,37        | 21,98        |
| R i a u                                    | 11,01        | 21,88        | 26,17        |
| J a m b i                                  | 21,95        | 17,27        | 20,06        |
| Sumatera Selatan                           | 17,29        | 15,83        | 21,44        |
| Bengkulu                                   | 26,81        | 29,56        | 33,31        |
| Lampung                                    | 34,22        | 38,96        | 28,04        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 32,07        | 29,34        |
| DKI Jakarta                                | 11,27        | 8,79         | 9,36         |
| Jawa Barat                                 | 16,42        | 14,30        | 14,13        |
| Jawa Tengah                                | 16,41        | 14,23        | 14,99        |
| D.I. Yogyakarta                            | 19,43        | 14,55        | 6,90         |
| Jawa Timur                                 | 19,05        | 19,00        | 18,25        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 15,20        | 14,20        |
| B a l i                                    | 7,98         | 16,77        | 17,31        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 29,93        | 28,38        | 22,88        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 52,62        | 57,98        | 58,78        |
| Kalimantan Barat                           | 24,44        | 28,75        | 25,36        |
| Kalimantan Tengah                          | 29,92        | 22,22        | 26,71        |
| Kalimantan Selatan                         | 30,01        | 30,72        | 27,23        |
| Kalimantan Timur                           | 22,85        | 17,33        | 21,41        |
| Sulawesi Utara                             | 15,16        | 21,52        | 17,99        |
| Sulawesi Tengah                            | 30,66        | 26,07        | 23,46        |
| Sulawesi Selatan                           | 18,00        | 14,17        | 15,27        |
| Sulawesi Tenggara                          | 27,82        | 33,34        | 36,54        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 30,97        | 26,15        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 31,99        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 9,55         |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 22,72        | -            | 12,21        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>17,73</b> | <b>16,95</b> | <b>16,86</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Tempat Penampungan Akhir Kotoran/ Tinja Berupa Lobang Tanah dan Tanah Terbuka menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perdesaan                                  |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 46,94        |
| Sumatera Utara                             | 62,76        | 58,11        | 54,60        |
| Sumatera Barat                             | 21,98        | 23,64        | 23,96        |
| R i a u                                    | 59,26        | 58,11        | 59,93        |
| J a m b i                                  | 31,43        | 40,22        | 42,78        |
| Sumatera Selatan                           | 43,13        | 48,72        | 44,71        |
| Bengkulu                                   | 49,11        | 56,22        | 49,94        |
| Lampung                                    | 75,41        | 70,46        | 67,45        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 60,52        | 65,35        |
| DKI Jakarta                                | -            | -            | -            |
| Jawa Barat                                 | 21,31        | 17,75        | 21,14        |
| Jawa Tengah                                | 36,09        | 36,46        | 35,86        |
| D.I. Yogyakarta                            | 56,53        | 62,27        | 51,94        |
| Jawa Timur                                 | 47,31        | 48,26        | 44,80        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 41,23        | 36,95        |
| B a l i                                    | 37,62        | 41,79        | 39,28        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 33,79        | 38,32        | 39,51        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 90,18        | 90,46        | 91,25        |
| Kalimantan Barat                           | 55,71        | 55,27        | 51,73        |
| Kalimantan Tengah                          | 29,07        | 35,41        | 31,57        |
| Kalimantan Selatan                         | 40,52        | 41,47        | 41,97        |
| Kalimantan Timur                           | 44,95        | 45,46        | 45,37        |
| Sulawesi Utara                             | 45,14        | 41,85        | 44,31        |
| Sulawesi Tengah                            | 51,70        | 52,27        | 52,10        |
| Sulawesi Selatan                           | 54,94        | 56,46        | 53,90        |
| Sulawesi Tenggara                          | 70,30        | 72,72        | 69,89        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 50,59        | 62,39        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 63,20        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 41,85        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 82,23        | -            | 71,85        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>43,01</b> | <b>43,49</b> | <b>43,03</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Tempat Penampungan Akhir Kotoran/ Tinja Berupa Lobang Tanah dan Tanah Terbuka menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

| Perkotaan+ Perdesaan                       |              |              |              |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Provinsi                                   | 2000         | 2002         | 2004         |
| (1)  | (2)          | (3)          | (4)          |
| Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup> | -            | -            | 38,98        |
| Sumatera Utara                             | 44,33        | 41,24        | 39,80        |
| Sumatera Barat                             | 19,82        | 21,45        | 23,38        |
| R i a u                                    | 38,92        | 41,03        | 45,07        |
| J a m b i                                  | 28,89        | 33,77        | 36,60        |
| Sumatera Selatan                           | 34,51        | 37,52        | 37,13        |
| Bengkulu                                   | 42,88        | 48,43        | 45,22        |
| Lampung                                    | 67,20        | 63,60        | 58,98        |
| Bangka Belitung <sup>1)</sup>              | -            | 48,11        | 49,67        |
| DKI Jakarta                                | 11,27        | 8,79         | 9,36         |
| Jawa Barat                                 | 18,91        | 15,98        | 17,68        |
| Jawa Tengah                                | 28,46        | 27,09        | 27,39        |
| D.I. Yogyakarta                            | 34,00        | 32,08        | 24,23        |
| Jawa Timur                                 | 36,11        | 35,85        | 33,96        |
| B a n t e n <sup>1)</sup>                  | -            | 26,40        | 24,41        |
| B a l i                                    | 23,59        | 28,20        | 28,05        |
| Nusa Tenggara Barat                        | 32,47        | 34,65        | 33,50        |
| Nusa Tenggara Timur                        | 84,68        | 85,28        | 86,08        |
| Kalimantan Barat                           | 47,61        | 48,48        | 45,01        |
| Kalimantan Tengah                          | 29,30        | 31,51        | 30,16        |
| Kalimantan Selatan                         | 36,86        | 37,40        | 36,55        |
| Kalimantan Timur                           | 32,54        | 29,44        | 32,56        |
| Sulawesi Utara                             | 35,03        | 33,77        | 34,15        |
| Sulawesi Tengah                            | 47,66        | 47,29        | 46,44        |
| Sulawesi Selatan                           | 44,21        | 43,73        | 42,47        |
| Sulawesi Tenggara                          | 61,47        | 64,37        | 62,68        |
| Gorontalo <sup>1)</sup>                    | -            | 45,34        | 52,82        |
| Maluku <sup>2), 3)</sup>                   | -            | -            | 54,12        |
| Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>             | -            | -            | 33,36        |
| P a p u a <sup>3)</sup>                    | 66,17        | -            | 57,97        |
| <b>Indonesia</b>                           | <b>32,34</b> | <b>31,63</b> | <b>31,90</b> |

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

Hidup sehat merupakan cita-cita setiap manusia sehingga berbagai macam cara dilakukan sebagai usaha menuju sehat. Di sisi lain penyakit mengancam kehidupan manusia baik melalui perilakunya, maupun melalui lingkungan. Norma serta budaya yang menentukan gaya hidup masyarakat akan menciptakan keadaan lingkungan yang sesuai dengannya dan menimbulkan penyakit yang sesuai pula dengan gaya hidupnya. Perlakuan masyarakat terhadap air, udara dan sebagainya, akan mengakibatkan terjadinya penyakit yang sesuai perilakunya. Dengan kata lain untuk menjadi sehat, tidak cukup hanya dengan pencegahan penyakit secara perorangan, tetapi harus melihat dan mengelola masyarakat sebagai satu kesatuan bersama lingkungan hidupnya.

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesehatan lingkungan yang dilihat dari beberapa sisi, antara lain kesehatan perumahan, kualitas lingkungan, sistem pembuangan limbah, dan penyebaran penyakit.

#### **4.1. Kesehatan Perumahan**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, disamping kebutuhan sandang dan papan. Rumah berfungsi pula sebagai tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan cuaca dan makhluk hidup lainnya. Selain itu juga merupakan tempat pengembangan kehidupan dan berkumpulnya anggota keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya. Bahkan bayi, anak-anak, orang tua, dan orang sakit menghabiskan hampir seluruh waktunya di rumah. Rumah sehat dan nyaman merupakan sumber inspirasi penghuninya untuk berkarya, sehingga dapat meningkatkan produksinya.

Faktor-faktor resiko lingkungan pada bangunan rumah yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit maupun kecelakaan, antara lain ventilasi ruangan, kecukupan cahaya alami, kualitas air minum, penggunaan bahan beracun dalam rumah, kebiasaan merokok dan terdapatnya art lain yang merokok di dalam rumah.

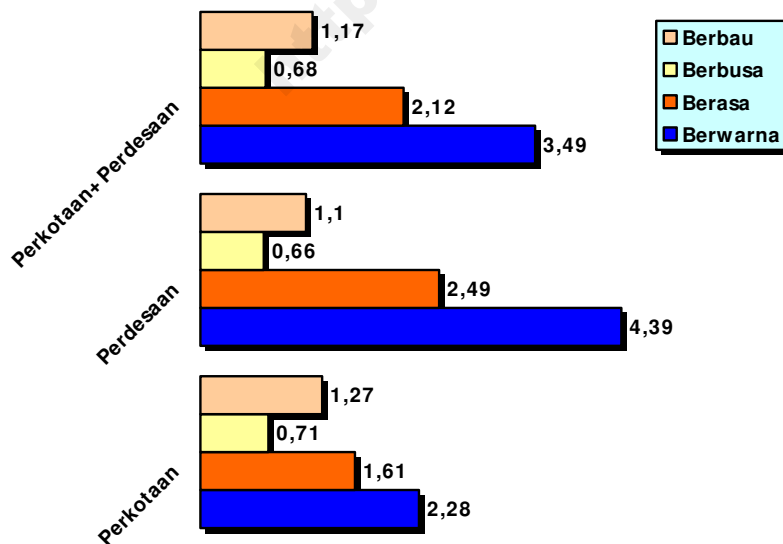
### Kualitas air minum

Air merupakan kebutuhan pokok hidup manusia yang digunakan untuk minum, mandi, dan cuci. Namun, air yang kita pergunakan tidak selamanya bisa memenuhi keinginan terutama dalam hal kebersihan dan kesehatan karena air sebagai senyawa  $H_2O$  keadaannya selalu bervariasi dan sesuai dengan daur hidrologis, sehingga mempunyai sistem yang dinamis. Di dalam aliran dan penyebarannya, air akan menyerap semua bahan yang dilaluinya baik yang berupa partikel padat, cair maupun gas sehingga air selalu dalam keadaan terkontaminasi oleh berbagai bahan, baik yang berasal dari proses alam maupun kegiatan manusia.

Beberapa ciri dari air yang terkontaminasi adalah air tampak tidak keruh tetapi berwarna, memberi rasa tertentu (asin, anta, dan payau), mengeluarkan busa/buih yang cukup banyak bila dituang dalam suatu tempat, maupun mengeluarkan bau tertentu. Berdasarkan hasil Susenas 2004, secara nasional rumah tangga yang mengkonsumsi air minum dengan kualitas air berwarna tercatat sebesar 3,49 persen, berasa 2,12 persen, berbusa 0,68 persen, dan berbau 1,17 persen. Rumah tangga di daerah perdesaan mengkonsumsi jenis air yang berwarna dan berasa persentasenya lebih banyak dibandingkan perkotaan.

*Hasil Susenas 2004, menunjukkan masih ada rumah tangga yang mengkonsumsi air minum dengan kualitas air berwarna (3,49 %), berasa (2,12 %), berbusa (0,68 %), dan berbau (1,17 %)*

**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga menurut Tipe Daerah dan Kualitas Air Minum, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Sementara bila dibandingkan antar provinsi, maka provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan provinsi di Pulau Kalimantan ada lebih dari 10 persen rumah tangga mengkonsumsi air minum dengan kualitas air berwarna. Bahkan di Kalimantan Tengah lebih dari 20 persen rumah tangga mengkonsumsi air berwarna. Untuk kualitas air minum yang berasa, berbusa, maupun berbau cukup kecil (kurang dari 5 persen) dikonsumsi oleh hampir seluruh provinsi, kecuali beberapa provinsi seperti Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Maluku, dan Maluku Tenggara lebih dari 5 persen rumah tangganya mengkonsumsi air minum yang berasa. (Tabel 4.1)

### ***Penggunaan bahan beracun dan berbahaya (B3)***

Pengharum ruangan (*spray*), aki (*accu*), cat, penghilang noda pakaian, pembersih lantai, dan racun serangga yang dipergunakan oleh rumah tangga merupakan bahan beracun dan berbahaya karena mengandung bahan kimia. Bahan kimia tersebut memiliki sifat mudah terbakar, dapat menyebabkan keropos karena oksidasi (korosi), bisa meledak, bersifat racun dan membahayakan manusia dan lingkungan. Dampak pemakaian bahan-bahan tersebut tidak secara langsung dirasakan, akan tetapi dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan hasil Susenas 2004 seperti disajikan pada Tabel D terlihat bahwa rumah tangga di Indonesia yang menggunakan bahan penghilang noda pakaian, racun serangga/pembasmi hama, dan pembersih lantai mempunyai persentase cukup tinggi masing-masing 39,74 persen, 38,74 persen, dan 22,72 persen. Pada tabel yang sama juga terlihat bahwa bahan-bahan berbahaya tersebut lebih banyak digunakan oleh rumah tangga yang tinggal di daerah perkotaan dibandingkan perdesaan.

**Tabel D. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) menurut Tipe Daerah dan Jenis Bahan, 2004**

| Tipe Daerah                 | Pengharum ruangan | Spray rambut | Pembersih lantai | Pengkilap kaca/kayu/logam | Penghilang noda pakaian | Aki          | Cat         | Racun serangga |
|-----------------------------|-------------------|--------------|------------------|---------------------------|-------------------------|--------------|-------------|----------------|
| (1)                         | (2)               | (3)          | (4)              | (5)                       | (6)                     | (7)          | (8)         | (9)            |
| Perkotaan                   | 21,31             | 25,05        | 39,09            | 13,43                     | 52,75                   | 15,95        | 6,78        | 47,69          |
| Perdesaan                   | 6,50              | 14,11        | 10,61            | 3,71                      | 30,11                   | 7,99         | 5,08        | 32,13          |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>12,80</b>      | <b>18,76</b> | <b>22,72</b>     | <b>7,84</b>               | <b>39,74</b>            | <b>11,38</b> | <b>5,80</b> | <b>38,74</b>   |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

*Berdasarkan hasil Susenas 2004 diketahui bahwa bahan beracun dan berbahaya (B3) masih banyak dipergunakan rumah tangga seperti penghilang noda pakaian (39,74 %), racun serangga (38,74 %), dan pembersih lantai (22,72 %).*

Di Provinsi DKI Jakarta terdapat 71,34 persen rumah tangga menggunakan bahan penghilang noda pakaian, diikuti Kalimantan Timur dan Riau masing-masing 68,27 persen dan 64,18 persen. Sementara provinsi yang paling sedikit menggunakan bahan penghilang noda pakaian adalah Nusa Tenggara Timur (14,66 %). Spray rambut terbanyak digunakan rumah tangga di Bangka Belitung (32,37 %), aki/accu terbanyak di Bali (29,56 %), dan cat terbanyak di Maluku Utara (17,14 %), lihat Tabel 4.2.

#### 4.2. Kualitas Lingkungan

Lingkungan bersih, sehat dan aman merupakan dambaan semua orang. Selain berguna untuk kesehatan, lingkungan seperti itu dapat dinikmati kenyamanannya dan keamanannya. Namun, sebagian besar daerah di Indonesia, lingkungan seperti itu tidak bisa dinikmati oleh semua penduduk, terutama yang tinggal di daerah rawan bencana seperti wilayah/tempat yang sering mengalami bencana banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan sebagainya. Bencana yang merupakan kejadian alam tersebut akan berdampak negatif terhadap penduduk maupun berakibat pada pencemaran lingkungan.

Pada tahun 2004 (Tabel 4.6), secara nasional terdapat 7,54 persen rumah tangga berlokasi di wilayah rawan bencana, sekitar 8,43 persen berada di daerah perkotaan dan 6,88 persen di perdesaan. Bencana banjir merupakan bencana yang sering dialami oleh rumah tangga yaitu sekitar 67,27 persen, kemudian tanah longsor (13,06 %), kebakaran (4,08 %), gempa (7,06 %), serta bencana lainnya seperti angin topan, gunung meletus, dan lainnya (8,00 %). Bencana banjir dan kebakaran lebih banyak terjadi di perkotaan yaitu 75 persen dan 6,91 persen, sedangkan perdesaan lebih banyak bencana tanah longsor, gempa, dan bencana lainnya.

*Pada tahun 2004, di Indonesia ada sekitar 7,54 persen rumah tangga tinggal di wilayah rawan bencana (8,43 % ada di perkotaan dan 6,88 % di perdesaan)*

**Tabel E. Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana menurut Tipe Daerah dan Jenis Bencana, 2004**

| Tipe Daerah                 | Banjir       | Tanah Longsor | Kebakaran   | Gempa       | Bencana Lainnya |
|-----------------------------|--------------|---------------|-------------|-------------|-----------------|
| (1)                         | (2)          | (3)           | (4)         | (5)         | (6)             |
| Perkotaan                   | 75,76        | 5,53          | 6,91        | 4,27        | 7,52            |
| Perdesaan                   | 59,57        | 19,89         | 1,51        | 10,61       | 8,42            |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>67,27</b> | <b>13,06</b>  | <b>4,08</b> | <b>7,60</b> | <b>8,00</b>     |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Berdasarkan hasil Susenas 2004 (Tabel 4.7), terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Indonesia tinggal di lokasi rawan bencana banjir kecuali Bengkulu yang hanya sekitar 4 persen saja rumah tangganya tinggal di daerah rawan banjir. Sementara rumah tangga yang tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor terbanyak ada di provinsi DI Yogyakarta (65,40 %), rawan kebakaran banyak terjadi di Provinsi Kalimantan Timur (34,55 %), serta gempa bumi terdapat di beberapa provinsi, terutama di Bengkulu paling berpotensi terjadinya gempa bumi sebesar 94,12 persen.

#### **4.3. Pembuangan Limbah**

Tempat pembuangan limbah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan menimbulkan berbagai pencemaran antara lain pencemaran air, udara, dan kebisingan. Sumber pencemaran itu sendiri bisa bersumber dari kegiatan manusia (*man made source of pollution*) seperti dari industri, pusat-pusat ekonomi/perdagangan, pemukiman penduduk, maupun pertanian, serta yang bersumber dari kegiatan alam (*natural source of pollution*) seperti gempa bumi, banjir, angin topan, dsb.

Publikasi ini hanya membahas pencemaran yang bersumber dari pemukiman penduduk (*residential source of pollution*), karena perumahan dan pemukiman penduduk sebagai tempat tinggal merupakan sumber pencemaran yang perlu mendapat perhatian. Bahan pencemar yang dihasilkan dari aktivitas yang banyak dilakukan di pemukiman dan perumahan penduduk berupa limbah cair, sampah padat, kotoran manusia (*excreta*) dan gas buangan dari proses pemasakan makan/minum/pembakaran sampah.

##### ***Penampungan limbah/ mandi/ cuci***

Kegiatan sehari-hari rumah tangga, bila tidak memperhatikan pembuangan limbah seperti bekas mandi, dapur, dan cuci, berpotensi negatif terhadap kesehatan lingkungan. Untuk mengetahui sejauh mana kesadaran rumah tangga dalam pengelolaan air limbah di sekitar lingkungan perumahan, bisa dilakukan antara lain dengan melihat tempat penampungan dan cara pembuangannya.



Tabel F, menyajikan persentase rumah tangga berdasarkan tempat penampungan limbah/mandi/dapur/cuci, di mana lebih dari 50 persen rumah tangga di Indonesia tidak mempunyai penampungan limbah. Artinya air limbah rumah tangga disalurkan atau di buang langsung ke selokan/sungai/waduk/laut tanpa memperhatikan ada tidaknya bak penampungan. Pada tahun 2004, sekitar lebih dari 50 persen rumah tangga di daerah perkotaan dan perdesaan tidak mempunyai tempat penampungan limbah (limbah langsung di buang ke got/sungai/waduk/laut). Selain itu, rumah tangga yang mempunyai tempat penampungan limbah secara tertutup di pekarangan untuk daerah perkotaan sebesar 21,85 persen dan 9,38 persen di daerah perdesaan. Sementara rumah tangga yang tinggal di perdesaan cenderung menggunakan tempat penampungan limbah terbuka di pekarangan sekitar 31,00 persen dan di perkotaan sebesar 18,31 persen.

*Lebih dari 50 persen rumah tangga tidak mempunyai penampungan limbah di tempat tinggalnya (limbah langsung di buang ke got/sungai/waduk/laut)*

**Tabel F. Persentase Rumah Tangga menurut Tipe Daerah dan Tempat Penampungan Air Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, 2004**

| Tipe Daerah                 | Penam-<br>pungan<br>tertutup di<br>pekarangan | Penam-<br>pungan<br>terbuka di<br>pekarangan | Penam-<br>pungan di<br>luar<br>pekarangan | Tanpa<br>penam-<br>pungan/<br>langsung ke<br>got/sungai |
|-----------------------------|---|--|---|---|
| (1)                         | (2)   | (3)  | (4)                                       | (5)   |
| Perkotaan                   | 21,85   | 18,31  | 6,45                                      | 53,40   |
| Perdesaan                   | 9,38  | 31,00  | 8,85                                      | 50,77   |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>14,68</b>                                  | <b>25,60</b>                                 | <b>7,83</b>                               | <b>51,89</b>  |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

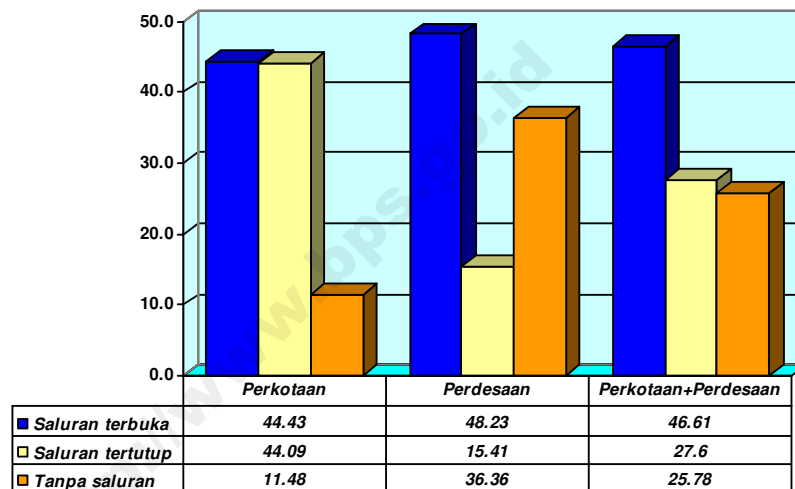
Seperti disajikan dalam Tabel 4.8, rumah tangga di DKI Jakarta paling banyak menggunakan tempat penampungan limbah tertutup di pekarangan, sementara rumah tangga yang paling banyak tidak menggunakan penampungan air limbah terdapat di Nusa Tenggara Timur.

Selain tempat penampungan limbah perlu juga diperhatikan sarana pembuangannya, karena sarana pembuangan juga dapat berdampak negatif terhadap kesehatan lingkungan. Jenis sarana pembuangan antara lain dengan saluran tertutup, terbuka, bahkan tanpa menggunakan saluran.

*Pada tahun 2004, lebih dari 40 persen rumah tangga di menggunakan sarana pembuangan limbah dengan saluran terbuka di tempat tinggalnya)*

Pada tahun 2004 sebagian besar rumah tangga di Indonesia (46,61 %) menggunakan sarana pembuangan limbah dengan saluran terbuka, terutama di perdesaan (48,23 %). Begitu pula penggunaan sarana pembuangan tanpa saluran, rumah tangga di perdesaan lebih banyak menggunakan sarana pembuangan tanpa saluran dibandingkan perkotaan yaitu sekitar 36,36 persen dibanding 11,48 persen. Sebaliknya penggunaan sarana pembuangan dengan saluran tertutup seperti dengan menggunakan pipa plastik, pipa besi, atau got tertutup banyak dilakukan oleh rumah tangga di perkotaan.

**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga menurut Tipe Daerah dan Sarana Pembuangan Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Menurut provinsi maka penggunaan sarana pembuangan dengan saluran terbuka terbanyak dilakukan oleh rumah tangga di Provinsi Lampung yaitu sebesar 74,43 persen. Selanjutnya ada tujuh provinsi lain yang persentase rumah tangganya menggunakan sarana pembuangan dengan saluran terbuka berkisar antara 50 sampai 70 persen yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Jambi, Bengkulu, Jawa Barat, Banten, Sulawesi Utara, dan Maluku Utara. Untuk provinsi di wilayah timur Indonesia terdapat Nusa Tenggara Timur yang merupakan provinsi dengan rumah tangganya lebih dari 80 persen menggunakan sarana tanpa melalui saluran pembuangan. Begitu pula Maluku, dan Papua (70.03 % dan 61,59 %) dan sebagian besar provinsi di Pulau Kalimantan (Tabel 4.9).

Kondisi saluran air got/selokan yang ada di sekitar rumah juga berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan. Sampah berupa limbah padat akan menyebabkan terhambatnya aliran air got/selokan, bahkan bisa tergenang dan menyebabkan banjir. Tabel G, menggambarkan keadaan air got/selokan di sekitar rumah penduduk, yaitu ada sekitar 30,13 persen rumah tangga di Indonesia tidak memiliki got/selokan di rumahnya untuk membuang limbah. Selain itu, ada sekitar 39,90 persen rumah tangga di perdesaan tidak memiliki got/selokan di rumahnya dan di perkotaan ada sebanyak 16,92 persen rumah tangga. Sementara itu, persentase rumah tangga yang keadaan air got di rumahnya mengalir sangat lambat relatif kecil (kurang dari 10 persen) terutama di perkotaan dibanding perdesaan. Sebaliknya rumah tangga dengan kondisi air got yang tergenang di tempat tinggalnya lebih banyak di perdesaan.

*Pada tahun 2004, ada sekitar 30,13 persen rumah tangga tinggal di rumah yang tidak memiliki got/saluran untuk membuang limbah*

**Tabel G. Persentase Rumah Tangga menurut Tipe Daerah dan Keadaan Air Got/ selokan di Sekitar Rumah, 2004**

| Tipe Daerah                 | Mengalir dgn lambat | Tergenang   | Tidak ada got |
|-----------------------------|---------------------|-------------|---------------|
| (1)                         | (2)                 | (3)         | (4)           |
| Perkotaan                   | 10,94               | 2,97        | 16,92         |
| Perdesaan                   | 8,62                | 3,15        | 39,90         |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>9,61</b>         | <b>3,08</b> | <b>30,13</b>  |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Maluku lebih dari 70 persen rumah tangga tidak mempunyai got/selokan di sekita tempat tinggalnya. Sementara itu, di Nanggroe Aceh Darussalam lebih banyak rumah tangga yang keadaan air got/selokan di tempat tinggalnya mengalir sangat lambat sekitar 21,26 persen. Pada Tabel 4.10 terlihat bahwa sekitar 9,58 persen rumah tangga di Maluku Utara dan 9,27 persen di Kalimantan Selatan tinggal di rumah dengan keadaan air got/selokan tergenang yang merupakan provinsi dengan persentase cukup tinggi bila dibandingkan dengan provinsi lainnya.

*Susenas 2004 mencatat cara pembuangan sampah yang dilakukan rumah tangga di Indonesia. Lebih dari 40 persen rumah tangga melakukan pembuangan sampah/limbah dengan cara membakarnya.*

### ***Pencemaran limbah padat dan polusi***

Pencemaran lingkungan terjadi akibat dari suatu kebiasaan manusia yang tidak sehat, dimana aktivitas manusia tersebut selalu menimbulkan benda sisa/sampah. Bahan buangan yang berupa sampah kebanyakan berasal dari berbagai macam produk sampingan antara lain dari industri, pertanian, tempat-tempat perdagangan/umum, dan rumah tangga. Dalam pembahasan ini hanya akan dilihat cara pembuangan sampah yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan perumahan, antara lain pembuangan sampah atau limbah padat rumah tangga, gangguan polusi atau lingkungan. pengotoran udara, suara bising, bau selokan/ sampah yang menyengat, asap pabrik, atau suara bising kendaraan.

Berdasarkan hasil Susenas 2004 yang disajikan pada Tabel 4.11 bahwa penanganan pembuangan sampah rumah tangga di Indonesia sudah cukup baik, karena 46,90 persen dengan cara dibakar, 18,41 persen diangkut petugas, dan 10,66 persen ditimbun. Namun demikian masih terdapat rumah tangga yang kurang memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan lingkungan yaitu membuang sampah sembarangan. Pada tabel di bawah menunjukkan masih terdapat sekitar 7 persen rumah tangga yang membuang sampah ke kali/selokan, dibuang sembarangan, maupun lainnya. Data di bawah juga mencerminkan bahwa kesadaran rumah tangga yang di daerah perdesaan relatif lebih rendah dalam membuang sampah dibandingkan rumah tangga perkotaan. Hal ini terlihat dari perbedaan yang mencolok pada cara pembuangan sampah dibuang sembarangan di perdesaan (11,31 %) sedangkan di perkotaan hanya sebesar 2,73 persen. Hal serupa terlihat dari cara pembuangan sampah yang langsung dibuang ke kali/selokan.

**Tabel H. Persentase Rumah Tangga menurut Tipe Daerah dan Cara Pembuangan Sampah, 2004**

| Tipe Daerah                 | Dibuang ke kali/selokan | Dibuang sembarangan | Lainnya     |
|-----------------------------|-------------------------|---------------------|-------------|
| (1)                         | (2)                     | (3)                 | (4)         |
| Perkotaan                   | 6,90                    | 2,73                | 4,39        |
| Perdesaan                   | 8,50                    | 11,31               | 7,61        |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>7,82</b>             | <b>7,66</b>         | <b>6,24</b> |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Rumah tangga yang membuang sampah dengan cara dibuang ke kali/selokan maupun dibuang sembarangan paling banyak dijumpai di Nusa Tenggara Barat yaitu masing-masing 30,45 persen dan 12,84 persen, lihat Tabel 4.11.

Gangguan lingkungan yang dapat mempengaruhi kenyamanan yang ditimbulkan dari berbagai polusi baik asap, bau, maupun suara, dapat dilihat dari persentase rumah tangga yang merasa terganggu polusi menurut jenis polusi seperti pada tabel di bawah. Dari Tabel I di bawah ini terlihat bahwa rumah tangga lebih banyak terganggu dengan suara kendaraan bermotor (7,89 persen) dibandingkan dengan jenis polusi yang lain. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa semua jenis polusi banyak dirasakan oleh rumah tangga yang berada di daerah perkotaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perkotaan padat dengan bangunan pabrik, bengkel, kendaraan bermotor, dan rumah yang saling berrimpit sehingga antar rumah saling terganggu, serta masalah sampah dan saluran/drainase yang menimbulkan bau yang kurang sedap.

*Susenas 2004 mencatat informasi besarnya rumah tangga yang terganggu akibat polusi (asap, bau, dan suara). Sekitar 7,89 persen rumah tangga menyatakan terganggu suara kendaraan bermotor*

**Tabel I. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Berbahaya menurut Tipe Daerah dan Jenis Bahan, 2004**

| Tipe Daerah                 | Asap/<br>bau/<br>suara<br>pabrik | Asap/<br>bau/<br>suara<br>bengkel | Bunyi-<br>bunyian<br>terus<br>menerus<br>dari<br>tetangga | Suara<br>ken-<br>daraan<br>ber-<br>motor | Bau<br>sampah | Bau<br>saluran/<br>got/<br>sungai |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---|--|---------------|-----------------------------------|
| (1)                         | (2)                              | (3)                               | (4)   | (5)                                      | (6)           | (7)                               |
| Perkotaan                   | 5,64                             | 2,86                              | 4,78  | 11,39                                    | 5,51          | 7,10                              |
| Perdesaan                   | 2,13                             | 1,08                              | 2,12  | 5,29                                     | 2,70          | 2,93                              |
| <b>Perkotaan+ Perdesaan</b> | <b>3,62</b>                      | <b>1,84</b>                       | <b>3,25</b>   | <b>7,89</b>                              | <b>3,39</b>   | <b>4,70</b>                       |

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Gangguan polusi di daerah perkotaan yang kelihatan mencolok adalah suara kendaraan bermotor, Provinsi Gorontalo mempunyai persentase terbesar terhadap polusi ini yaitu 37,48 persen, berikutnya Sulawesi Tenggara (26,95 %), dan Nusa Tenggara Timur (24,67 %). Nusa Tenggara Timur kebanyakan kendaraan umumnya mempunyai kebiasaan membunyikan lagu-lagu sangat keras. Sedangkan gangguan polusi di daerah perdesaan hampir seluruh provinsi persentasenya relatif kecil, kecuali polusi bau saluran/got/sungai terdapat lebih dari 10 persen rumah tangga terkena polusi ini seperti di Jambi dan Kalimantan Barat, lihat Tabel 4.12.

#### 4.4. Penyebaran Penyakit

Air salah satu sumber yang berperan sebagai sarang insekta yang dapat menyebarkan penyakit pada masyarakat. Insekta ini biasa disebut sebagai vector penyakit. Vektor penyakit sedemikian dapat mengandung penyebab penyakit dari berbagai jenis. Vektor yang bersarang di air pada umumnya adalah nyamuk dari berbagai jenis nyamuk yang dapat menyebarkan penyakit, sedangkan penyakit bawaan nyamuk yang ditimbulkan antara lain penyakit Malaria, dan Demam berdarah.

##### *Penyakit malaria*

Malaria merupakan penyakit yang telah lama dikenal masyarakat di Indonesia baik gejala maupun pengobatan serta cara penyebarannya. Semua anak di sekolahpun mendapat pelajaran tentang penyakit malaria. Hal ini nampaknya disebabkan banyaknya penyakit tersebut di Indonesia. Penyakit malaria menyebar cukup merata di seluruh kawasan Indonesia yang paling banyak terdapat di luar Jawa-Bali.

Perkembangan penyakit malaria yang dalam beberapa tahun yang lalu cenderung meningkat di semua wilayah, tetapi sejak tahun 2001 sudah terlihat mulai terjadi penurunan. Di Jawa-Bali peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya *Annual Parasite Incidence* (API), sedangkan di luar Jawa-Bali ditandai dengan meningkatnya *Annual Malaria Incidence* (AMI), sebagaimana terlihat dalam Tabel 13 berikut ini.

**Tabel J. *Annual Parasite Incidence Malaria* (API) dan *Annual Malaria Incidence* (AMI) per 1.000 penduduk di Wilayah Luar Jawa-Bali, 1995-2002**

| Tahun | API  | AMI  |
|-------|------|------|
| (1)   | (2)  | (3)  |
| 1995  | 0.07 | 19.4 |
| 1996  | 0.08 | 21.7 |
| 1997  | 0.12 | 16.1 |
| 1998  | 0.30 | 21.9 |
| 1999  | -    | 24.9 |
| 2000  | 0.81 | 31.1 |
| 2001  | 0.62 | 26.2 |
| 2002  | 0.47 | 23.3 |

Sumber: Departemen Kesehatan, Profil Kesehatan 2002

Pada Tabel J, menunjukkan bahwa peningkatan *Annual Parasite Incidence* (API) Malaria di wilayah Jawa-Bali terjadi dalam periode 1997-2000, yaitu pada tahun 1997 sebesar 0,12 per seribu penduduk menjadi 0,30 per 100 penduduk, dan hingga tahun 2000 menjadi 0,81 per 1.000 penduduk. Pada dua tahun berikutnya Incidence Malaria Pola sedemikian juga terjadi di wilayah Luar Jawa-Bali, peningkatan *Annual Malaria Incidence* (AMI) terjadi selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 1997 sebesar 16,1 per 1.000 penduduk menjadi 31,1 per 1.000 penduduk, kemudian dua tahun berikutnya terjadi penurunan hingga pada tahun 2002 menjadi 22,3 per 1.000 penduduk.

Pada tahun 1998-2001 terjadi beberapa kali kejadian luar biasa (KLB) Malaria menyerang 121 desa pada 42 kabupaten di 11 provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dengan penderita sebanyak 29.345 orang dan meninggal 483 orang (CFR= 1,65%).

Peningkatan kejadian Malaria selama periode 1997-2000 disebabkan oleh beberapa hal antara lain: (1) mobilitas penduduk yang tinggi ke dan dari daerah rawan Malaria, (2) pembukaan hutan untuk pemukiman, (3) bertambahnya tempat perindukan nyamuk penular Malaria akibat perilaku masyarakat termasuk terbelakainya tambak udang/ikan akibat krisis ekonomi, serta (4) kecenderungan resistensi parasit terhadap obat anti Malaria dan resistensi nyamuk penular Malaria terhadap insektisida. Sedangkan penurunan insidens Malaria dalam tahun 2001 dan 2002 antara lain merupakan hasil dari Gerakan Berantas Kembali Malaria (Gerakan Malaria) yang dimulai pada bulan April tahun 2000.

Bila dibandingkan dengan target yang ingin dicapai secara nasional pada tahun 2010, yaitu sebesar 5 per 1.000 penduduk, maka untuk wilayah Jawa Bali dapat dikatakan sudah berada di bawah target, yaitu jauh lebih rendah dari 5 per 1.000 penduduk. Akan tetapi keadaan di Luar-Jawa Bali tampaknya masih jauh dari target walaupun API untuk Luar Jawa-Bali belum diketahui.

### ***Penyakit demam berdarah***

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menyebar luas ke seluruh wilayah provinsi dengan jumlah kabupaten/kota terjangkit semakin meningkat. Penyakit ini sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi. Angka Insidens DBD secara nasional sangat berfluktuasi dengan siklus puncak 4-5 tahunan. Selama empat tahun terakhir ini, angka kesakitan DBD sangat berfluktuasi. *Incidence rate* meningkat dari 10,17 per 100.000 penduduk tahun 1999 menjadi 15,99 per 100.000 penduduk tahun 2000 dan meningkat lagi menjadi 21,75 per 100.000 penduduk tahun 2001, kemudian menurun menjadi 19,24 per 100.000 penduduk pada tahun 2002. Angka kesakitan dan kematian secara nasional dalam kurun waktu 4 tahun terakhir disajikan pada Tabel K di bawah ini.

**Tabel K. *Incidence Rate* (per 100.000 penduduk) dan *CFR* (%)  
Penyakit Demam Berdarah Dengue, 1999-2002**

| <b>Tahun</b> | <b>Incidence Rate (IR)</b> | <b>CFR</b> |
|--------------|----------------------------|------------|
| <b>(1)</b>   | <b>(2)</b>                 | <b>(3)</b> |
| 1999         | 10,2                       | 2,0        |
| 2000         | 16,0                       | 1,4        |
| 2001         | 21,8                       | 1,0        |
| 2002         | 19,2                       | 1,3        |

Sumber: Departemen Kesehatan, Profil Kesehatan 2002

Target yang ingin dicapai secara nasional pada tahun 2010 untuk angka kesakitan DBD sebesar 2 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2002 angka kesakitan sebesar 19,2 per 100.000 penduduk.



**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Kualitas Air Minum, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan                |             |             |             |             |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Provinsi                 | Berwarna    | Berasa      | Berbusa     | Berbau      |
| (1)                      | (2)         | (3)         | (4)         | (5)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 6,08        | 0,54        | 0,36        | 0,18        |
| Sumatera Utara           | 4,83        | 0,95        | 0,47        | 0,95        |
| Sumatera Barat           | 3,30        | 0,35        | 0,35        | 0,87        |
| Riau                     | 3,91        | 4,02        | 0,47        | 0,71        |
| Jambi                    | 0,59        | 0,60        | 1,19        | 0,60        |
| Sumatera Selatan         | 2,82        | 3,60        | 0,94        | 0,94        |
| Bengkulu                 | 1,56        | 0,63        | 0,31        | 0,94        |
| Lampung                  | 2,93        | 1,56        | 0,39        | 0,39        |
| Bangka Belitung          | 2,84        | 0,28        | 0,57        | 1,14        |
| DKI Jakarta              | 0,66        | 1,51        | 1,12        | 1,91        |
| Jawa Barat               | 1,93        | 1,28        | 0,88        | 1,50        |
| Jawa Tengah              | 1,37        | 1,46        | 0,49        | 0,61        |
| D.I. Yogyakarta          | 0,90        | 0,51        | 0,34        | 1,30        |
| Jawa Timur               | 1,98        | 0,73        | 0,73        | 1,68        |
| Banten                   | 2,66        | 5,74        | 0,94        | 1,20        |
| Bali                     | 1,68        | 0,70        | 0,35        | 0,35        |
| Nusa Tenggara Barat      | 2,27        | 1,02        | 0,80        | 1,48        |
| Nusa Tenggara Timur      | 1,64        | 5,26        | 0,33        | 0,33        |
| Kalimantan Barat         | 3,32        | 4,88        | 0,59        | 1,37        |
| Kalimantan Tengah        | 10,05       | 9,52        |             | 0,27        |
| Kalimantan Selatan       | 2,68        | 2,82        | 0,56        | 1,27        |
| Kalimantan Timur         | 13,13       | 2,97        | 0,94        | 2,03        |
| Sulawesi Utara           | 3,23        | 0,40        | 0,81        | 1,61        |
| Sulawesi Tengah          | 0,96        |             | 0,48        | 0,96        |
| Sulawesi Selatan         | 1,11        | 0,83        | 0,42        | 1,95        |
| Sulawesi Tenggara        | -           | 0,39        | 0,78        | 0,78        |
| Gorontalo                | 12,51       | 0,89        | 0,45        | 1,34        |
| Maluku                   | -           | 0,45        | -           | -           |
| Maluku Utara             | 0,48        | 0,48        | -           | 1,93        |
| Papua                    | 1,92        | -           | 0,48        | 0,48        |
| <b>Indonesia</b>         | <b>2,28</b> | <b>1,61</b> | <b>0,71</b> | <b>1,27</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Kualitas Air Minum, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |             |             |             |             |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Provinsi                 | Berwarna    | Berasa      | Berbusa     | Berbau      |
| (1)                      | (2)         | (3)         | (4)         | (5)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 12,01       | 4,14        | 0,98        | 2,88        |
| Sumatera Utara           | 11,15       | 3,50        | 1,04        | 2,53        |
| Sumatera Barat           | 4,93        | 2,06        | 0,90        | 1,15        |
| R i a u                  | 9,97        | 0,86        | 0,49        | 0,37        |
| J a m b i                | 5,39        | 1,35        | 0,37        | 0,98        |
| Sumatera Selatan         | 5,16        | 3,13        | 0,51        | 0,68        |
| Bengkulu                 | 1,99        | 1,71        | 0,85        | 0,57        |
| Lampung                  | 3,40        | 1,15        | 0,91        | 0,30        |
| Bangka Belitung          | 1,56        | 0,45        | 1,79        | 0,45        |
| DKI Jakarta              | -           | -           | -           | -           |
| Jawa Barat               | 1,94        | 2,75        | 0,97        | 0,97        |
| Jawa Tengah              | 1,25        | 1,57        | 0,27        | 0,54        |
| D.I. Yogyakarta          | 3,32        | 0,77        |             | 1,02        |
| Jawa Timur               | 2,30        | 1,08        | 0,35        | 0,70        |
| Banten                   | 5,58        | 1,46        | 0,67        | 0,27        |
| B a l i                  | 2,42        | 2,30        | 0,38        | 0,38        |
| Nusa Tenggara Barat      | 2,16        | 3,47        | 0,23        | 0,15        |
| Nusa Tenggara Timur      | 3,56        | 5,18        | 1,48        | 1,55        |
| Kalimantan Barat         | 15,58       | 3,27        | 1,49        | 2,56        |
| Kalimantan Tengah        | 26,78       | 2,42        | 1,02        | 1,02        |
| Kalimantan Selatan       | 18,65       | 11,66       | 0,65        | 4,01        |
| Kalimantan Timur         | 10,35       | 10,55       | 0,78        | 7,03        |
| Sulawesi Utara           | 3,20        | 0,91        | 0,30        | 0,31        |
| Sulawesi Tengah          | 4,75        | 2,16        | 0,11        | 2,70        |
| Sulawesi Selatan         | 5,31        | 3,22        | 0,76        | 1,83        |
| Sulawesi Tenggara        | 3,13        | 3,91        | 2,57        | 1,00        |
| Gorontalo                | 4,34        | 4,68        | 2,95        | 3,64        |
| Maluku                   | 1,79        | 10,01       | 0,36        | 0,18        |
| Maluku Utara             | 0,33        | 8,22        | 0,33        | 1,65        |
| Papua                    | 1,90        | 3,67        | 0,14        | 1,09        |
| <b>Indonesia</b>         | <b>4,39</b> | <b>2,49</b> | <b>0,66</b> | <b>1,10</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Kualitas Air Minum, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |             |             |             |             |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Provinsi                 | Berwarna    | Berasa      | Berbusa     | Berbau      |
| (1)                      | (2)         | (3)         | (4)         | (5)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 10,41       | 3,17        | 0,82        | 2,15        |
| Sumatera Utara           | 8,47        | 2,42        | 0,80        | 1,86        |
| Sumatera Barat           | 4,45        | 1,55        | 0,74        | 1,07        |
| R i a u                  | 7,30        | 2,25        | 0,48        | 0,52        |
| J a m b i                | 4,09        | 1,14        | 0,59        | 0,88        |
| Sumatera Selatan         | 4,40        | 3,28        | 0,65        | 0,76        |
| Bengkulu                 | 1,87        | 1,40        | 0,70        | 0,67        |
| Lampung                  | 3,30        | 1,24        | 0,80        | 0,32        |
| Bangka Belitung          | 2,12        | 0,38        | 1,26        | 0,75        |
| DKI Jakarta              | 0,66        | 1,51        | 1,12        | 1,91        |
| Jawa Barat               | 1,93        | 2,02        | 0,92        | 1,23        |
| Jawa Tengah              | 1,30        | 1,52        | 0,36        | 0,57        |
| D.I. Yogyakarta          | 1,83        | 0,61        | 0,21        | 1,19        |
| Jawa Timur               | 2,17        | 0,93        | 0,51        | 1,10        |
| Banten                   | 3,97        | 3,82        | 0,82        | 0,78        |
| B a l i                  | 2,04        | 1,48        | 0,37        | 0,37        |
| Nusa Tenggara Barat      | 2,20        | 2,59        | 0,44        | 0,63        |
| Nusa Tenggara Timur      | 3,26        | 5,19        | 1,30        | 1,35        |
| Kalimantan Barat         | 12,45       | 3,68        | 1,26        | 2,26        |
| Kalimantan Tengah        | 21,92       | 4,48        | 0,72        | 0,80        |
| Kalimantan Selatan       | 12,78       | 8,41        | 0,62        | 3,00        |
| Kalimantan Timur         | 11,84       | 6,48        | 0,86        | 4,35        |
| Sulawesi Utara           | 3,21        | 0,72        | 0,50        | 0,81        |
| Sulawesi Tengah          | 4,00        | 1,73        | 0,18        | 2,36        |
| Sulawesi Selatan         | 4,07        | 2,52        | 0,66        | 1,87        |
| Sulawesi Tenggara        | 2,45        | 3,15        | 2,18        | 0,96        |
| Gorontalo                | 6,49        | 3,68        | 2,29        | 3,03        |
| Maluku                   | 1,27        | 7,23        | 0,25        | 0,13        |
| Maluku Utara             | 0,36        | 6,58        | 0,26        | 1,71        |
| Papua                    | 1,91        | 2,84        | 0,21        | 0,95        |
| <b>Indonesia</b>         | <b>3,49</b> | <b>2,12</b> | <b>0,68</b> | <b>1,17</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Bahan Beracun, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan                |                                      |   |                          |   |                                    |                        |             |   |
|--------------------------|--------------------------------------|---|--------------------------|---|------------------------------------|------------------------|-------------|---|
| Provinsi                 | Peng-<br>harum<br>ruangan<br>(spray) | Spray<br>rambut/<br>deodo-<br>rant<br>spray | Pem-<br>bersih<br>lantai | Peng-<br>kilap<br>kaca/<br>kayu/<br>logam | Peng-<br>hilang<br>noda<br>pakaian | Aki<br>( <i>accu</i> ) | Cat         | Racun<br>serang-<br>ga/<br>pem-<br>basmis<br>hama |
| (1)                      | (2)                                  | (3)   | (4)                      | (5)                                       | (6)                                | (7)                    | (8)         | (9)   |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 23,44                                | 24,69                                       | 34,88                    | 21,47                                     | 72,63                              | 19,68                  | 12,35       | 42,93   |
| Sumatera Utara           | 17,40                                | 21,12                                       | 36,95                    | 10,28                                     | 59,57                              | 12,26                  | 6,64        | 48,58   |
| Sumatera Barat           | 14,41                                | 26,05                                       | 16,67                    | 6,43                                      | 53,12                              | 12,67                  | 3,47        | 39,76   |
| R i a u                  | 31,60                                | 30,06                                       | 49,35                    | 22,96                                     | 77,51                              | 20,12                  | 9,58        | 54,08   |
| J a m b i                | 25,29                                | 36,01                                       | 30,95                    | 10,41                                     | 62,79                              | 10,42                  | 6,25        | 58,32   |
| Sumatera Selatan         | 21,94                                | 34,48                                       | 34,80                    | 11,60                                     | 57,37                              | 6,74                   | 5,96        | 68,65   |
| Bengkulu                 | 20,93                                | 15,93                                       | 42,19                    | 9,06                                      | 49,67                              | 10,93                  | 3,13        | 62,19   |
| Lampung                  | 16,41                                | 19,53                                       | 29,69                    | 10,94                                     | 41,60                              | 5,08                   | 3,32        | 47,85   |
| Bangka Belitung          | 14,50                                | 32,66                                       | 36,08                    | 9,67                                      | 57,66                              | 3,13                   | 2,84        | 70,74   |
| DKI Jakarta              | 31,56                                | 30,73                                       | 63,77                    | 19,60                                     | 71,34                              | 15,71                  | 6,42        | 57,08   |
| Jawa Barat               | 21,56                                | 21,74                                       | 43,60                    | 14,41                                     | 51,35                              | 11,23                  | 7,78        | 41,62   |
| Jawa Tengah              | 13,57                                | 23,16                                       | 28,84                    | 8,47                                      | 35,37                              | 17,27                  | 5,13        | 41,83   |
| D.I. Yogyakarta          | 24,11                                | 29,47                                       | 34,82                    | 13,69                                     | 46,53                              | 19,38                  | 5,80        | 37,52   |
| Jawa Timur               | 17,02                                | 21,26                                       | 34,99                    | 9,41                                      | 46,24                              | 24,62                  | 5,67        | 46,96   |
| Banten                   | 36,85                                | 34,27                                       | 58,87                    | 23,82                                     | 67,35                              | 14,83                  | 10,11       | 60,93   |
| B a l i                  | 25,02                                | 37,53                                       | 43,26                    | 21,67                                     | 49,78                              | 32,34                  | 5,02        | 57,62   |
| Nusa Tenggara Barat      | 9,89                                 | 9,66  | 9,21                     | 6,14                                      | 27,04                              | 4,43                   | 1,48        | 46,02   |
| Nusa Tenggara Timur      | 14,14                                | 25,00                                       | 17,76                    | 8,22                                      | 43,09                              | 12,17                  | 6,25        | 43,42   |
| Kalimantan Barat         | 16,40                                | 24,80                                       | 24,61                    | 10,54                                     | 62,68                              | 8,79                   | 6,05        | 56,83   |
| Kalimantan Tengah        | 33,16                                | 34,79                                       | 28,81                    | 18,21                                     | 73,10                              | 22,55                  | 10,05       | 53,80   |
| Kalimantan Selatan       | 17,35                                | 28,07                                       | 16,50                    | 7,76                                      | 52,61                              | 10,86                  | 4,52        | 32,44   |
| Kalimantan Timur         | 33,59                                | 27,19                                       | 47,03                    | 23,91                                     | 77,50                              | 16,09                  | 12,97       | 54,69   |
| Sulawesi Utara           | 29,84                                | 39,12                                       | 29,04                    | 19,36                                     | 66,34                              | 7,46                   | 12,70       | 65,94   |
| Sulawesi Tengah          | 25,96                                | 26,93                                       | 28,84                    | 19,23                                     | 58,18                              | 16,83                  | 14,91       | 39,43   |
| Sulawesi Selatan         | 17,39                                | 28,79                                       | 28,38                    | 11,27                                     | 50,49                              | 19,61                  | 8,62        | 45,07   |
| Sulawesi Tenggara        | 21,49                                | 33,22                                       | 21,87                    | 9,77                                      | 53,13                              | 7,81                   | 13,67       | 51,94   |
| Gorontalo                | 21,88                                | 28,12                                       | 28,59                    | 14,30                                     | 51,35                              | 5,36                   | 10,27       | 40,63   |
| Maluku                   | 22,87                                | 26,00                                       | 34,53                    | 17,05                                     | 72,20                              | 1,34                   | 8,07        | 35,43   |
| Maluku Utara             | 21,62                                | 27,90                                       | 27,36                    | 17,28                                     | 67,75                              | 11,04                  | 19,69       | 28,84   |
| Papua                    | 29,33                                | 25,00                                       | 36,54                    | 16,83                                     | 82,69                              | 12,50                  | 2,40        | 56,73   |
| <b>Indonesia</b>         | <b>21,31</b>                         | <b>25,05</b>                                | <b>39,09</b>             | <b>13,43</b>                              | <b>52,75</b>                       | <b>15,95</b>           | <b>6,78</b> | <b>47,69</b>                                      |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Bahan Beracun, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |                                      |   |                          |   |                                    |                        |             |  |
|--------------------------|--------------------------------------|---|--------------------------|---|------------------------------------|------------------------|-------------|--|
| Provinsi                 | Peng-<br>harum<br>ruangan<br>(spray) | Spray<br>rambut/<br>deodo-<br>rant<br>spray | Pem-<br>bersih<br>lantai | Peng-<br>kilap<br>kaca/<br>kayu/<br>logam | Peng-<br>hilang<br>noda<br>pakaian | Aki<br>( <i>accu</i> ) | Cat         | Racun<br>serang-<br>ga/<br>pem-<br>basmihama |
| (1)                      | (2)                                  | (3)   | (4)                      | (5)                                       | (6)                                | (7)                    | (8)         | (9)  |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 7,16                                 | 12,50                                       | 11,80                    | 5,20                                      | 45,15                              | 6,67                   | 7,23        | 30,69  |
| Sumatera Utara           | 6,35                                 | 12,38                                       | 13,22                    | 3,18                                      | 41,41                              | 5,12                   | 4,60        | 34,87  |
| Sumatera Barat           | 4,44                                 | 13,24                                       | 5,51                     | 2,47                                      | 34,13                              | 6,83                   | 3,37        | 29,44  |
| R i a u                  | 6,77                                 | 15,27                                       | 8,75                     | 3,82                                      | 53,70                              | 20,82                  | 11,08       | 29,43  |
| J a m b i                | 11,77                                | 27,09                                       | 12,38                    | 6,99                                      | 38,24                              | 13,85                  | 8,58        | 34,69  |
| Sumatera Selatan         | 7,69                                 | 12,60                                       | 9,97                     | 3,30                                      | 30,01                              | 12,17                  | 5,41        | 31,36  |
| Bengkulu                 | 2,56                                 | 6,25  | 3,55                     | 1,28                                      | 24,01                              | 7,68                   | 3,41        | 41,47  |
| Lampung                  | 2,79                                 | 12,74                                       | 6,80                     | 2,85                                      | 27,55                              | 12,56                  | 6,13        | 39,32  |
| Bangka Belitung          | 12,05                                | 32,14                                       | 16,29                    | 4,24                                      | 51,11                              | 12,27                  | 3,35        | 37,04  |
| DKI Jakarta              | -                                    | -   | -                        | -   | -                                  | -                      | -           | -  |
| Jawa Barat               | 9,36                                 | 14,58                                       | 16,86                    | 5,44                                      | 34,11                              | 4,66                   | 5,13        | 34,82  |
| Jawa Tengah              | 4,71                                 | 13,61                                       | 10,47                    | 2,80                                      | 20,65                              | 8,41                   | 3,53        | 32,16  |
| D.I. Yogyakarta          | 8,17                                 | 13,79                                       | 13,66                    | 6,51                                      | 23,62                              | 7,79                   | 5,75        | 32,18  |
| Jawa Timur               | 6,61                                 | 13,50                                       | 10,93                    | 4,14                                      | 25,24                              | 9,57                   | 3,21        | 33,34  |
| Banten                   | 10,51                                | 17,29                                       | 14,76                    | 1,86                                      | 29,52                              | 6,25                   | 5,72        | 32,32  |
| B a l i                  | 12,88                                | 22,58                                       | 16,45                    | 7,78                                      | 29,97                              | 26,65                  | 3,83        | 32,52  |
| Nusa Tenggara Barat      | 4,01                                 | 8,33  | 3,78                     | 2,62                                      | 22,46                              | 2,08                   | 2,70        | 34,03  |
| Nusa Tenggara Timur      | 1,21                                 | 2,96  | 2,89                     | 0,81                                      | 9,28                               | 2,08                   | 1,95        | 9,54   |
| Kalimantan Barat         | 3,56                                 | 22,19                                       | 6,68                     | 1,78                                      | 41,97                              | 6,26                   | 7,47        | 32,43  |
| Kalimantan Tengah        | 9,32                                 | 15,69                                       | 6,64                     | 2,81                                      | 43,89                              | 12,50                  | 8,29        | 25,90  |
| Kalimantan Selatan       | 4,48                                 | 16,60                                       | 3,17                     | 1,96                                      | 32,93                              | 7,37                   | 4,10        | 20,71  |
| Kalimantan Timur         | 14,65                                | 36,72                                       | 7,42                     | 6,06                                      | 57,61                              | 7,81                   | 9,96        | 52,93  |
| Sulawesi Utara           | 6,25                                 | 19,05                                       | 8,39                     | 4,58                                      | 35,22                              | 4,12                   | 4,57        | 28,21  |
| Sulawesi Tengah          | 4,64                                 | 12,53                                       | 5,62                     | 3,35                                      | 22,68                              | 6,48                   | 15,01       | 23,87  |
| Sulawesi Selatan         | 4,87                                 | 12,26                                       | 6,64                     | 2,84                                      | 35,02                              | 5,82                   | 7,08        | 33,00  |
| Sulawesi Tenggara        | 4,47                                 | 15,30                                       | 5,36                     | 3,35                                      | 28,68                              | 4,69                   | 7,03        | 25,11  |
| Gorontalo                | 6,43                                 | 5,90  | 10,77                    | 5,73                                      | 34,73                              | 5,56                   | 12,51       | 22,59  |
| Maluku                   | 4,82                                 | 11,80                                       | 5,18                     | 1,61                                      | 30,71                              | 1,61                   | 9,30        | 17,69  |
| Maluku Utara             | 2,30                                 | 18,76                                       | 1,65                     | 2,30                                      | 31,24                              | 0,99                   | 16,45       | 13,16  |
| Papua                    | 3,53                                 | 8,97  | 2,99                     | 2,17                                      | 27,59                              | 6,79                   | 6,39        | 23,10  |
| <b>Indonesia</b>         | <b>6,50</b>                          | <b>14,11</b>                                | <b>10,61</b>             | <b>3,71</b>                               | <b>30,11</b>                       | <b>7,99</b>            | <b>5,08</b> | <b>32,13</b>                                 |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Jenis Bahan Beracun, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |                                      |   |                          |   |                                    |                        |             |   |
|--------------------------|--------------------------------------|---|--------------------------|---|------------------------------------|------------------------|-------------|---|
| Provinsi                 | Peng-<br>harum<br>ruangan<br>(spray) | Spray<br>rambut/<br>deodo-<br>rant<br>spray | Pem-<br>bersih<br>lantai | Peng-<br>kilap<br>kaca/<br>kayu/<br>logam | Peng-<br>hilang<br>noda<br>pakaian | Aki<br>( <i>accu</i> ) | Cat         | Racun<br>serang-<br>ga/<br>pem-<br>basmia<br>hama |
| (1)                      | (2)                                  | (3)   | (4)                      | (5)                                       | (6)                                | (7)                    | (8)         | (9)   |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 11,54                                | 15,78                                       | 18,01                    | 9,57                                      | 52,54                              | 10,17                  | 8,61        | 33,98   |
| Sumatera Utara           | 11,02                                | 16,07                                       | 23,25                    | 6,18                                      | 49,09                              | 8,14                   | 5,46        | 40,66   |
| Sumatera Barat           | 7,39                                 | 17,03                                       | 8,81                     | 3,64                                      | 39,75                              | 8,55                   | 3,40        | 32,49   |
| R i a u                  | 17,70                                | 21,78                                       | 26,62                    | 12,24                                     | 64,18                              | 20,51                  | 10,42       | 40,28   |
| J a m b i                | 15,44                                | 29,51                                       | 17,43                    | 7,92                                      | 44,92                              | 12,92                  | 7,95        | 41,12   |
| Sumatera Selatan         | 12,33                                | 19,72                                       | 18,05                    | 6,00                                      | 38,92                              | 10,40                  | 5,59        | 43,50   |
| Bengkulu                 | 7,77                                 | 9,00  | 14,52                    | 3,49                                      | 31,29                              | 8,60                   | 3,33        | 47,35   |
| Lampung                  | 5,72                                 | 14,20                                       | 11,72                    | 4,59                                      | 30,57                              | 10,95                  | 5,52        | 41,16   |
| Bangka Belitung          | 13,12                                | 32,37                                       | 24,91                    | 6,60                                      | 53,96                              | 8,29                   | 3,13        | 51,71   |
| DKI Jakarta              | 31,56                                | 30,73                                       | 63,77                    | 19,60                                     | 71,34                              | 15,71                  | 6,42        | 57,08   |
| Jawa Barat               | 15,38                                | 18,11                                       | 30,06                    | 9,87                                      | 42,62                              | 7,90                   | 6,44        | 38,18   |
| Jawa Tengah              | 8,31                                 | 17,49                                       | 17,93                    | 5,10                                      | 26,63                              | 12,01                  | 4,18        | 36,08   |
| D.I. Yogyakarta          | 17,98                                | 23,44                                       | 26,68                    | 10,93                                     | 37,72                              | 14,92                  | 5,78        | 35,47   |
| Jawa Timur               | 10,86                                | 16,67                                       | 20,76                    | 6,29                                      | 33,82                              | 15,72                  | 4,22        | 38,90   |
| Banten                   | 25,03                                | 26,65                                       | 39,08                    | 13,97                                     | 50,38                              | 10,98                  | 8,14        | 48,09   |
| B a l i                  | 19,08                                | 30,22                                       | 30,15                    | 14,88                                     | 40,10                              | 29,56                  | 4,44        | 45,35   |
| Nusa Tenggara Barat      | 6,14                                 | 8,81  | 5,74                     | 3,89                                      | 24,11                              | 2,93                   | 2,26        | 38,37   |
| Nusa Tenggara Timur      | 3,27                                 | 6,47  | 5,26                     | 1,99                                      | 14,66                              | 3,69                   | 2,63        | 14,94   |
| Kalimantan Barat         | 6,83                                 | 22,86                                       | 11,25                    | 4,01                                      | 47,25                              | 6,90                   | 7,11        | 38,65   |
| Kalimantan Tengah        | 16,24                                | 21,24                                       | 13,08                    | 7,28                                      | 52,37                              | 15,42                  | 8,80        | 34,00   |
| Kalimantan Selatan       | 9,21                                 | 20,82                                       | 8,08                     | 4,09                                      | 40,17                              | 8,65                   | 4,26        | 25,03   |
| Kalimantan Timur         | 24,81                                | 31,61                                       | 28,66                    | 15,63                                     | 68,27                              | 12,25                  | 11,57       | 53,87   |
| Sulawesi Utara           | 15,36                                | 26,80                                       | 16,36                    | 10,28                                     | 47,24                              | 5,41                   | 7,71        | 42,78   |
| Sulawesi Tengah          | 8,86                                 | 15,38                                       | 10,21                    | 6,49                                      | 29,69                              | 8,53                   | 14,99       | 26,95   |
| Sulawesi Selatan         | 8,57                                 | 17,16                                       | 13,07                    | 5,34                                      | 39,60                              | 9,90                   | 7,54        | 36,57   |
| Sulawesi Tenggara        | 8,15                                 | 19,17                                       | 8,93                     | 4,73                                      | 33,97                              | 5,36                   | 8,47        | 30,91   |
| Gorontalo                | 10,51                                | 11,77                                       | 15,47                    | 7,99                                      | 39,12                              | 5,51                   | 11,92       | 27,35   |
| Maluku                   | 10,07                                | 15,93                                       | 13,72                    | 6,10                                      | 42,78                              | 1,53                   | 8,94        | 22,85   |
| Maluku Utara             | 6,41                                 | 20,70                                       | 7,11                     | 5,48                                      | 39,00                              | 3,12                   | 17,14       | 16,50   |
| Papua                    | 9,37                                 | 12,59                                       | 10,58                    | 5,49                                      | 40,05                              | 8,09                   | 5,49        | 30,71   |
| <b>Indonesia</b>         | <b>12,80</b>                         | <b>18,76</b>                                | <b>22,72</b>             | <b>7,84</b>                               | <b>39,74</b>                       | <b>11,38</b>           | <b>5,80</b> | <b>38,74</b>                                      |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perkotaan    | Perdesaan    | Perkotaan+<br>Perdesaan |
|--------------------------|--------------|--------------|-------------------------|
| (1)                      | (2)          | (3)          | (4)                     |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 32,50        | 36,57        | 35,41                   |
| Sumatera Utara           | 34,07        | 34,36        | 34,23                   |
| Sumatera Barat           | 32,64        | 34,95        | 34,22                   |
| Riau                     | 34,60        | 40,62        | 37,86                   |
| Jambi                    | 32,44        | 39,51        | 37,42                   |
| Sumatera Selatan         | 32,03        | 44,04        | 39,76                   |
| Bengkulu                 | 31,88        | 41,62        | 38,75                   |
| Lampung                  | 39,53        | 39,42        | 39,44                   |
| Bangka Belitung          | 32,10        | 31,47        | 31,74                   |
| DKI Jakarta              | 31,21        | -            | 31,21                   |
| Jawa Barat               | 36,86        | 41,19        | 38,91                   |
| Jawa Tengah              | 29,10        | 35,14        | 32,62                   |
| DI, Yogyakarta           | 27,17        | 31,07        | 28,76                   |
| Jawa Timur               | 28,74        | 35,20        | 32,48                   |
| Banten                   | 36,17        | 41,09        | 38,31                   |
| Bali                     | 25,04        | 23,53        | 24,30                   |
| Nusa Tenggara Barat      | 31,63        | 33,23        | 32,62                   |
| Nusa Tenggara Timur      | 24,75        | 27,81        | 27,28                   |
| Kalimantan Barat         | 30,27        | 40,30        | 37,43                   |
| Kalimantan Tengah        | 29,35        | 39,29        | 36,29                   |
| Kalimantan Selatan       | 24,01        | 29,48        | 27,36                   |
| Kalimantan Timur         | 26,80        | 33,20        | 29,64                   |
| Sulawesi Utara           | 29,50        | 41,98        | 37,14                   |
| Sulawesi Tengah          | 23,08        | 37,20        | 34,20                   |
| Sulawesi Selatan         | 25,32        | 30,68        | 29,02                   |
| Sulawesi Tenggara        | 25,78        | 33,26        | 31,53                   |
| Gorontalo                | 34,37        | 41,32        | 39,39                   |
| Maluku                   | 28,83        | 33,69        | 32,23                   |
| Maluku Utara             | 35,61        | 44,41        | 41,90                   |
| Papua                    | 30,77        | 40,93        | 38,37                   |
| <b>Indonesia</b>         | <b>31,72</b> | <b>36,60</b> | <b>34,44</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Lain Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perkotaan    | Perdesaan    | Perkotaan+<br>Perdesaan |
|--------------------------|--------------|--------------|-------------------------|
| (1)                      | (2)          | (3)          | (4)                     |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 45,60        | 47,19        | 46,73                   |
| Sumatera Utara           | 48,21        | 45,92        | 46,96                   |
| Sumatera Barat           | 45,66        | 49,92        | 48,57                   |
| Riau                     | 46,09        | 52,47        | 49,55                   |
| Jambi                    | 41,07        | 49,08        | 46,72                   |
| Sumatera Selatan         | 51,02        | 52,83        | 52,19                   |
| Bengkulu                 | 47,81        | 57,10        | 54,37                   |
| Lampung                  | 45,21        | 53,95        | 51,97                   |
| Bangka Belitung          | 47,16        | 47,10        | 47,12                   |
| DKI Jakarta              | 44,90        | -            | 44,90                   |
| Jawa Barat               | 49,12        | 51,00        | 50,02                   |
| Jawa Tengah              | 41,26        | 46,24        | 44,16                   |
| DI, Yogyakarta           | 30,15        | 42,07        | 35,01                   |
| Jawa Timur               | 40,89        | 49,64        | 45,95                   |
| Banten                   | 44,85        | 55,85        | 49,64                   |
| Bali                     | 31,30        | 33,12        | 32,20                   |
| Nusa Tenggara Barat      | 41,53        | 44,90        | 43,62                   |
| Nusa Tenggara Timur      | 36,96        | 42,49        | 41,53                   |
| Kalimantan Barat         | 45,70        | 52,07        | 50,25                   |
| Kalimantan Tengah        | 40,49        | 46,81        | 44,90                   |
| Kalimantan Selatan       | 35,03        | 36,85        | 36,14                   |
| Kalimantan Timur         | 41,38        | 34,38        | 38,27                   |
| Sulawesi Utara           | 46,47        | 50,23        | 48,77                   |
| Sulawesi Tengah          | 35,10        | 52,06        | 48,45                   |
| Sulawesi Selatan         | 34,82        | 48,13        | 44,01                   |
| Sulawesi Tenggara        | 41,80        | 45,09        | 44,33                   |
| Gorontalo                | 47,77        | 49,30        | 48,88                   |
| Maluku                   | 44,14        | 46,59        | 45,86                   |
| Maluku Utara             | 59,51        | 63,49        | 62,36                   |
| Papua                    | 29,81        | 40,93        | 38,13                   |
| <b>Indonesia</b>         | <b>43,70</b> | <b>48,56</b> | <b>46,41</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004



**Tabel 4.5. Persentase Rumah Tangga Mempunyai ART Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Biasa Merokok di Dalam Rumah Ketika Bersama ART Lain menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perkotaan    | Perdesaan    | Perkotaan+<br>Perdesaan |
|--------------------------|--------------|--------------|-------------------------|
| (1)                      | (2)          | (3)          | (4)                     |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 83,11        | 81,93        | 82,25                   |
| Sumatera Utara           | 82,48        | 84,32        | 83,47                   |
| Sumatera Barat           | 80,94        | 87,82        | 85,79                   |
| R i a u                  | 81,29        | 82,70        | 82,11                   |
| J a m b i                | 80,57        | 84,10        | 83,18                   |
| Sumatera Selatan         | 73,29        | 80,67        | 78,25                   |
| Bengkulu                 | 84,04        | 87,14        | 86,38                   |
| Lampung                  | 83,84        | 85,79        | 85,38                   |
| Bangka Belitung          | 83,97        | 86,47        | 85,40                   |
| DKI Jakarta              | 73,72        | -            | 73,72                   |
| Jawa Barat               | 81,96        | 89,53        | 85,71                   |
| Jawa Tengah              | 87,25        | 88,00        | 87,71                   |
| DI, Yogyakarta           | 73,34        | 83,90        | 78,26                   |
| Jawa Timur               | 83,54        | 86,50        | 85,37                   |
| Banten                   | 78,78        | 89,03        | 83,74                   |
| B a l i                  | 83,30        | 83,03        | 83,17                   |
| Nusa Tenggara Barat      | 81,39        | 85,59        | 84,05                   |
| Nusa Tenggara Timur      | 83,93        | 80,34        | 80,92                   |
| Kalimantan Barat         | 81,01        | 87,30        | 85,70                   |
| Kalimantan Tengah        | 85,65        | 92,57        | 90,72                   |
| Kalimantan Selatan       | 83,78        | 86,35        | 85,41                   |
| Kalimantan Timur         | 75,67        | 80,78        | 77,85                   |
| Sulawesi Utara           | 75,08        | 83,94        | 80,96                   |
| Sulawesi Tengah          | 80,77        | 87,17        | 86,20                   |
| Sulawesi Selatan         | 82,35        | 83,65        | 83,31                   |
| Sulawesi Tenggara        | 76,62        | 84,06        | 82,52                   |
| Gorontalo                | 73,17        | 69,72        | 70,62                   |
| Maluku                   | 79,43        | 77,04        | 77,69                   |
| Maluku Utara             | 87,13        | 89,82        | 89,10                   |
| Papua                    | 72,90        | 84,21        | 81,83                   |
| <b>Indonesia</b>         | <b>81,46</b> | <b>86,25</b> | <b>84,26</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.6. Persentase Rumah Tangga yang Berlokasi di Daerah Rawan Bencana menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perkotaan   | Perdesaan   | Perkotaan+<br>Perdesaan |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| (1)                      | (2)         | (3)         | (4)                     |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 17,36       | 10,67       | 12,47                   |
| Sumatera Utara           | 9,41        | 5,51        | 7,16                    |
| Sumatera Barat           | 3,30        | 7,73        | 6,42                    |
| R i a u                  | 4,85        | 5,91        | 5,45                    |
| J a m b i                | 10,41       | 17,04       | 15,23                   |
| Sumatera Selatan         | 13,64       | 3,97        | 7,12                    |
| Bengkulu                 | 62,80       | 45,75       | 50,59                   |
| Lampung                  | 8,40        | 2,19        | 3,52                    |
| Bangka Belitung          | 17,34       | 0,22        | 7,68                    |
| DKI Jakarta              | 25,72       | -           | 25,72                   |
| Jawa Barat               | 3,68        | 5,79        | 4,75                    |
| Jawa Tengah              | 5,01        | 4,81        | 4,89                    |
| DI, Yogyakarta           | 1,63        | 4,59        | 2,77                    |
| Jawa Timur               | 7,40        | 5,47        | 6,26                    |
| Banten                   | 5,57        | 11,70       | 8,32                    |
| B a l i                  | 4,84        | 0,77        | 2,85                    |
| Nusa Tenggara Barat      | 4,43        | 1,77        | 2,74                    |
| Nusa Tenggara Timur      | 9,21        | 10,28       | 10,11                   |
| Kalimantan Barat         | 7,82        | 14,72       | 12,96                   |
| Kalimantan Tengah        | 1,36        | 7,52        | 5,73                    |
| Kalimantan Selatan       | 11,42       | 11,10       | 11,22                   |
| Kalimantan Timur         | 15,94       | 10,93       | 13,62                   |
| Sulawesi Utara           | 5,85        | 4,57        | 5,06                    |
| Sulawesi Tengah          | 4,81        | 10,69       | 9,53                    |
| Sulawesi Selatan         | 8,63        | 13,21       | 11,85                   |
| Sulawesi Tenggara        | 14,06       | 2,34        | 4,88                    |
| Gorontalo                | 23,63       | 9,54        | 13,26                   |
| Maluku                   | 11,65       | 6,24        | 7,81                    |
| Maluku Utara             | 16,87       | 15,44       | 15,75                   |
| Papua                    | 8,18        | 7,47        | 7,63                    |
| <b>Indonesia</b>         | <b>8,43</b> | <b>6,88</b> | <b>7,54</b>             |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.7. Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Lokasi Rawan Bencana menurut Provinsi, Jenis Bencana, dan Tipe Daerah, Tahun 2004**

| Perkotaan                |              |               |                |             |                            |                   |             |
|--------------------------|--------------|---------------|----------------|-------------|----------------------------|-------------------|-------------|
| Provinsi                 | Banjir       | Tanah longsor | Keba-<br>karan | Gempa       | Angin<br>topan/<br>tsunami | Gunung<br>meletus | Lainnya     |
| (1)                      | (2)          | (3)           | (4)            | (5)         | (6)                        | (7)               | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 63,92        | 1,03          | 16,50          | -           | -                          | -                 | 18,56       |
| Sumatera Utara           | 65,55        | 3,36          | 18,49          | -           | -                          | 0,84              | 11,76       |
| Sumatera Barat           | 78,96        | -             | -              | -           | 21,04                      | -                 | -           |
| R i a u                  | 80,50        | 2,44          | -              | -           | -                          | -                 | 17,06       |
| J a m b i                | 62,86        | 2,86          | 34,28          | -           | -                          | -                 | -           |
| Sumatera Selatan         | 96,55        | 3,45          | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Bengkulu                 | 2,49         | 0,50          | -              | 97,01       | -                          | -                 | -           |
| Lampung                  | 97,68        | 2,32          | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Bangka Belitung          | 100,00       | -             | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| DKI Jakarta              | 80,92        | 1,02          | 6,91           | 1,79        | 8,70                       | -                 | 0,64        |
| Jawa Barat               | 89,80        | 7,48          | 0,68           | 0,68        | -                          | -                 | 1,36        |
| Jawa Tengah              | 75,15        | 19,40         | 0,61           | -           | -                          | -                 | 4,85        |
| DI. Yogyakarta           | 55,21        | 24,13         | 6,88           | 6,88        | 3,45                       | -                 | 3,45        |
| Jawa Timur               | 87,45        | 2,37          | 2,37           | 0,34        | 1,69                       | 5,09              | 0,68        |
| Banten                   | 63,08        | 26,15         | -              | 3,08        | 3,08                       | -                 | 4,62        |
| B a l i                  | 79,98        | 10,92         | 1,82           | -           | -                          | -                 | 7,28        |
| Nusa Tenggara Barat      | 87,18        | 5,13          | -              | -           | -                          | -                 | 7,69        |
| Nusa Tenggara Timur      | 14,28        | 3,57          | -              | 32,19       | 49,97                      | -                 | -           |
| Kalimantan Barat         | 100,00       | -             | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Kalimantan Tengah        | 100,00       | -             | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Kalimantan Selatan       | 37,04        | 2,47          | 60,49          | -           | -                          | -                 | -           |
| Kalimantan Timur         | 41,17        | 16,67         | 40,20          | -           | 1,96                       | -                 | -           |
| Sulawesi Utara           | 82,76        | 3,44          | -              | -           | 6,90                       | -                 | 6,90        |
| Sulawesi Tengah          | 40,02        | 19,99         | -              | 9,98        | -                          | -                 | 30,01       |
| Sulawesi Selatan         | 72,58        | 1,61          | 17,74          | -           | 4,84                       | -                 | 3,23        |
| Sulawesi Tenggara        | 88,88        | 11,12         | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Gorontalo                | 100,00       | -             | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| Maluku                   | 11,54        | 30,77         | -              | -           | -                          | 53,85             | 3,85        |
| Maluku Utara             | 8,57         | -             | -              | -           | -                          | 85,71             | 5,71        |
| Papua                    | 100,00       | -             | -              | -           | -                          | -                 | -           |
| <b>Indonesia</b>         | <b>75,76</b> | <b>5,53</b>   | <b>6,91</b>    | <b>4,27</b> | <b>3,49</b>                | <b>1,31</b>       | <b>2,72</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.7. Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Lokasi Rawan Bencana menurut Provinsi, Jenis Bencana, dan Tipe Daerah, Tahun 2004**

| Perdesaan                |              |               |                |              |                            |                   |             |
|--------------------------|--------------|---------------|----------------|--------------|----------------------------|-------------------|-------------|
| Provinsi                 | Banjir       | Tanah longsor | Keba-<br>karan | Gempa        | Angin<br>topan/<br>tsunami | Gunung<br>meletus | Lainnya     |
| (1)                      | (2)          | (3)           | (4)            | (5)          | (6)                        | (7)               | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 67,12        | 7,89          | -              | 4,60         | 19,73                      | -                 | 0,66        |
| Sumatera Utara           | 71,76        | 23,53         | -              | -            | -                          | -                 | 4,71        |
| Sumatera Barat           | 63,83        | 36,17         | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| R i a u                  | 97,92        | 2,08          | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| J a m b i                | 78,41        | 0,72          | 8,64           | 10,79        | -                          | -                 | 1,44        |
| Sumatera Selatan         | 89,36        | 4,26          | 2,13           | -            | 2,13                       | 2,13              | -           |
| Bengkulu                 | 5,28         | 1,24          | -              | 92,55        | 0,62                       | 0,31              | -           |
| Lampung                  | 47,22        | 33,33         | -              | 16,67        | 2,77                       | -                 | -           |
| Bangka Belitung          | 100,00       | -             | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| DKI Jakarta              | -            | -             | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| Jawa Barat               | 60,00        | 23,24         | 1,08           | 15,67        | -                          | -                 | -           |
| Jawa Tengah              | 63,77        | 35,72         | -              | -            | -                          | 0,51              | -           |
| DI. Yogyakarta           | 5,56         | 88,88         | -              | 2,78         | 2,78                       | -                 | -           |
| Jawa Timur               | 35,98        | 36,36         | 0,38           | 0,38         | 12,50                      | 9,47              | 4,92        |
| Banten                   | 67,05        | 9,09          | 2,27           | 18,18        | 1,14                       | -                 | 2,27        |
| B a l i                  | 83,33        | 16,67         | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| Nusa Tenggara Barat      | 8,69         | 8,68          | 4,34           | -            | 73,94                      | -                 | 4,34        |
| Nusa Tenggara Timur      | 51,65        | 3,27          | 5,88           | 0,65         | 26,14                      | 11,10             | 1,31        |
| Kalimantan Barat         | 97,10        | 1,45          | -              | -            | 1,45                       | -                 | -           |
| Kalimantan Tengah        | 93,21        | 6,79          | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| Kalimantan Selatan       | 96,64        | 0,84          | 0,84           | -            | -                          | -                 | 1,68        |
| Kalimantan Timur         | 66,04        | 5,36          | 25,03          | -            | -                          | 1,78              | 1,78        |
| Sulawesi Utara           | 13,34        | 10,00         | -              | 3,34         | 53,31                      | -                 | 20,02       |
| Sulawesi Tengah          | 60,60        | 2,02          | -              | 31,32        | 1,01                       | 1,01              | 4,04        |
| Sulawesi Selatan         | 75,60        | 21,53         | 1,91           | -            | 0,48                       | 0,48              | -           |
| Sulawesi Tenggara        | 80,97        | 9,51          | 4,76           | -            | 4,77                       | -                 | -           |
| Gorontalo                | 43,68        | -             | -              | 56,32        | -                          | -                 | -           |
| Maluku                   | 48,56        | 48,57         | -              | -            | -                          | -                 | 2,87        |
| Maluku Utara             | 34,10        | -             | -              | 34,01        | -                          | 31,89             | -           |
| Papua                    | 56,39        | 43,61         | -              | -            | -                          | -                 | -           |
| <b>Indonesia</b>         | <b>59,57</b> | <b>19,89</b>  | <b>1,51</b>    | <b>10,61</b> | <b>4,63</b>                | <b>2,28</b>       | <b>1,51</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.7. Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Lokasi Rawan Bencana menurut Provinsi, Jenis Bencana, dan Tipe Daerah, Tahun 2004**

**Perkotaan+ Perdesaan**

| Provinsi                 | Banjir       | Tanah longsor | Kebakaran   | Gempa       | Angin topan/ tsunami | Gunung meletus | Lainnya     |
|--------------------------|--------------|---------------|-------------|-------------|----------------------|----------------|-------------|
| (1)                      | (2)          | (3)           | (4)         | (5)         | (6)                  | (7)            | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 65,92        | 5,32          | 6,18        | 2,88        | 12,34                | -              | 7,36        |
| Sumatera Utara           | 68,31        | 12,32         | 10,28       | -           | -                    | 0,47           | 8,63        |
| Sumatera Barat           | 66,13        | 30,67         | -           | -           | 3,20                 | -              | -           |
| R i a u                  | 91,09        | 2,22          | -           | -           | -                    | -              | 6,69        |
| J a m b i                | 75,52        | 1,12          | 13,40       | 8,79        | -                    | -              | 1,17        |
| Sumatera Selatan         | 93,84        | 3,75          | 0,80        | -           | 0,80                 | 0,80           | -           |
| Bengkulu                 | 4,30         | 0,98          | -           | 94,12       | 0,40                 | 0,20           | -           |
| Lampung                  | 73,10        | 17,43         | -           | 8,12        | 1,35                 | -              | -           |
| Bangka Belitung          | 100,00       | -             | -           | -           | -                    | -              | -           |
| DKI Jakarta              | 80,92        | 1,02          | 6,91        | 1,79        | 8,70                 | -              | 0,64        |
| Jawa Barat               | 71,40        | 17,22         | 0,93        | 9,94        | -                    | -              | 0,52        |
| Jawa Tengah              | 68,51        | 28,93         | 0,25        | -           | -                    | 0,30           | 2,02        |
| DI. Yogyakarta           | 23,57        | 65,40         | 2,50        | 4,27        | 3,02                 | -              | 1,25        |
| Jawa Timur               | 60,85        | 19,94         | 1,34        | 0,36        | 7,28                 | 7,35           | 2,87        |
| Banten                   | 65,58        | 15,39         | 1,43        | 12,61       | 1,85                 | -              | 3,14        |
| B a l i                  | 80,42        | 11,67         | 1,58        | -           | -                    | -              | 6,33        |
| Nusa Tenggara Barat      | 54,67        | 6,60          | 1,80        | -           | 30,62                | -              | 6,30        |
| Nusa Tenggara Timur      | 46,23        | 3,31          | 5,03        | 5,23        | 29,59                | 9,49           | 1,12        |
| Kalimantan Barat         | 97,55        | 1,23          | -           | -           | 1,23                 | -              | -           |
| Kalimantan Tengah        | 93,67        | 6,33          | -           | -           | -                    | -              | -           |
| Kalimantan Selatan       | 74,31        | 1,45          | 23,19       | -           | -                    | -              | 1,05        |
| Kalimantan Timur         | 50,44        | 12,46         | 34,55       | -           | 1,23                 | 0,66           | 0,66        |
| Sulawesi Utara           | 44,30        | 7,07          | -           | 1,85        | 32,61                | -              | 14,17       |
| Sulawesi Tengah          | 58,55        | 3,81          | -           | 29,19       | 0,91                 | 0,91           | 6,63        |
| Sulawesi Selatan         | 74,95        | 17,24         | 5,32        | -           | 1,42                 | 0,38           | 0,69        |
| Sulawesi Tenggara        | 85,90        | 10,52         | 1,79        | -           | 1,80                 | -              | -           |
| Gorontalo                | 70,18        | -             | -           | 29,82       | -                    | -              | -           |
| Maluku                   | 32,51        | 40,85         | -           | -           | -                    | 23,35          | 3,29        |
| Maluku Utara             | 28,29        | -             | -           | 26,27       | -                    | 44,14          | 1,30        |
| Papua                    | 66,95        | 33,05         | -           | -           | -                    | -              | -           |
| <b>Indonesia</b>         | <b>67,27</b> | <b>13,06</b>  | <b>4,08</b> | <b>7,60</b> | <b>4,09</b>          | <b>1,82</b>    | <b>2,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.8. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tempat Penampungan Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Penampungan tertutup di pekarangan | Penampungan terbuka di pekarangan | Penampungan di luar pekarangan | Perkotaan                                  |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|
|                          |                                    |                                   |                                | Tanpa penampungan/ langsung ke got/ sungai |
| (1)                      | (2)                                | (3)                               | (4)                            | (5)  |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 14,49                              | 17,36                             | 15,38                          | 52,78                                      |
| Sumatera Utara           | 16,62                              | 25,31                             | 13,61                          | 44,47                                      |
| Sumatera Barat           | 35,59                              | 18,58                             | 6,60                           | 39,24                                      |
| R i a u                  | 14,32                              | 21,89                             | 9,23                           | 54,56                                      |
| J a m b i                | 25,00                              | 18,74                             | 7,14                           | 49,12                                      |
| Sumatera Selatan         | 20,22                              | 12,85                             | 7,84                           | 59,09                                      |
| Bengkulu                 | 14,99                              | 24,06                             | 8,76                           | 52,20                                      |
| Lampung                  | 22,27                              | 33,59                             | 7,42                           | 36,72                                      |
| Bangka Belitung          | 5,97                               | 30,96                             | 6,82                           | 56,25                                      |
| DKI Jakarta              | 28,16                              | 7,01                              | 3,49                           | 61,33                                      |
| Jawa Barat               | 24,46                              | 10,81                             | 8,73                           | 56,00                                      |
| Jawa Tengah              | 18,67                              | 20,37                             | 4,19                           | 56,77                                      |
| DI, Yogyakarta           | 59,21                              | 13,79                             | 1,41                           | 25,59                                      |
| Jawa Timur               | 18,32                              | 26,71                             | 3,11                           | 51,86                                      |
| Banten                   | 26,14                              | 21,59                             | 7,03                           | 45,24                                      |
| B a l i                  | 29,60                              | 12,43                             | 10,05                          | 47,93                                      |
| Nusa Tenggara Barat      | 19,55                              | 15,69                             | 6,93                           | 57,83                                      |
| Nusa Tenggara Timur      | 14,47                              | 24,35                             | 6,25                           | 54,93                                      |
| Kalimantan Barat         | 7,43                               | 24,80                             | 11,32                          | 56,45                                      |
| Kalimantan Tengah        | 7,61                               | 22,82                             | 7,88                           | 61,69                                      |
| Kalimantan Selatan       | 21,30                              | 19,32                             | 8,04                           | 51,34                                      |
| Kalimantan Timur         | 10,47                              | 17,19                             | 6,87                           | 65,47                                      |
| Sulawesi Utara           | 12,70                              | 38,71                             | 12,91                          | 35,68                                      |
| Sulawesi Tengah          | 18,27                              | 21,17                             | 8,17                           | 52,39                                      |
| Sulawesi Selatan         | 10,71                              | 18,64                             | 6,12                           | 64,53                                      |
| Sulawesi Tenggara        | 9,76                               | 17,19                             | 5,86                           | 67,19                                      |
| Gorontalo                | 16,96                              | 22,33                             | 12,50                          | 48,21                                      |
| Maluku                   | 16,62                              | 18,39                             | 3,14                           | 61,85                                      |
| Maluku Utara             | 10,11                              | 12,96                             | 0,48                           | 76,44                                      |
| Papua                    | 27,89                              | 20,19                             | 3,37                           | 48,55                                      |
| <b>Indonesia</b>         | <b>21,85</b>                       | <b>18,31</b>                      | <b>6,45</b>                    | <b>53,40</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.8. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tempat Penampungan Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |                                    |                                   |                                |  |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|
| Provinsi                 | Penampungan tertutup di pekarangan | Penampungan terbuka di pekarangan | Penampungan di luar pekarangan | Tanpa penampungan/ langsung ke got/ sungai |
| (1)                      | (2)                                | (3)                               | (4)                            | (5)  |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 10,46                              | 36,80                             | 16,58                          | 36,16                                      |
| Sumatera Utara           | 9,92                               | 29,49                             | 15,62                          | 44,98                                      |
| Sumatera Barat           | 7,73                               | 28,70                             | 10,20                          | 53,37                                      |
| R i a u                  | 5,79                               | 43,59                             | 7,51                           | 43,11                                      |
| J a m b i                | 10,30                              | 36,77                             | 8,70                           | 44,23                                      |
| Sumatera Selatan         | 6,85                               | 30,34                             | 5,75                           | 57,06                                      |
| Bengkulu                 | 6,67                               | 38,64                             | 10,80                          | 43,90                                      |
| Lampung                  | 4,98                               | 60,74                             | 4,37                           | 29,92                                      |
| Bangka Belitung          | 4,91                               | 33,25                             | 7,59                           | 54,25                                      |
| DKI Jakarta              | -                                  | -                                 | -                              | -  |
| Jawa Barat               | 18,46                              | 17,43                             | 18,27                          | 45,84                                      |
| Jawa Tengah              | 10,08                              | 34,49                             | 3,46                           | 51,97                                      |
| DI, Yogyakarta           | 13,28                              | 44,07                             | 2,17                           | 40,48                                      |
| Jawa Timur               | 8,86                               | 42,16                             | 6,17                           | 42,80                                      |
| Banten                   | 5,45                               | 26,99                             | 9,71                           | 57,85                                      |
| B a l i                  | 12,75                              | 14,67                             | 13,39                          | 59,18                                      |
| Nusa Tenggara Barat      | 7,25                               | 17,82                             | 5,71                           | 69,22                                      |
| Nusa Tenggara Timur      | 1,21                               | 12,30                             | 3,02                           | 83,47                                      |
| Kalimantan Barat         | 3,41                               | 21,41                             | 6,83                           | 68,35                                      |
| Kalimantan Tengah        | 3,95                               | 12,12                             | 2,93                           | 81,00                                      |
| Kalimantan Selatan       | 2,80                               | 10,35                             | 5,97                           | 80,88                                      |
| Kalimantan Timur         | 8,79                               | 13,28                             | 2,93                           | 75,00                                      |
| Sulawesi Utara           | 9,91                               | 28,66                             | 9,30                           | 52,13                                      |
| Sulawesi Tengah          | 3,56                               | 29,16                             | 5,94                           | 61,34                                      |
| Sulawesi Selatan         | 2,34                               | 36,92                             | 7,78                           | 52,97                                      |
| Sulawesi Tenggara        | 8,26                               | 30,59                             | 5,47                           | 55,68                                      |
| Gorontalo                | 5,56                               | 31,94                             | 16,49                          | 46,01                                      |
| Maluku                   | 2,68                               | 11,42                             | 14,83                          | 71,07                                      |
| Maluku Utara             | 1,65                               | 20,73                             | 10,85                          | 66,78                                      |
| Papua                    | 3,81                               | 11,01                             | 10,06                          | 75,13                                      |
| <b>Indonesia</b>         | <b>9,38</b>                        | <b>31,00</b>                      | <b>8,85</b>                    | <b>50,77</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.8. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tempat Penampungan Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |                                    |                                   |                                |  |
|--------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--|
| Provinsi                 | Penampungan tertutup di pekarangan | Penampungan terbuka di pekarangan | Penampungan di luar pekarangan | Tanpa penampungan/ langsung ke got/ sungai |
| (1)                      | (2)                                | (3)                               | (4)                            | (5)  |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 11,55                              | 31,57                             | 16,25                          | 40,63                                      |
| Sumatera Utara           | 12,75                              | 27,72                             | 14,77                          | 44,76                                      |
| Sumatera Barat           | 15,97                              | 25,71                             | 9,13                           | 49,19                                      |
| R i a u                  | 9,54                               | 34,04                             | 8,27                           | 48,15                                      |
| J a m b i                | 14,29                              | 31,87                             | 8,28                           | 45,56                                      |
| Sumatera Selatan         | 11,20                              | 24,65                             | 6,43                           | 57,72                                      |
| Bengkulu                 | 9,03                               | 34,50                             | 10,22                          | 46,25                                      |
| Lampung                  | 8,70                               | 54,90                             | 5,03                           | 31,38                                      |
| Bangka Belitung          | 5,37                               | 32,26                             | 7,25                           | 55,12                                      |
| DKI Jakarta              | 28,16                              | 7,01                              | 3,49                           | 61,33                                      |
| Jawa Barat               | 21,42                              | 14,16                             | 13,56                          | 50,86                                      |
| Jawa Tengah              | 13,57                              | 28,76                             | 3,76                           | 53,92                                      |
| DI, Yogyakarta           | 41,53                              | 25,44                             | 1,70                           | 31,32                                      |
| Jawa Timur               | 12,73                              | 35,85                             | 4,92                           | 46,50                                      |
| Banten                   | 16,85                              | 24,02                             | 8,23                           | 50,90                                      |
| B a l i                  | 21,36                              | 13,52                             | 11,68                          | 53,43                                      |
| Nusa Tenggara Barat      | 11,70                              | 17,05                             | 6,15                           | 65,10                                      |
| Nusa Tenggara Timur      | 3,32                               | 14,22                             | 3,54                           | 78,93                                      |
| Kalimantan Barat         | 4,44                               | 22,27                             | 7,97                           | 65,32                                      |
| Kalimantan Tengah        | 5,02                               | 15,23                             | 4,37                           | 75,39                                      |
| Kalimantan Selatan       | 9,60                               | 13,65                             | 6,73                           | 70,01                                      |
| Kalimantan Timur         | 9,69                               | 15,38                             | 5,04                           | 69,89                                      |
| Sulawesi Utara           | 10,99                              | 32,54                             | 10,69                          | 45,78                                      |
| Sulawesi Tengah          | 6,47                               | 27,58                             | 6,38                           | 59,57                                      |
| Sulawesi Selatan         | 4,82                               | 31,51                             | 7,28                           | 56,39                                      |
| Sulawesi Tenggara        | 8,58                               | 27,69                             | 5,56                           | 58,17                                      |
| Gorontalo                | 8,57                               | 29,40                             | 15,43                          | 46,59                                      |
| Maluku                   | 6,73                               | 13,45                             | 11,43                          | 68,39                                      |
| Maluku Utara             | 3,44                               | 19,08                             | 8,65                           | 68,83                                      |
| Papua                    | 9,25                               | 13,08                             | 8,54                           | 69,12                                      |
| <b>Indonesia</b>         | <b>14,68</b>                       | <b>25,60</b>                      | <b>7,83</b>                    | <b>51,89</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004



**Tabel 4.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Sarana Pembuangan Air Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Dengan saluran terbuka | Dengan saluran tertutup | Perkotaan     |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|---------------|
|                          |                        |                         | Tanpa saluran |
| (1)                      | (2)                    | (3)                     | (4)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 62,44                  | 19,85                   | 17,71         |
| Sumatera Utara           | 46,28                  | 40,19                   | 13,53         |
| Sumatera Barat           | 41,84                  | 45,14                   | 13,02         |
| R i a u                  | 54,67                  | 33,14                   | 12,19         |
| J a m b i                | 46,43                  | 26,79                   | 26,78         |
| Sumatera Selatan         | 49,53                  | 24,92                   | 25,55         |
| Bengkulu                 | 55,94                  | 33,75                   | 10,31         |
| Lampung                  | 69,92                  | 21,68                   | 8,40          |
| Bangka Belitung          | 53,14                  | 5,68                    | 41,18         |
| DKI Jakarta              | 39,85                  | 57,31                   | 2,83          |
| Jawa Barat               | 35,59                  | 60,68                   | 3,73          |
| Jawa Tengah              | 50,70                  | 39,68                   | 9,62          |
| DI. Yogyakarta           | 17,91                  | 78,49                   | 3,60          |
| Jawa Timur               | 43,12                  | 43,60                   | 13,28         |
| Banten                   | 52,78                  | 38,05                   | 9,17          |
| B a l i                  | 38,51                  | 51,44                   | 10,05         |
| Nusa Tenggara Barat      | 34,89                  | 33,18                   | 31,93         |
| Nusa Tenggara Timur      | 38,16                  | 9,21                    | 52,63         |
| Kalimantan Barat         | 36,13                  | 7,82                    | 56,05         |
| Kalimantan Tengah        | 45,10                  | 9,51                    | 45,39         |
| Kalimantan Selatan       | 29,90                  | 17,21                   | 52,89         |
| Kalimantan Timur         | 57,34                  | 19,37                   | 23,28         |
| Sulawesi Utara           | 81,65                  | 12,70                   | 5,65          |
| Sulawesi Tengah          | 55,78                  | 33,17                   | 11,05         |
| Sulawesi Selatan         | 57,99                  | 28,66                   | 13,35         |
| Sulawesi Tenggara        | 55,88                  | 23,03                   | 21,09         |
| Gorontalo                | 60,27                  | 19,64                   | 20,09         |
| Maluku                   | 52,01                  | 17,96                   | 30,03         |
| Maluku Utara             | 69,21                  | 16,36                   | 14,43         |
| Papua                    | 83,17                  | 5,77                    | 11,06         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>44,43</b>           | <b>44,09</b>            | <b>11,48</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Sarana Pembuangan Air Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |                        |                         |               |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|---------------|
| Provinsi                 | Dengan saluran terbuka | Dengan saluran tertutup | Tanpa saluran |
| (1)                      | (2)                    | (3)                     | (4)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 58,15                  | 10,46                   | 31,39         |
| Sumatera Utara           | 51,40                  | 12,96                   | 35,64         |
| Sumatera Barat           | 41,70                  | 13,08                   | 45,23         |
| R i a u                  | 39,29                  | 6,65                    | 54,06         |
| J a m b i                | 54,17                  | 10,78                   | 35,05         |
| Sumatera Selatan         | 48,35                  | 9,81                    | 41,85         |
| Bengkulu                 | 66,20                  | 7,10                    | 26,70         |
| Lampung                  | 75,66                  | 5,28                    | 19,06         |
| Bangka Belitung          | 31,47                  | 5,80                    | 62,73         |
| DKI Jakarta              | -                      | -                       | -             |
| Jawa Barat               | 44,71                  | 38,39                   | 16,90         |
| Jawa Tengah              | 57,84                  | 15,94                   | 26,22         |
| DI. Yogyakarta           | 42,40                  | 17,62                   | 39,98         |
| Jawa Timur               | 51,29                  | 12,65                   | 36,05         |
| Banten                   | 63,03                  | 13,43                   | 23,54         |
| B a l i                  | 32,27                  | 22,83                   | 44,90         |
| Nusa Tenggara Barat      | 31,41                  | 11,73                   | 56,86         |
| Nusa Tenggara Timur      | 10,15                  | 2,28                    | 87,57         |
| Kalimantan Barat         | 25,18                  | 3,13                    | 71,69         |
| Kalimantan Tengah        | 30,10                  | 4,72                    | 65,18         |
| Kalimantan Selatan       | 20,15                  | 4,01                    | 75,84         |
| Kalimantan Timur         | 37,70                  | 14,06                   | 48,24         |
| Sulawesi Utara           | 61,88                  | 6,25                    | 31,86         |
| Sulawesi Tengah          | 44,82                  | 3,24                    | 51,94         |
| Sulawesi Selatan         | 51,84                  | 4,87                    | 43,30         |
| Sulawesi Tenggara        | 34,26                  | 8,04                    | 57,71         |
| Gorontalo                | 45,83                  | 6,08                    | 48,09         |
| Maluku                   | 9,64                   | 3,93                    | 86,43         |
| Maluku Utara             | 64,46                  | 1,97                    | 33,57         |
| Papua                    | 19,43                  | 4,21                    | 76,36         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>48,23</b>           | <b>15,41</b>            | <b>36,36</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.9. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Sarana Pembuangan Air Limbah/ Mandi/ Dapur/ Cuci, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |                        |                         |               |
|--------------------------|------------------------|-------------------------|---------------|
| Provinsi                 | Dengan saluran terbuka | Dengan saluran tertutup | Tanpa saluran |
| (1)                      | (2)                    | (3)                     | (4)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 59,30                  | 12,99                   | 27,71         |
| Sumatera Utara           | 49,23                  | 24,47                   | 26,29         |
| Sumatera Barat           | 41,74                  | 22,56                   | 35,70         |
| R i a u                  | 46,06                  | 18,31                   | 35,63         |
| J a m b i                | 52,06                  | 15,14                   | 32,80         |
| Sumatera Selatan         | 48,73                  | 14,73                   | 36,54         |
| Bengkulu                 | 63,29                  | 14,66                   | 22,05         |
| Lampung                  | 74,43                  | 8,81                    | 16,76         |
| Bangka Belitung          | 40,91                  | 5,75                    | 53,34         |
| DKI Jakarta              | 39,85                  | 57,31                   | 2,83          |
| Jawa Barat               | 40,21                  | 49,39                   | 10,40         |
| Jawa Tengah              | 54,94                  | 25,58                   | 19,48         |
| DI. Yogyakarta           | 27,33                  | 55,07                   | 17,60         |
| Jawa Timur               | 47,96                  | 25,29                   | 26,75         |
| Banten                   | 57,38                  | 27,00                   | 15,62         |
| B a l i                  | 35,46                  | 37,45                   | 27,09         |
| Nusa Tenggara Barat      | 32,67                  | 19,49                   | 47,85         |
| Nusa Tenggara Timur      | 14,61                  | 3,39                    | 82,01         |
| Kalimantan Barat         | 27,97                  | 4,32                    | 67,71         |
| Kalimantan Tengah        | 34,46                  | 6,11                    | 59,43         |
| Kalimantan Selatan       | 23,74                  | 8,87                    | 67,40         |
| Kalimantan Timur         | 48,23                  | 16,91                   | 34,86         |
| Sulawesi Utara           | 69,52                  | 8,74                    | 21,74         |
| Sulawesi Tengah          | 46,99                  | 9,15                    | 43,86         |
| Sulawesi Selatan         | 53,66                  | 11,91                   | 34,43         |
| Sulawesi Tenggara        | 38,93                  | 11,28                   | 49,79         |
| Gorontalo                | 49,64                  | 9,66                    | 40,70         |
| Maluku                   | 21,97                  | 8,01                    | 70,03         |
| Maluku Utara             | 65,47                  | 5,03                    | 29,50         |
| Papua                    | 33,84                  | 4,56                    | 61,59         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>46,61</b>           | <b>27,60</b>            | <b>25,78</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Keadaan Air Got/ Selokan Di Sekitar Rumah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan                |              |                        |             |               |
|--------------------------|--------------|------------------------|-------------|---------------|
| Provinsi                 | Lancar       | Mengalir dengan lambat | Tergenang   | Tidak ada got |
| (1)                      | (2)          | (3)                    | (4)         | (5)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 56,53        | 19,50                  | 6,44        | 17,53         |
| Sumatera Utara           | 61,24        | 17,80                  | 6,65        | 14,32         |
| Sumatera Barat           | 67,36        | 9,02                   | 4,86        | 18,75         |
| R i a u                  | 72,42        | 12,67                  | 3,08        | 11,83         |
| J a m b i                | 55,05        | 6,55                   | 4,17        | 34,23         |
| Sumatera Selatan         | 66,93        | 9,09                   | 3,60        | 20,38         |
| Bengkulu                 | 71,56        | 13,14                  | 1,25        | 14,05         |
| Lampung                  | 80,08        | 7,23                   | 1,76        | 10,94         |
| Bangka Belitung          | 43,48        | 7,95                   | 3,70        | 44,87         |
| DKI Jakarta              | 74,18        | 17,49                  | 3,36        | 4,97          |
| Jawa Barat               | 80,26        | 7,58                   | 0,78        | 11,38         |
| Jawa Tengah              | 71,95        | 8,44                   | 2,34        | 17,27         |
| DI, Yogyakarta           | 68,52        | 2,59                   | 0,28        | 28,61         |
| Jawa Timur               | 65,34        | 9,06                   | 2,11        | 23,49         |
| Banten                   | 73,26        | 11,74                  | 5,48        | 9,51          |
| B a l i                  | 75,60        | 9,77                   | 1,76        | 12,87         |
| Nusa Tenggara Barat      | 51,02        | 8,63                   | 4,66        | 35,69         |
| Nusa Tenggara Timur      | 37,51        | 6,58                   | 1,97        | 53,94         |
| Kalimantan Barat         | 32,81        | 18,36                  | 4,49        | 44,34         |
| Kalimantan Tengah        | 45,65        | 10,05                  | 3,26        | 41,04         |
| Kalimantan Selatan       | 27,93        | 13,40                  | 12,69       | 45,98         |
| Kalimantan Timur         | 52,50        | 20,16                  | 7,97        | 19,37         |
| Sulawesi Utara           | 81,86        | 11,89                  |             | 6,25          |
| Sulawesi Tengah          | 53,84        | 22,12                  | 5,29        | 18,75         |
| Sulawesi Selatan         | 55,49        | 23,50                  | 9,18        | 11,82         |
| Sulawesi Tenggara        | 42,57        | 28,53                  | 7,43        | 21,48         |
| Gorontalo                | 65,21        | 5,80                   | 5,80        | 23,19         |
| Maluku                   | 45,29        | 9,86                   | 4,93        | 39,92         |
| Maluku Utara             | 60,08        | 5,77                   | 2,41        | 31,74         |
| Papua                    | 56,74        | 26,91                  | 0,96        | 15,39         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>69,16</b> | <b>10,94</b>           | <b>2,97</b> | <b>16,92</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Keadaan Air Got/ Selokan Di Sekitar Rumah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |              |                        |             |               |
|--------------------------|--------------|------------------------|-------------|---------------|
| Provinsi                 | Lancar       | Mengalir dengan lambat | Tergenang   | Tidak ada got |
| (1)                      | (2)          | (3)                    | (4)         | (5)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 35,68        | 21,91                  | 6,74        | 35,68         |
| Sumatera Utara           | 37,85        | 12,31                  | 7,06        | 42,77         |
| Sumatera Barat           | 43,01        | 6,41                   | 2,14        | 48,43         |
| R i a u                  | 34,72        | 14,17                  | 6,65        | 44,46         |
| J a m b i                | 43,50        | 9,07                   | 4,53        | 42,90         |
| Sumatera Selatan         | 38,97        | 13,18                  | 3,38        | 44,46         |
| Bengkulu                 | 57,81        | 8,95                   | 3,69        | 29,55         |
| Lampung                  | 60,92        | 10,98                  | 5,40        | 22,69         |
| Bangka Belitung          | 21,20        | 13,84                  | 9,15        | 55,81         |
| DKI Jakarta              | -            | -                      | -           | -             |
| Jawa Barat               | 64,08        | 7,95                   | 1,56        | 26,41         |
| Jawa Tengah              | 61,61        | 6,70                   | 1,50        | 30,19         |
| DI, Yogyakarta           | 46,60        | 1,92                   | 2,17        | 49,31         |
| Jawa Timur               | 49,99        | 5,82                   | 1,55        | 42,64         |
| Banten                   | 45,22        | 15,96                  | 2,79        | 36,04         |
| B a l i                  | 48,47        | 4,97                   | 0,51        | 46,05         |
| Nusa Tenggara Barat      | 32,26        | 4,86                   | 2,39        | 60,49         |
| Nusa Tenggara Timur      | 16,73        | 3,56                   | 1,88        | 77,82         |
| Kalimantan Barat         | 25,46        | 8,11                   | 6,97        | 59,46         |
| Kalimantan Tengah        | 29,47        | 10,20                  | 1,78        | 58,55         |
| Kalimantan Selatan       | 25,09        | 11,19                  | 7,28        | 56,44         |
| Kalimantan Timur         | 37,11        | 11,13                  | 8,79        | 42,97         |
| Sulawesi Utara           | 55,02        | 12,04                  | 1,52        | 31,41         |
| Sulawesi Tengah          | 33,48        | 10,15                  | 6,15        | 50,21         |
| Sulawesi Selatan         | 40,08        | 13,40                  | 6,13        | 40,39         |
| Sulawesi Tenggara        | 35,26        | 3,24                   | 4,35        | 57,16         |
| Gorontalo                | 37,16        | 7,99                   | 6,08        | 48,77         |
| Maluku                   | 8,57         | 4,64                   | 1,79        | 85,00         |
| Maluku Utara             | 25,00        | 8,88                   | 11,52       | 54,60         |
| Papua                    | 19,43        | 4,48                   | 5,84        | 70,25         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>48,32</b> | <b>8,62</b>            | <b>3,15</b> | <b>39,90</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.10. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Keadaan Air Got/ Selokan Di Sekitar Rumah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |              |                        |             |               |
|--------------------------|--------------|------------------------|-------------|---------------|
| Provinsi                 | Lancar       | Mengalir dengan lambat | Tergenang   | Tidak ada got |
| (1)                      | (2)          | (3)                    | (4)         | (5)           |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 41,28        | 21,26                  | 6,66        | 30,80         |
| Sumatera Utara           | 47,73        | 14,63                  | 6,89        | 30,74         |
| Sumatera Barat           | 50,21        | 7,19                   | 2,94        | 39,66         |
| R i a u                  | 51,32        | 13,51                  | 5,08        | 30,10         |
| J a m b i                | 46,64        | 8,38                   | 4,43        | 40,54         |
| Sumatera Selatan         | 48,07        | 11,85                  | 3,45        | 36,62         |
| Bengkulu                 | 61,71        | 10,14                  | 3,00        | 25,15         |
| Lampung                  | 65,04        | 10,17                  | 4,62        | 20,17         |
| Bangka Belitung          | 30,90        | 11,28                  | 6,78        | 51,05         |
| DKI Jakarta              | 74,18        | 17,49                  | 3,36        | 4,97          |
| Jawa Barat               | 72,07        | 7,77                   | 1,17        | 18,99         |
| Jawa Tengah              | 65,81        | 7,40                   | 1,84        | 24,95         |
| DI, Yogyakarta           | 60,08        | 2,33                   | 1,01        | 36,58         |
| Jawa Timur               | 56,26        | 7,14                   | 1,78        | 34,82         |
| Banten                   | 60,68        | 13,63                  | 4,28        | 21,41         |
| B a l i                  | 62,33        | 7,43                   | 1,15        | 29,09         |
| Nusa Tenggara Barat      | 39,04        | 6,23                   | 3,21        | 51,52         |
| Nusa Tenggara Timur      | 20,04        | 4,04                   | 1,90        | 74,02         |
| Kalimantan Barat         | 27,34        | 10,72                  | 6,34        | 55,60         |
| Kalimantan Tengah        | 34,16        | 10,16                  | 2,21        | 53,46         |
| Kalimantan Selatan       | 26,14        | 12,01                  | 9,27        | 52,59         |
| Kalimantan Timur         | 45,36        | 15,97                  | 8,35        | 30,32         |
| Sulawesi Utara           | 65,39        | 11,98                  | 0,94        | 21,69         |
| Sulawesi Tengah          | 37,50        | 12,52                  | 5,98        | 44,00         |
| Sulawesi Selatan         | 44,64        | 16,39                  | 7,03        | 31,93         |
| Sulawesi Tenggara        | 36,84        | 8,71                   | 5,01        | 49,44         |
| Gorontalo                | 44,57        | 7,41                   | 6,00        | 42,02         |
| Maluku                   | 19,25        | 6,16                   | 2,70        | 71,89         |
| Maluku Utara             | 32,46        | 8,22                   | 9,58        | 49,74         |
| Papua                    | 27,86        | 9,55                   | 4,74        | 57,84         |
| <b>Indonesia</b>         | <b>57,18</b> | <b>9,61</b>            | <b>3,08</b> | <b>30,13</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Cara Pembuangan Sampah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan                |                          |               |                  |              |                                     |                                  |             |
|--------------------------|--------------------------|---------------|------------------|--------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| Provinsi                 | Diang-<br>kut<br>petugas | Ditim-<br>bun | Dibuat<br>kompos | Dibakar      | Di-<br>buang<br>ke kali/<br>selokan | Di-<br>buang<br>semba-<br>rangan | Lainnya     |
| (1)                      | (2)                      | (3)           | (4)              | (5)          | (6)                                 | (7)                              | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 29,16                    | 5,54          | 0,18             | 49,37        | 7,69                                | 4,65                             | 3,40        |
| Sumatera Utara           | 34,42                    | 2,29          | 0,24             | 55,69        | 4,03                                | 2,61                             | 0,71        |
| Sumatera Barat           | 37,32                    | 1,39          | 0,35             | 53,48        | 2,60                                | 3,30                             | 1,56        |
| R i a u                  | 34,56                    | 2,13          | -                | 53,96        | 2,48                                | 1,18                             | 5,68        |
| J a m b i                | 32,44                    | 2,68          | 0,30             | 33,04        | 4,76                                | 6,55                             | 20,24       |
| Sumatera Selatan         | 37,77                    | 2,19          | 0,63             | 23,20        | 16,46                               | 9,25                             | 10,50       |
| Bengkulu                 | 42,82                    | 2,19          | -                | 45,30        | 4,07                                | 0,63                             | 5,01        |
| Lampung                  | 40,83                    | 6,44          | 0,39             | 30,65        | 5,86                                | 6,83                             | 8,98        |
| Bangka Belitung          | 11,38                    | 3,41          | -                | 65,90        | 5,40                                | 11,07                            | 2,84        |
| DKI Jakarta              | 83,17                    | 4,77          | 0,20             | 5,80         | 1,15                                | 1,85                             | 3,06        |
| Jawa Barat               | 43,12                    | 6,85          | 1,38             | 35,19        | 9,18                                | 1,48                             | 2,80        |
| Jawa Tengah              | 25,14                    | 17,97         | 1,21             | 40,32        | 6,71                                | 2,28                             | 6,38        |
| DI. Yogyakarta           | 47,35                    | 10,87         | 2,14             | 32,99        | 2,25                                | 1,63                             | 2,76        |
| Jawa Timur               | 39,76                    | 8,36          | 2,01             | 38,30        | 7,96                                | 1,18                             | 2,43        |
| Banten                   | 38,13                    | 9,25          | 0,51             | 42,67        | 1,97                                | 3,86                             | 3,60        |
| B a l i                  | 38,05                    | 6,79          | 4,14             | 35,42        | 2,73                                | 0,71                             | 12,16       |
| Nusa Tenggara Barat      | 13,52                    | 10,91         | 0,45             | 22,27        | 30,45                               | 12,84                            | 9,55        |
| Nusa Tenggara Timur      | 27,64                    | 3,95          | 2,30             | 49,34        | 1,97                                | 8,22                             | 6,57        |
| Kalimantan Barat         | 22,08                    | 1,37          | 0,20             | 58,39        | 7,42                                | 7,42                             | 3,13        |
| Kalimantan Tengah        | 23,37                    | 6,25          | 0,54             | 44,02        | 18,75                               | 4,62                             | 2,45        |
| Kalimantan Selatan       | 37,10                    | 7,90          | 1,83             | 22,85        | 14,10                               | 11,28                            | 4,94        |
| Kalimantan Timur         | 56,09                    | 3,75          | 2,34             | 21,41        | 3,12                                | 3,75                             | 9,53        |
| Sulawesi Utara           | 34,48                    | 5,44          | 0,20             | 44,76        | 10,68                               | 2,22                             | 2,22        |
| Sulawesi Tengah          | 38,93                    | 2,88          | -                | 40,89        | 4,32                                | 6,25                             | 6,73        |
| Sulawesi Selatan         | 55,49                    | 2,92          | 0,42             | 25,73        | 4,87                                | 1,95                             | 8,63        |
| Sulawesi Tenggara        | 39,45                    | 2,34          | 0,39             | 33,18        | 5,86                                | 11,34                            | 7,43        |
| Gorontalo                | 11,60                    | 2,67          | -                | 72,80        | 11,14                               | 0,89                             | 0,89        |
| Maluku                   | 16,15                    | 5,83          | 0,45             | 27,80        | 14,34                               | 8,98                             | 26,45       |
| Maluku Utara             | 24,54                    | 9,11          | -                | 29,36        | 4,80                                | 3,83                             | 28,35       |
| Papua                    | 37,98                    | 9,14          | 0,48             | 37,97        | 8,18                                | 5,77                             | 0,48        |
| <b>Indonesia</b>         | <b>41,28</b>             | <b>7,97</b>   | <b>1,15</b>      | <b>35,59</b> | <b>6,90</b>                         | <b>2,73</b>                      | <b>4,39</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Cara Pembuangan Sampah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perdesaan                |                          |               |                  |              |                                     |                                  |             |
|--------------------------|--------------------------|---------------|------------------|--------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| Provinsi                 | Diang-<br>kut<br>petugas | Ditim-<br>bun | Dibuat<br>kompos | Dibakar      | Di-<br>buang<br>ke kali/<br>selokan | Di-<br>buang<br>semba-<br>rangan | Lainnya     |
| (1)                      | (2)                      | (3)           | (4)              | (5)          | (6)                                 | (7)                              | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 1,40                     | 6,18          | 0,63             | 72,75        | 4,29                                | 8,99                             | 5,76        |
| Sumatera Utara           | 1,36                     | 2,98          | 3,50             | 69,35        | 3,69                                | 16,59                            | 2,53        |
| Sumatera Barat           | 0,74                     | 1,40          | 0,33             | 69,33        | 11,68                               | 10,36                            | 6,17        |
| R i a u                  | 0,37                     | 7,26          | 1,48             | 63,67        | 5,79                                | 13,92                            | 7,52        |
| J a m b i                | 0,73                     | 7,60          | 0,37             | 60,30        | 18,50                               | 8,58                             | 3,92        |
| Sumatera Selatan         | 1,94                     | 7,86          | 0,76             | 53,67        | 14,63                               | 8,79                             | 12,34       |
| Bengkulu                 | 0,85                     | 2,56          | 0,28             | 68,04        | 4,97                                | 14,49                            | 8,81        |
| Lampung                  | 1,70                     | 10,92         | 1,52             | 66,14        | 4,55                                | 7,04                             | 8,13        |
| Bangka Belitung          | 0,67                     | 10,04         | 0,22             | 53,79        | 1,78                                | 20,33                            | 13,16       |
| DKI Jakarta              | -                        | -             | -                | -            | -                                   | -                                | -           |
| Jawa Barat               | 2,44                     | 14,02         | 2,91             | 57,95        | 9,29                                | 7,42                             | 5,98        |
| Jawa Tengah              | 1,08                     | 23,67         | 6,18             | 46,55        | 8,78                                | 6,43                             | 7,31        |
| DI. Yogyakarta           | 1,02                     | 23,24         | 10,47            | 61,57        | 0,64                                | 2,43                             | 0,64        |
| Jawa Timur               | 1,24                     | 17,62         | 4,53             | 61,50        | 5,63                                | 5,12                             | 4,35        |
| Banten                   | 3,19                     | 7,45          | 3,06             | 39,76        | 8,91                                | 24,60                            | 13,03       |
| B a l i                  | 6,38                     | 12,76         | 11,10            | 34,94        | 6,25                                | 4,34                             | 24,24       |
| Nusa Tenggara Barat      |                          | 10,42         | 0,69             | 31,10        | 30,56                               | 16,97                            | 10,26       |
| Nusa Tenggara Timur      | 0,27                     | 2,35          | 3,50             | 44,02        | 4,97                                | 29,91                            | 14,98       |
| Kalimantan Barat         | 0,64                     | 5,98          | 0,28             | 50,85        | 9,60                                | 25,25                            | 7,40        |
| Kalimantan Tengah        | 2,29                     | 6,12          | 0,25             | 57,39        | 18,38                               | 9,57                             | 6,00        |
| Kalimantan Selatan       | 0,56                     | 6,72          |                  | 47,29        | 10,73                               | 25,84                            | 8,86        |
| Kalimantan Timur         | 3,32                     | 4,30          | 0,20             | 59,37        | 9,77                                | 15,82                            | 7,23        |
| Sulawesi Utara           | 3,05                     | 10,21         | 0,30             | 57,00        | 10,06                               | 8,24                             | 11,14       |
| Sulawesi Tengah          | 0,76                     | 1,62          | -                | 61,34        | 4,21                                | 18,14                            | 13,93       |
| Sulawesi Selatan         | 0,32                     | 8,41          | 1,07             | 43,81        | 11,63                               | 24,71                            | 10,05       |
| Sulawesi Tenggara        | 1,23                     | 6,58          | 1,00             | 52,00        | 7,36                                | 19,54                            | 12,28       |
| Gorontalo                | 0,35                     | 0,87          | 1,04             | 86,46        | 1,04                                | 8,51                             | 1,74        |
| Maluku                   | 0,18                     | 1,79          | 0,53             | 28,93        | 9,83                                | 36,42                            | 22,33       |
| Maluku Utara             | 0,33                     | 10,19         | 0,33             | 23,02        | 19,75                               | 22,03                            | 24,35       |
| Papua                    | 2,85                     | 0,81          | 0,27             | 36,29        | 8,70                                | 32,73                            | 18,35       |
| <b>Indonesia</b>         | <b>1,49</b>              | <b>12,65</b>  | <b>3,18</b>      | <b>55,27</b> | <b>8,50</b>                         | <b>11,31</b>                     | <b>7,61</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004



**Tabel 4.11. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Cara Pembuangan Sampah, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |                          |               |                  |              |                                     |                                  |             |
|--------------------------|--------------------------|---------------|------------------|--------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| Provinsi                 | Diang-<br>kut<br>petugas | Ditim-<br>bun | Dibuat<br>kompos | Dibakar      | Di-<br>buang<br>ke kali/<br>selokan | Di-<br>buang<br>semba-<br>rangan | Lainnya     |
| (1)                      | (2)                      | (3)           | (4)              | (5)          | (6)                                 | (7)                              | (8)         |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 8,87                     | 6,01          | 0,51             | 66,46        | 5,20                                | 7,82                             | 5,12        |
| Sumatera Utara           | 15,34                    | 2,69          | 2,12             | 63,57        | 3,84                                | 10,68                            | 1,76        |
| Sumatera Barat           | 11,56                    | 1,40          | 0,33             | 64,64        | 8,99                                | 8,27                             | 4,81        |
| R i a u                  | 15,42                    | 5,00          | 0,83             | 59,39        | 4,33                                | 8,31                             | 6,71        |
| J a m b i                | 9,36                     | 6,26          | 0,35             | 52,89        | 14,76                               | 8,03                             | 8,36        |
| Sumatera Selatan         | 13,61                    | 6,02          | 0,72             | 43,75        | 15,22                               | 8,94                             | 11,74       |
| Bengkulu                 | 12,76                    | 2,45          | 0,20             | 61,59        | 4,72                                | 10,55                            | 7,73        |
| Lampung                  | 10,12                    | 9,96          | 1,27             | 58,51        | 4,83                                | 7,00                             | 8,32        |
| Bangka Belitung          | 5,33                     | 7,15          | 0,13             | 59,06        | 3,36                                | 16,30                            | 8,67        |
| DKI Jakarta              | 83,17                    | 4,77          | 0,20             | 5,80         | 1,15                                | 1,85                             | 3,06        |
| Jawa Barat               | 22,52                    | 10,48         | 2,15             | 46,72        | 9,24                                | 4,48                             | 4,41        |
| Jawa Tengah              | 10,85                    | 21,36         | 4,16             | 44,02        | 7,94                                | 4,74                             | 6,93        |
| DI. Yogyakarta           | 29,52                    | 15,63         | 5,35             | 43,99        | 1,63                                | 1,94                             | 1,95        |
| Jawa Timur               | 16,97                    | 13,84         | 3,50             | 52,03        | 6,58                                | 3,51                             | 3,57        |
| Banten                   | 22,45                    | 8,44          | 1,66             | 41,37        | 5,08                                | 13,17                            | 7,83        |
| B a l i                  | 22,56                    | 9,70          | 7,54             | 35,19        | 4,45                                | 2,48                             | 18,06       |
| Nusa Tenggara Barat      | 4,89                     | 10,60         | 0,61             | 27,91        | 30,52                               | 15,48                            | 10,00       |
| Nusa Tenggara Timur      | 4,63                     | 2,61          | 3,31             | 44,87        | 4,49                                | 26,46                            | 13,65       |
| Kalimantan Barat         | 6,10                     | 4,80          | 0,26             | 52,77        | 9,05                                | 20,71                            | 6,31        |
| Kalimantan Tengah        | 8,41                     | 6,16          | 0,34             | 53,51        | 18,49                               | 8,13                             | 4,96        |
| Kalimantan Selatan       | 14,00                    | 7,15          | 0,67             | 38,30        | 11,97                               | 20,48                            | 7,42        |
| Kalimantan Timur         | 31,61                    | 4,00          | 1,35             | 39,02        | 6,21                                | 9,35                             | 8,46        |
| Sulawesi Utara           | 15,19                    | 8,37          | 0,26             | 52,27        | 10,30                               | 5,91                             | 7,69        |
| Sulawesi Tengah          | 8,30                     | 1,87          |                  | 57,30        | 4,23                                | 15,79                            | 12,51       |
| Sulawesi Selatan         | 16,65                    | 6,78          | 0,88             | 38,46        | 9,63                                | 17,98                            | 9,63        |
| Sulawesi Tenggara        | 9,49                     | 5,67          | 0,87             | 47,93        | 7,04                                | 17,77                            | 11,23       |
| Gorontalo                | 3,32                     | 1,34          | 0,77             | 82,85        | 3,71                                | 6,50                             | 1,51        |
| Maluku                   | 4,82                     | 2,96          | 0,51             | 28,60        | 11,14                               | 28,44                            | 23,53       |
| Maluku Utara             | 5,47                     | 9,96          | 0,26             | 24,37        | 16,57                               | 18,16                            | 25,20       |
| Papua                    | 10,80                    | 2,70          | 0,32             | 36,67        | 8,58                                | 26,64                            | 14,31       |
| <b>Indonesia</b>         | <b>18,41</b>             | <b>10,66</b>  | <b>2,31</b>      | <b>46,90</b> | <b>7,82</b>                         | <b>7,66</b>                      | <b>6,24</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.12. Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Polusi menurut Provinsi, Jenis Polusi, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan                |                                  |                                   |   |                                     |               |                                   |
|--------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---|-------------------------------------|---------------|-----------------------------------|
| Provinsi                 | Asap/<br>bau/<br>suara<br>pabrik | Asap/<br>bau/<br>suara<br>bengkel | Bunyi-<br>bunyian<br>terus<br>menerus<br>dari<br>tetangga | Suara<br>kenda-<br>raan<br>bermotor | Bau<br>sampah | Bau<br>saluran/<br>got/<br>sungai |
| (1)                      | (2)                              | (3)                               | (4)   | (5)                                 | (6)           | (7)                               |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 12,52                            | 1,07                              | 4,65  | 16,64                               | 1,79          | 11,09                             |
| Sumatera Utara           | 9,81                             | 4,11                              | 5,22  | 10,76                               | 7,99          | 9,97                              |
| Sumatera Barat           | 7,12                             | 1,21                              | 3,12  | 8,86                                | 2,08          | 4,68                              |
| R i a u                  | 12,43                            | 7,58                              | 8,40  | 18,10                               | 10,18         | 13,37                             |
| J a m b i                | 7,14                             | 7,74                              | 9,82  | 13,68                               | 14,58         | 16,07                             |
| Sumatera Selatan         | 8,93                             | 1,57                              | 3,76  | 13,32                               | 7,37          | 10,03                             |
| Bengkulu                 | 1,25                             | 3,13                              | 5,32  | 17,18                               | 5,32          | 5,94                              |
| Lampung                  | 0,78                             | 0,78                              | 3,32  | 8,79                                | 1,95          | 6,64                              |
| Bangka Belitung          | 0,28                             | 0,28                              | 4,54  | 8,80                                | 8,82          | 7,96                              |
| DKI Jakarta              | 7,31                             | 4,78                              | 9,16  | 16,27                               | 9,95          | 11,96                             |
| Jawa Barat               | 6,75                             | 2,88                              | 4,68  | 13,63                               | 5,20          | 6,45                              |
| Jawa Tengah              | 3,58                             | 1,61                              | 2,28  | 6,62                                | 2,49          | 3,95                              |
| DI. Yogyakarta           | 4,45                             | 4,28                              | 4,56  | 14,09                               | 6,76          | 6,37                              |
| Jawa Timur               | 4,97                             | 1,43                              | 2,94  | 6,75                                | 4,52          | 4,44                              |
| Banten                   | 6,34                             | 4,20                              | 8,31  | 12,08                               | 6,94          | 9,34                              |
| B a l i                  | 1,41                             | 1,50                              | 2,82  | 7,22                                | 3,08          | 3,26                              |
| Nusa Tenggara Barat      | 1,48                             | 1,36                              | 6,25  | 9,88                                | 6,25          | 8,41                              |
| Nusa Tenggara Timur      | 4,94                             | 6,58                              | 11,18   | 24,67                               | 3,62          | 6,25                              |
| Kalimantan Barat         | 2,93                             | 3,32                              | 3,32  | 6,25                                | 3,12          | 4,29                              |
| Kalimantan Tengah        | 5,43                             | 1,90                              | 0,27  | 9,51                                | 1,63          | 1,63                              |
| Kalimantan Selatan       | 1,41                             | 1,69                              | 3,67  | 12,41                               | 5,08          | 9,45                              |
| Kalimantan Timur         | 5,62                             | 5,94                              | 4,53  | 15,16                               | 7,97          | 9,22                              |
| Sulawesi Utara           | 0,60                             | 1,61                              | 2,22  | 12,50                               | 1,21          | 4,23                              |
| Sulawesi Tengah          | 1,44                             | 0,96                              | 6,25  | 21,15                               | 2,88          | 9,62                              |
| Sulawesi Selatan         | 2,92                             | 5,01                              | 5,01  | 11,82                               | 5,43          | 7,65                              |
| Sulawesi Tenggara        | 1,56                             | 3,91                              | 12,50   | 26,95                               | 21,48         | 23,43                             |
| Gorontalo                | 2,68                             | 3,57                              | 9,37  | 37,48                               | 7,58          | 12,48                             |
| Maluku                   | 3,58                             | 3,58                              | 6,72  | 16,60                               | 6,27          | 13,44                             |
| Maluku Utara             | 9,59                             | 6,23                              | 9,62  | 14,43                               | 11,52         | 14,41                             |
| Papua                    | 1,44                             | 1,44                              | 10,10   | 22,59                               | 1,92          | 10,57                             |
| <b>Indonesia</b>         | <b>5,64</b>                      | <b>2,86</b>                       | <b>4,78</b>   | <b>11,39</b>                        | <b>5,51</b>   | <b>7,10</b>                       |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.12. Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Polusi menurut Provinsi, Jenis Polusi, dan Tipe Daerah, 2004**

| Provinsi                 | Perdesaan                        |                                   |   |                                     |               |                                   |
|--------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---|-------------------------------------|---------------|-----------------------------------|
|                          | Asap/<br>bau/<br>suara<br>pabrik | Asap/<br>bau/<br>suara<br>bengkel | Bunyi-<br>bunyian<br>terus<br>menerus<br>dari<br>tetangga | Suara<br>kenda-<br>raan<br>bermotor | Bau<br>sampah | Bau<br>saluran/<br>got/<br>sungai |
| (1)                      | (2)                              | (3)                               | (4)   | (5)                                 | (6)           | (7)                               |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 2,39                             | 1,82                              | 2,67  | 9,55                                | 3,79          | 5,41                              |
| Sumatera Utara           | 4,92                             | 2,79                              | 3,76  | 7,45                                | 4,34          | 5,31                              |
| Sumatera Barat           | 1,40                             | 0,08                              | 1,23  | 8,39                                | 2,63          | 1,64                              |
| R i a u                  | 2,59                             | 0,37                              | 2,95  | 12,81                               | 3,57          | 2,22                              |
| J a m b i                | 4,78                             | 3,92                              | 4,29  | 14,58                               | 8,33          | 10,42                             |
| Sumatera Selatan         | 1,52                             | 0,51                              | 1,52  | 8,03                                | 1,52          | 2,11                              |
| Bengkulu                 | 2,56                             | 0,71                              | 0,57  | 3,41                                | 0,28          | 0,28                              |
| Lampung                  | 6,13                             | 1,27                              | 1,46  | 4,73                                | 0,79          | 2,06                              |
| Bangka Belitung          | 4,47                             | 1,34                              | 3,57  | 10,04                               | 2,45          | 1,34                              |
| DKI Jakarta              | -                                | -                                 | -   | -                                   | -             | -                                 |
| Jawa Barat               | 2,57                             | 2,38                              | 4,13  | 6,13                                | 2,88          | 3,07                              |
| Jawa Tengah              | 1,35                             | 0,32                              | 0,37  | 1,89                                | 1,10          | 2,11                              |
| DI. Yogyakarta           | 1,92                             | 1,66                              | 1,15  | 3,70                                | 2,94          | 1,53                              |
| Jawa Timur               | 0,95                             | 0,19                              | 0,89  | 1,99                                | 2,53          | 1,49                              |
| Banten                   | 3,99                             | 1,99                              | 2,53  | 5,98                                | 2,93          | 2,93                              |
| B a l i                  | 0,64                             | 0,38                              | 0,51  | 5,99                                | 0,38          | 0,38                              |
| Nusa Tenggara Barat      | 1,62                             | 1,47                              | 2,08  | 6,79                                | 4,63          | 2,16                              |
| Nusa Tenggara Timur      | 1,28                             | 0,47                              | 2,29  | 3,36                                | 3,83          | 2,35                              |
| Kalimantan Barat         | 2,06                             | 0,36                              | 2,92  | 5,83                                | 5,69          | 10,67                             |
| Kalimantan Tengah        | 0,51                             | 0,64                              | 1,53  | 1,53                                | 2,55          | 4,21                              |
| Kalimantan Selatan       | 2,52                             | 0,56                              | 2,05  | 5,41                                | 3,64          | 2,15                              |
| Kalimantan Timur         | 3,51                             | 3,51                              | 5,86  | 9,18                                | 4,49          | 4,10                              |
| Sulawesi Utara           | 2,59                             | 2,44                              | 5,03  | 13,56                               | 3,50          | 6,24                              |
| Sulawesi Tengah          | 0,86                             | 0,97                              | 2,59  | 8,53                                | 3,78          | 5,51                              |
| Sulawesi Selatan         | 1,20                             | 0,51                              | 1,90  | 8,34                                | 3,10          | 4,05                              |
| Sulawesi Tenggara        | 0,22                             | 0,11                              | 2,23  | 9,04                                | 1,00          | 1,78                              |
| Gorontalo                | 5,55                             | 0,35                              | 3,30  | 10,24                               | 1,91          | 2,43                              |
| Maluku                   | 1,61                             | 0,71                              | 5,18  | 3,75                                | 6,43          | 6,08                              |
| Maluku Utara             | 0,33                             | 0,33                              | 5,27  | 7,56                                | 2,30          | 4,61                              |
| Papua                    | 1,22                             | 1,22                              | 2,58  | 5,16                                | 2,72          | 2,99                              |
| <b>Indonesia</b>         | <b>2,13</b>                      | <b>1,08</b>                       | <b>2,12</b>   | <b>5,29</b>                         | <b>2,70</b>   | <b>2,93</b>                       |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004

**Tabel 4.12. Persentase Rumah Tangga yang Merasa Terganggu Polusi menurut Provinsi, Jenis Polusi, dan Tipe Daerah, 2004**

| Perkotaan+ Perdesaan     |                                  |                                   |   |                                     |               |                                   |
|--------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---|-------------------------------------|---------------|-----------------------------------|
| Provinsi                 | Asap/<br>bau/<br>suara<br>pabrik | Asap/<br>bau/<br>suara<br>bengkel | Bunyi-<br>bunyian<br>terus<br>menerus<br>dari<br>tetangga | Suara<br>kenda-<br>raan<br>bermotor | Bau<br>sampah | Bau<br>saluran/<br>got/<br>sungai |
| (1)                      | (2)                              | (3)                               | (4)   | (5)                                 | (6)           | (7)                               |
| Nanggroe Aceh Darussalam | 5,11                             | 1,62                              | 3,20  | 11,46                               | 3,25          | 6,94                              |
| Sumatera Utara           | 6,99                             | 3,35                              | 4,38  | 8,85                                | 5,88          | 7,28                              |
| Sumatera Barat           | 3,09                             | 0,42                              | 1,79  | 8,53                                | 2,47          | 2,54                              |
| R i a u                  | 6,92                             | 3,54                              | 5,35  | 15,14                               | 6,48          | 7,13                              |
| J a m b i                | 5,42                             | 4,96                              | 5,79  | 14,34                               | 10,03         | 11,95                             |
| Sumatera Selatan         | 3,93                             | 0,85                              | 2,25  | 9,75                                | 3,43          | 4,69                              |
| Bengkulu                 | 2,19                             | 1,40                              | 1,92  | 7,32                                | 1,71          | 1,89                              |
| Lampung                  | 4,98                             | 1,17                              | 1,86  | 5,61                                | 1,04          | 3,05                              |
| Bangka Belitung          | 2,65                             | 0,88                              | 3,99  | 9,50                                | 5,22          | 4,22                              |
| DKI Jakarta              | 7,31                             | 4,78                              | 9,16  | 16,27                               | 9,95          | 11,96                             |
| Jawa Barat               | 4,63                             | 2,62                              | 4,40  | 9,83                                | 4,03          | 4,74                              |
| Jawa Tengah              | 2,26                             | 0,84                              | 1,14  | 3,81                                | 1,67          | 2,86                              |
| DI. Yogyakarta           | 3,47                             | 3,27                              | 3,25  | 10,09                               | 5,29          | 4,51                              |
| Jawa Timur               | 2,59                             | 0,69                              | 1,73  | 3,93                                | 3,34          | 2,70                              |
| Banten                   | 5,29                             | 3,21                              | 5,72  | 9,34                                | 5,14          | 6,46                              |
| B a l i                  | 1,03                             | 0,95                              | 1,69  | 6,62                                | 1,76          | 1,85                              |
| Nusa Tenggara Barat      | 1,57                             | 1,43                              | 3,59  | 7,91                                | 5,21          | 4,42                              |
| Nusa Tenggara Timur      | 1,86                             | 1,44                              | 3,70  | 6,75                                | 3,80          | 2,97                              |
| Kalimantan Barat         | 2,28                             | 1,11                              | 3,02  | 5,94                                | 5,03          | 9,05                              |
| Kalimantan Tengah        | 1,94                             | 1,00                              | 1,16  | 3,85                                | 2,28          | 3,46                              |
| Kalimantan Selatan       | 2,11                             | 0,98                              | 2,65  | 7,99                                | 4,17          | 4,83                              |
| Kalimantan Timur         | 4,65                             | 4,81                              | 5,15  | 12,38                               | 6,36          | 6,84                              |
| Sulawesi Utara           | 1,82                             | 2,12                              | 3,94  | 13,15                               | 2,62          | 5,47                              |
| Sulawesi Tengah          | 0,98                             | 0,97                              | 3,32  | 11,03                               | 3,60          | 6,32                              |
| Sulawesi Selatan         | 1,71                             | 1,84                              | 2,82  | 9,37                                | 3,79          | 5,11                              |
| Sulawesi Tenggara        | 0,51                             | 0,93                              | 4,45  | 12,92                               | 5,43          | 6,46                              |
| Gorontalo                | 4,79                             | 1,20                              | 4,90  | 17,43                               | 3,41          | 5,09                              |
| Maluku                   | 2,18                             | 1,55                              | 5,63  | 7,49                                | 6,39          | 8,22                              |
| Maluku Utara             | 2,30                             | 1,58                              | 6,19  | 9,02                                | 4,26          | 6,69                              |
| Papua                    | 1,27                             | 1,27                              | 4,28  | 9,10                                | 2,54          | 4,70                              |
| <b>Indonesia</b>         | <b>3,62</b>                      | <b>1,84</b>                       | <b>3,25</b>   | <b>7,89</b>                         | <b>3,89</b>   | <b>4,70</b>                       |

Sumber: BPS, Susenas Modul MPK 2004